



PT Perdana Gapuraprima Tbk

FOCUS IN CREATING OPPORTUNITIES

Fokus Dalam Menciptakan Peluang



2017

Laporan Tahunan
Annual Report

FOCUS IN CREATING OPPORTUNITIES

Fokus dalam Menciptakan Peluang

PT Perdana Gapuraprima Tbk melalui penciptaan peluang-peluang baru mampu memberikan kinerja yang positif di tengah industri properti yang mengalami stagnansi. Kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan dan menciptakan peluang selama tahun 2017 tidak lepas dari peran setiap individu Perseroan yang selalu optimis dan bekerja keras dalam mendukung kinerja Perusahaan.

Dalam menyambut tahun berikutnya, Perseroan sangat optimis terhadap peningkatan kinerja Perusahaan melalui peluang yang telah diciptakan untuk menyambut industri properti yang akan membaik.

PT Perdana Gapuraprima Tbk through the creation of new opportunities and be able to provide the positive performance amidst in the stagnating property industry. The Company's ability in maximizing and creating opportunities during 2017 can not be separated from every individuals role of the Company who is always optimistic and work hard for supporting the Company performance.

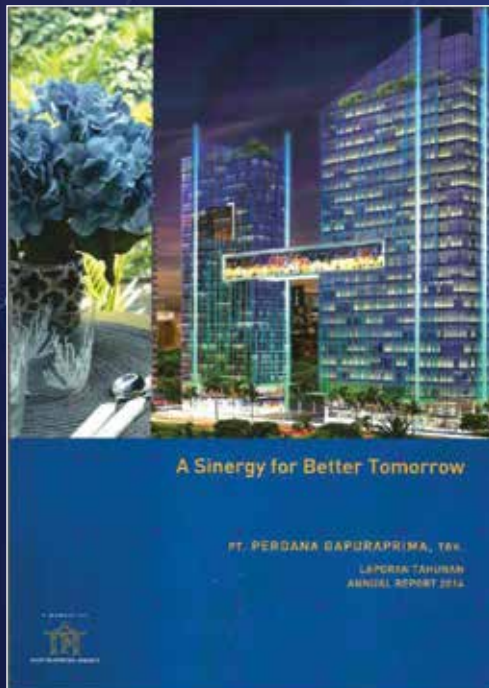
In welcoming the future, the Company is very optimistic towards the Company's performance improvement through opportunities that have been created for greeting the better property industry.





Kesinambungan Tema

Themes Continuity

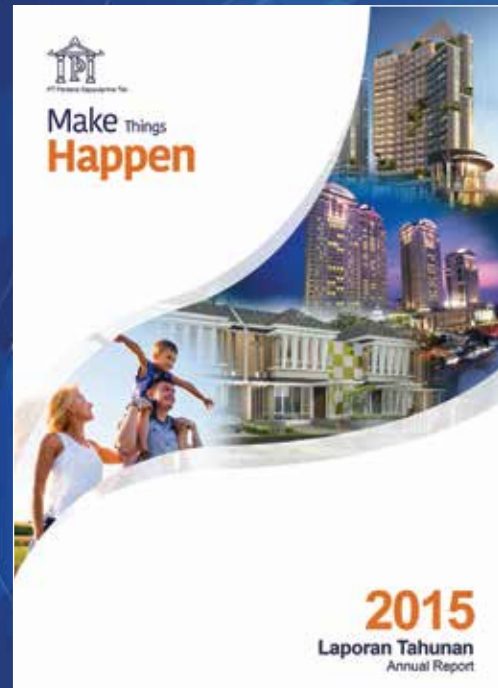


Laporan Tahunan 2014
2014 Annual Report



A SINERGY FOR BETTER TOMORROW

Sebuah Sinergi untuk Esok
yang Lebih Baik



Laporan Tahunan 2015
2015 Annual Report



MAKE THINGS HAPPEN

Membuat Sesuatu Terjadi

Kesinambungan Tema Themes Continuity

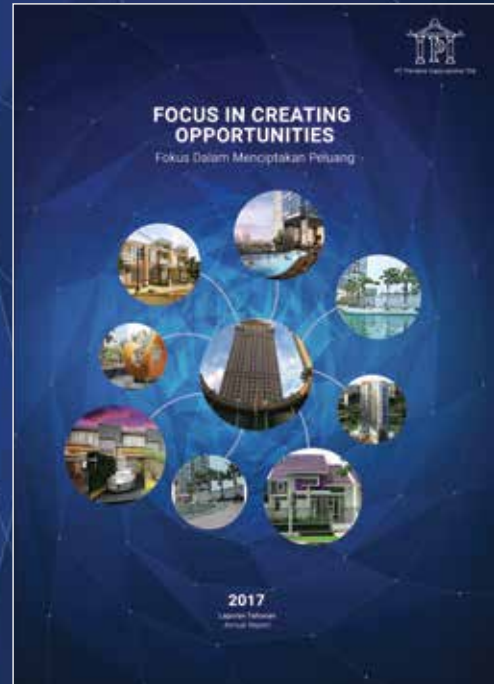


Laporan Tahunan 2016
2016 Annual Report



TO THE NEXT LEVEL

Menuju Tingkat Berikutnya



Laporan Tahunan 2017
2017 Annual Report



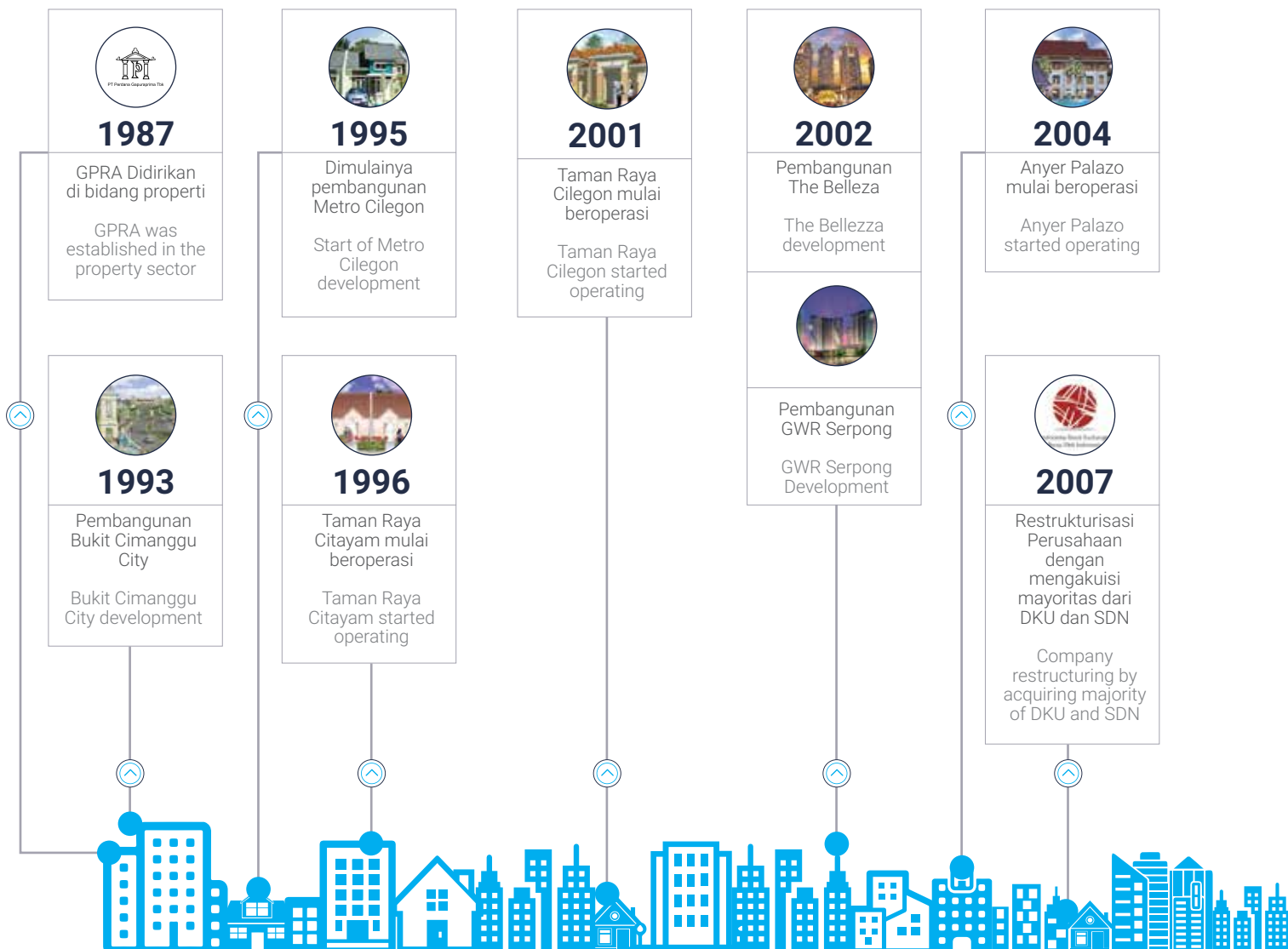
FOCUS IN CREATING OPPORTUNITIES

Fokus dalam Menciptakan Peluang



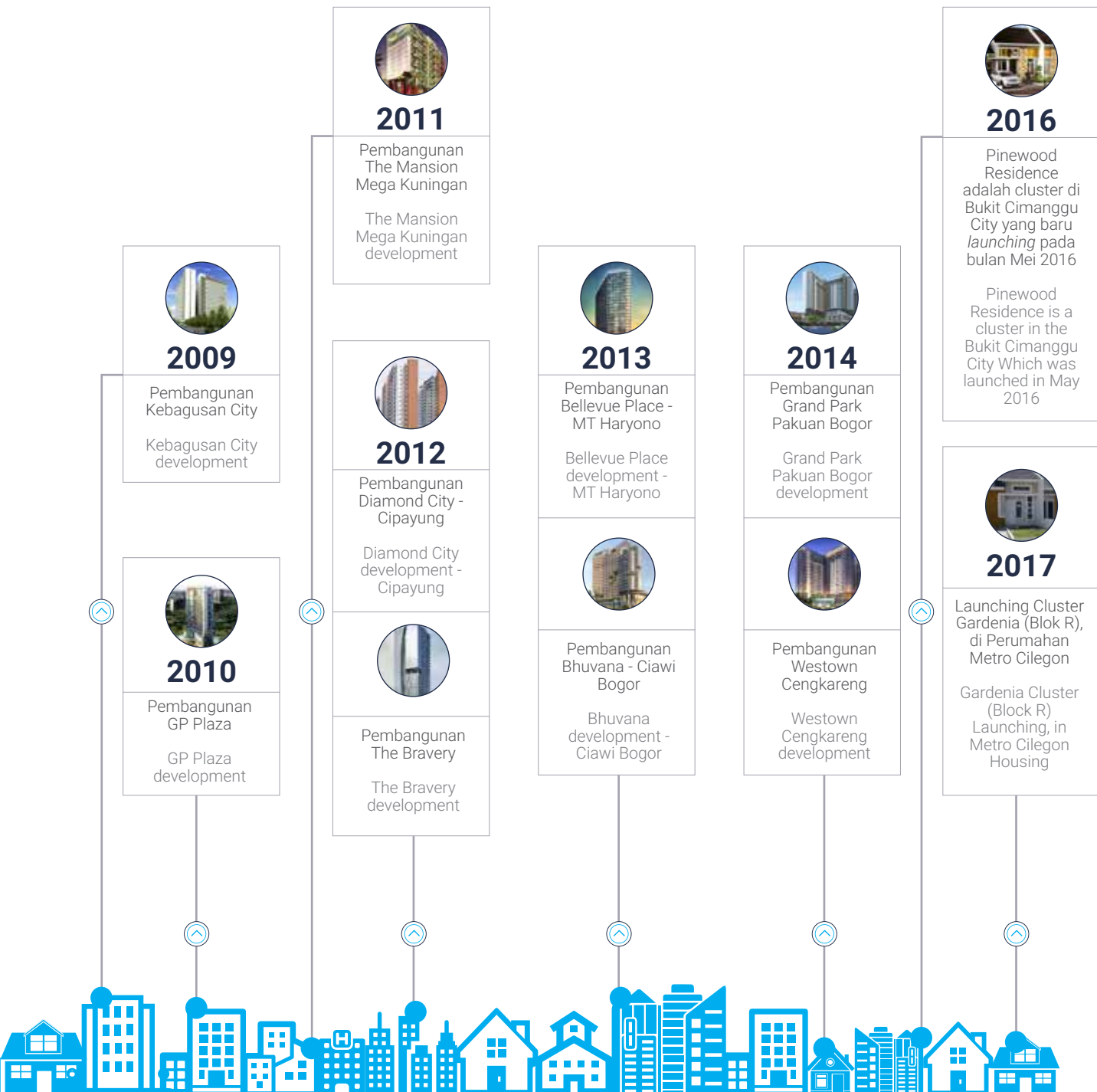
Tonggak Sejarah

Milestones



Tonggak Sejarah

Milestones





Daftar Isi

Table of Content



- 02 KESINAMBUNGAN TEMA**
Continuity
- 04 TONGGAK SEJARAH**
Milestones
- 06 DAFTAR ISI**
Table of Content

01 IKHTISAR 2017 2017 Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 13 Peristiwa Penting
Significant Event

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report From The Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 28 Profil PT Perdana Gapuraprima Tbk
PT Perdana Gapuraprima Tbk's Profile
- 30 Riwayat Singkat Perusahaan
History of Company
- 31 Bidang Usaha
Business Activity
- 32 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure
- 33 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 40 Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors
- 41 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile
- 44 Profil Direksi
The Board of Director's Profile
- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- 58 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 58 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 59 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share-Listing
- 59 Entitas Anak
Subsidiaries
- 60 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 61 Perayaan Ulang Tahun ke 30 Gapuraprima
Corporate Action
- 62 Peta Wilayah Properti
Property's Map Area
- 64 Proyek Perusahaan
Company's Projects
- 78 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 79 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang (Akuntan Publik)
Name and address of the agency and/or Professions (Certified Public Accountants)
- 79 Informasi pada Website Perusahaan
Information on The Company's Website

04 ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion & Anaysis

- 82 Pendahuluan
Introduction
- 82 Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Usaha
Operational Performance Review per Business Segments
- 83 Kinerja Segmen Perseroan
The Company Performance Segment
- 86 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Financial Consolidated Position Statement
- 95 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statement of Income or Loss
- 98 Laporan Arus Kas
Cash Flows Statement
- 100 Struktur Modal
Capital Structure
- 101 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Association of Capital Expenditure Material
- 101 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
- 101 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After The Date of The Accountant's Report
- 101 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information of The Material Transaction Consisting of Conflict Of Interest



Daftar Isi Table of Content



81



105



159

- 101 **Perjanjian Penting, Komitmen Dan Kontijensi**
Significant Agreements, Commitments and Contingencies
- 101 **Prospek Usaha Perusahaan**
The Company's Business Prospect
- 102 **Uraian Tentang Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect Description
- 102 **Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan**
Changes in Accounting Standards With An Impact on The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 106 **Pendahuluan**
Introduction
- 108 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017**
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2017
- 110 **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2017**
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2017
- 111 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 113 **Informasi Mengenai Komisaris Independen**
Information About Independent Commissioner
- 114 **Direksi**
The Board of Director
- 117 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy Board of Commissioners and Board of Directors
- 118 **Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**
Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 119 **Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi**
The Board of Commissioners and The Board of Directors Meeting
- 120 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali**
Affiliate Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Majority/Controlling Shareholders
- 121 **Komite Audit**
Audit Committee
- 127 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 134 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 138 **Audit Internal**
Internal Audit
- 141 **Akuntan Publik**
Public Accountants
- 142 **Manajemen Risiko**
Risk Management

- 146 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 148 **Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Pada Tahun 2017**
Material Litigation Involving The Company in 2017
- 152 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Company Data
- 152 **Informasi Kode Etik Perusahaan**
The Information of Company Code of Conduct
- 154 **Whistle Blowing System**
Whistleblowing System



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 160 **Kebijakan Umum**
General Policy
- 160 **Implementasi CSR**
CSR Implementation
- 160 **Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR)**
Corporate Social Responsibility (CSR) Fund Distribution

163

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Perdana Gapuraprima Tbk Annual Reports 2017

165

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016 : Annual Report of Public Company



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report

181

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report



Bhuvana Ciawi - Villa



Ikhtisar 2017

2017 highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Neraca & Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)

Balance Sheet & Income or Loss (in million Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan% Growth 2013-2017
Jumlah Aset Total Assets	1.332.647	1.517.576	1.574.175	1.569.319	1.499.462	(4,45%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	531.729	637.037	626.944	559.139	466.150	(16,63%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	800.918	880.539	947.231	1.010.180	1.033.312	2,29%
Penjualan Bersih Net Sales	518.771	565.400	416.124	429.023	366.752	(14,51%)
Laba Kotor Gross Income	302.059	282.566	233.280	219.682	197.000	(10,33%)
Laba Usaha Operating Income	164.315	107.737	89.284	65.216	48.688	(25,34%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	130.517	93.320	73.831	47.331	37.960	(19,80%)
Laba Bersih Net Income	106.511	92.228	72.893	46.996	37.316	(20,60%)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	106.511	88.784	76.023	53.737	35.701	(33,56%)
Jumlah Laba Bersih yang dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Net Income Attributable To Owners of the Company	98.711	90.434	90.214	43.509	31.854	(26,79%)
Laba Bersih per Saham yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Rupiah)	23,08	21,15	21,09	10,17	7,45	(26,75%)

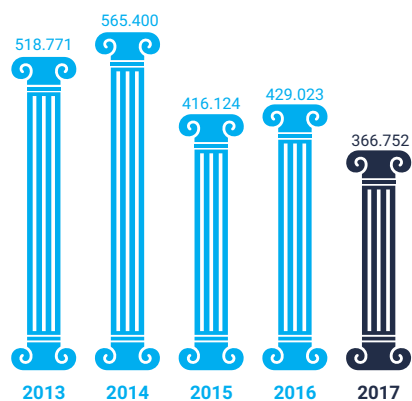
Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (%) Net income to Revenue Ratio	(12,50%)	11,73%	(0,78%)	10,95%	10,17%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Income to Equity Ratio	(6,73%)	5,69%	(1,04%)	4,65%	3,61%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%) Net Income to Asset Ratio	(3,99%)	3,49%	(0,50%)	2,99%	2,49%
Rasio Lancar (X) Current Ratio	(3,47)	3,85	0,37	4,22	4,59
Rasio Utang terhadap Ekuitas (X) Debt to Equity Ratio	(0,76)	0,66	(0,10)	0,55	0,45
Rasio Utang terhadap Aset (X) Debt to Asset Ratio	(0,45)	0,40	(0,05)	0,36	0,31

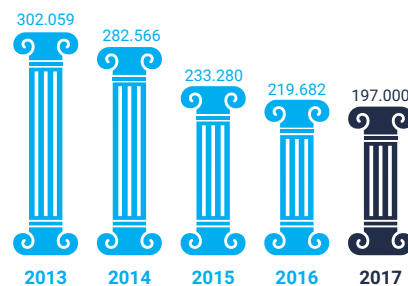
Iktisar Keuangan Financial Highlights

Penjualan Bersih Net Sales



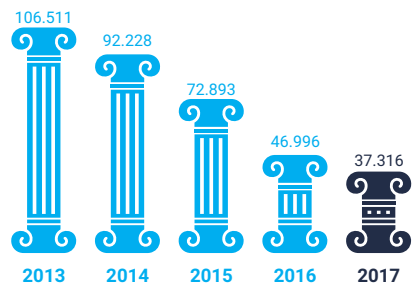
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laba Kotor Gross Income



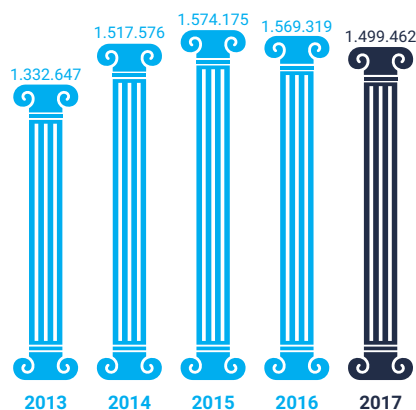
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laba Bersih Net Income



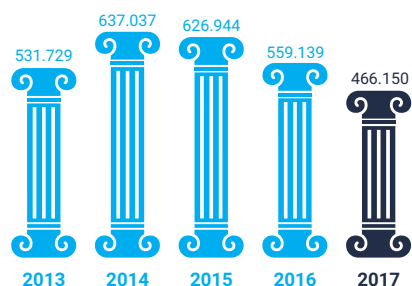
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Aset Total Assets



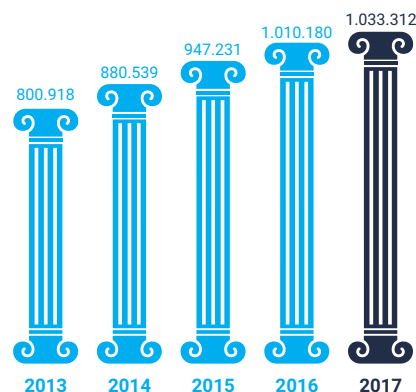
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Ekuitas Total Equity



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga, Volume, & Nilai Perdagangan Saham

Share Price, Volume, & Trading Value

Triwulan Quarterly	2016					2017				
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (dalam ribuan) Volume (in thousand)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (dalam ribuan) Volume (in thousand)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)
Q1	205	175	204	6.375,00	872.437,69	220	149	149	599.688,20	637.221,65
Q2	214	184	214	14.538,60	915.204,24	159	83	127	2.773.962,50	543.135,23
Q3	230	194	224	11.601,90	957.970,80	166	121	140	2.191.667,30	598.731,75
Q4	238	171	171	151.977,00	731.308,06	157	100	103	1.131.347,00	440.495,50
Kurs Akhir Closing Price	238	171	171			220	149	103		
Jumlah Total				184.492,50					6.696.665,00	

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham | share

Pergerakan Harga dan Volume Saham 2016-2017

Share Price Movement and Trading Volume 2015-2016



Peristiwa Penting

Significant Event



Jakarta, 11-19 Februari 2017
Jakarta, February 11-19, 2017

Indonesia Property Expo

Indonesia Property Expo
PT Perdana Gapuraprima Tbk kembali berpartisipasi dalam acara "Indonesia Property Expo" yang diselenggarakan di JHCC. PT Perdana Gapuraprima Tbk participated in the "Indonesia Property Expo" event held at JHCC.



Jakarta, 14 April 2017
Jakarta, April 14, 2017

REI Expo 2017

REI Expo 2017
Perusahaan mengikuti pameran REI Expo 2017 di Jakarta Convention Center yang diselenggarakan oleh Real Estate Indonesia (REI). The Company followed REI Expo 2017 Exhibition at Jakarta Convention Center that organized by Real Estate Indonesia (REI).



Jakarta, 15 - 19 Mei 2017
Jakarta, May 15 - 19, 2017

Mandiri Expo 2017

Mandiri Expo 2017
PT Perdana Gapuraprima turut berpartisipasi dalam acara Mandiri Expo 2017 yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri di Plaza Mandiri, Jakarta. PT Perdana Gapuraprima participated in Mandiri Expo 2017 which was held by Bank Mandiri in Plaza Mandiri, Jakarta.



Jakarta, 23 Mei 2017
Jakarta, May 23, 2017

Agent Gathering & Signing Ceremony dengan Rumah.com

Agent Gathering & Signing Ceremony with Rumah.com
Perusahaan menandatangani kerja sama dengan Rumah.com dan juga mengadakan acara *property agent gathering*. The company signed a partnership with Rumah.com and also held a property agent gathering event.



Jakarta, 19 Juni 2017
Jakarta, June 19, 2017

RUPST & Public Expose 2017

AGMST & Public Expose 2017
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Public Expose 2017 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The Company held the Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose 2017 at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.



Jakarta, 11 - 20 Agustus 2017
Jakarta, August 11-20, 2017

Indonesia Property Expo 2017

Indonesia Property Expo 2017
Perseroan mengikuti pameran Indonesia Property Expo 2017 yang diselenggarakan oleh Bank BTN di Jakarta Convention Center. The Company followed the exhibition of Indonesia Property Expo 2017 which organized by Bank BTN at the Jakarta Convention Center.



Jakarta, 13 Agustus 2017
Jakarta, August 13, 2017

BEI Fun Walk

BEI Fun Walk
Manajemen Gapuraprima turut meramaikan acara hari ulang tahun ke 40 pasar modal (Bursa Efek Indonesia) dengan berpartisipasi dalam acara BEI Fun Walk pada tanggal 13 Agustus 2017 di Jakarta. The management of Gapuraprima also enlivened the 40th anniversary of the capital market (Indonesia Stock Exchange) by participating in the BEI Fun Walk event on 13 August 2017 in Jakarta.



Jakarta, 15 Oktober 2017
Jakarta, October 15, 2017

Perayaan Ulang Tahun ke 30 Gapuraprima

the 30th Gapuraprima Anniversary Ceremony
Pada ulang tahun ke 30 Gapuraprima menyelenggarakan acara "GPRA Fun Bike" di Car Freeday FX Sudirman, Jakarta. On the 30th anniversary Gapuraprima held "GPRA Fun Bike" event at Car Freeday FX Sudirman, Jakarta.



Jakarta, 25 November 2017
Jakarta, November 25, 2017

Topping off Bellevue Place Apartment

Topping off Bellevue Place Apartment
Perseroan akan segera merampungkan pembangunan apartemen Bellevue Place MT Haryono di Jakarta Selatan yang ditandai dengan *topping off*. The Company will soon complete the construction of Bellevue Place MT Haryono apartment in South Jakarta. This is marked by topping off



GP Plaza - Jakarta



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner



Gunarso Susanto Margono

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah berhasil menggali dan menciptakan peluang-peluang baru selama tahun 2017 untuk mempertahankan kinerja Perusahaan agar selalu mencatatkan nilai yang positif.

The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors has managed to explore and create new opportunities during 2017 for maintaining the Company performance in order to always record a positive value.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris bersyukur bahwa PT Perdana Gapuraprima Tbk berhasil melalui tahun 2017 dengan cukup baik serta dapat menghadapi tantangan yang ada untuk tetap mencapai visi yang telah dicanangkan Perseroan. Merupakan kehormatan bagi saya, atas nama Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk, untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya Perseroan di tahun buku 2017.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerja Perusahaan yang tetap dapat mencatatkan kinerjanya positif sepanjang tahun 2017 ditengah tekanan industri properti dan persaingan yang semakin ketat. Perseroan tetap berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp37,32 miliar atau menurun 25,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,99 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik dari secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan dalam industri properti, Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan tetap bertumbuh dalam persaingan bisnis properti.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah berhasil menggali dan menciptakan peluang-peluang baru selama tahun 2017 untuk mempertahankan kinerja Perusahaan agar selalu mencatatkan nilai yang positif.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai-nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2017 sudah optimal. Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar diperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan fungsinya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners is grateful that PT Perdana Gapuraprima Tbk has successfully gone through the year 2017 well enough and has been able to face the challenges that exist to keep the vision that has been proclaimed by the Company. It is an honor for me, on behalf of The Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk, to submit a supervisory report on the Company's progress for 2017.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners gives greatest appreciation to the Board of Directors for the Company performance which can still record their positive performance throughout the year of 2017 amidst the pressures of the property industry and the increasingly tight competition. The company managed to record a current profit at Rp37.32 billion or decreased by 25.91% compared to the previous year which amounted to Rp46.99 billion.

The Board of Commissioners considers that amidst the challenges of economic conditions, either in nationally or globally and followed by competition increasing in the property industry, the Board of Directors has sought strategic measures to keep the Company growing in the business competition.

The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors has managed to explore and create new opportunities during 2017 for maintaining the Company performance in order to always record a positive value.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

During 2017, the Board of Commissioners has worked in such way to ensure supervision of the management of the Company is in accordance with the established plans. This is in line with the Board of Commissioners' function to ensure that the implementation of the Company's strategy in conducting its business activities is always oriented towards the upgrading of the Company's values in accordance with standard and procedures and taking into account compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the strategy of the Company, its both formulation and implementation that has been done in 2017 is optimal. Furthermore, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to strengthen the strategy that includes optimization of income. The Board of Commissioners believes that with good communication and routine the Board of Directors can perform its functions optimally so that the Company's growth can be improved.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Efisiensi, inovasi pengembangan produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan pangsa pasar dan perkuatan struktur modal akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang kemungkinan akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menjaga keberlanjutan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, praktik manajemen risiko yang memadai juga diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun system pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2017. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi, selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris yang

THE VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business and strategy prospects developed by the Board of Directors have been able to meet the challenges and see the business opportunities for achieving the Company's target, both short and long term. Efficiency, innovation in product development, human resource development, increasing market share and strengthening the capital structure will help the Company grow sustainably.

The Board of Commissioners believes that the strategy set by the Board of Directors should still be periodically evaluated while maintaining risks that are likely to arise and evaluate business processes and also pay attention on health, safety and environment.

THE VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners shall not only be responsible to the results or objectives achieved but also continuously monitor the process to achieve the expected results. Implementation of good governance remains the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. This is because the Board of Commissioners together with the Board of Directors aims to make realize corporate governance that is expected to maintain the sustainability of the Company.

Along with the development of the Company's business activities, adequate risk management practices are also required to be able to identify potential risks that may arise. On this matter, the Board of Commissioners monitors and advises on risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and implemented good corporate governance, risk management and internal control guidelines. The Board of Commissioners together with the Board of Directors is committed to continuously improve the implementation of GCG which is consistently implemented.

APPRECIATION AND CLOSING

On this occasion, we would like to convey that there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017. We hope that the existing composition can do its duties and responsibilities optimally for the Company.

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISING THE DIRECTORS

In carrying out the Board of Commissioners' functions in providing advice to the Board of Directors, during 2017 the Board of Commissioners held a Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi inilah yang digunakan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan.

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2017, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, aksi korporasi mengenai struktur modal dan ekuitas, mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

APRESIASI

Seluruh jajaran Dewan Komisaris optimis bahwa PT Perdana Gapuraprima Tbk mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis di tengah berbagai tantangan perekonomian, baik imbas situasi perekonomian Indonesia maupun global. PT Perdana Gapuraprima Tbk telah dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengamanatkan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan untuk dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan. Melalui sinergitas tersebut, Perseroan diharapkan dapat menghadirkan pelayanan terbaik, yang memungkinkan untuk melampaui ekspektasi pelanggan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, serta mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi serta kerja keras yang telah tercurah demi terciptanya kinerja Perseroan yang lebih baik.

Meeting which invited Directors 12 times with a 100% attendance rate. The joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors is used by the Board of Commissioners to provide direction or advice to the Board of Directors in performing its duties as a manager of the Company.

Recommendations provided by the Board of Commissioners in relation to the management of the Company throughout 2017, are related to performance improvement, efficiency improvement, corporate action on capital and equity structure, risk mitigation, and human resource management.

APPRECIATION

The entire Board of Commissioners is optimistic that PT Perdana Gapuraprima Tbk is able to increase its business growth amidst various economic challenges, both the impact of the Indonesian and global economic situation. PT Perdana Gapuraprima Tbk has and will continue to commit to implement GCG principles within management of the Company.

The Board of Commissioners mandates all levels of management and employees of the Company to work together synergistically with all stakeholders. Through this synergy, the Company is expected to deliver the best possible services, which is beyond possible in exceeding customers' expectations.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all shareholders, employees and business partners for their trust and support. In particular, we thank you for your dedication and hard work that has been devoted to the creation of a better performance of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk,



Gunarso Susanto Margono

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from The Board of Director



Rudy Margono

Direktur Utama
President Director



Tahun 2017 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan yang bergerak pada sektor industri properti. Namun demikian, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik.

The year 2017 is still a year full of challenges for The Companies which engaged in the property industry sector. However, the Company managed to record a good financial performance.

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, PT Perdana Gapuraprima Tbk dapat melewati tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang tetap positif ditengah berbagai tantangan yang ada. Suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili seluruh anggota direksi untuk menyampaikan kinerja Perseroan pada tahun 2017.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian dunia pada 2017 masih dalam situasi yang kurang kondusif, ditandai dengan berbagai gejolak, baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laju perekonomian dunia. Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2017 tercatat tumbuh sebesar 3,6%. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pada sektor manufaktur dan perdagangan serta didukung juga oleh peningkatan kepercayaan pasar. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju meningkat sebesar 1,9% pada tahun 2017 yang juga akan menguntungkan mitra dagang negara-negara tersebut. Kondisi pembiayaan global tetap baik dan harga komoditas pun stabil. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang naik dari 3,5% pada tahun 2016 menjadi 4,1% pada tahun 2017. Pertumbuhan di pasar tujuh negara berkembang terbesar di dunia diproyeksikan akan meningkat dan melebihi rata-rata jangka panjangnya pada tahun 2018.

Perekonomian Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bertumbuh sebesar 5,07%, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Penguatan ini didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, naiknya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) riil menguat dari 5,0% tahun-ke-tahun di kuartal kedua menjadi 5,1% pada kuartal ketiga tahun 2017, sebagian akibat investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 4,25% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), *The Federal Reserve (The Fed)*, telah kembali menaikkan bunga acuannya sebesar 0,25% ke level 1,5-1,75%. BI memandang pelanggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Our greatest praise and gratefulness goes to the God almighty for His favors PT Perdana Gapuraprima has successfully managed through 2017 with a very positive achievement, amidst some various challenges. It is an honor for me to be able to represent the Board of Directors in submitting the Company's performance in 2017.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The world economy in 2017 is still in a less conducive situation, characterized by some various fluctuation, both of economic and non-economic, which directly or indirectly affect the world economy growth. According to the data from the World Bank, the world economy in 2017 recorded growth at 3.6%. This increase was driven by an increase in the manufacturing and trading sectors and also supported by increasing market confidence. Economic growth in Advanced Country increased by 1.9% by 2017 which would also be profitable for the trading partners of those countries. The condition of global financing remains good and commodity prices are stable. Under these conditions, economic growth in developing countries increased from 3.5% in 2016 to be 4.1% in 2017. Growth in the world's seventh largest developing countries market are projected to increase and exceed its long-term average by 2018

The Indonesian economy, according to the Central Bureau of Statistics (BPS), grew by 5.07%, had been the highest growth rate since 2014. This gain was supported by increasing commodity prices, stronger global growth, rising international trade, as well as relatively accommodative monetary and financial conditions. Real GDP growth increased from 5.0% year-on-year in the second quarter to 5.1% in the third quarter of 2017, was partly due to strong investment and export growth. The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors of quality, transparency, accountability and innovation. So in turn this sustainable development will bring Indonesia into a new world economic power by 2025

Bank of Indonesia (BI) decided to keep its benchmark interest rate, BI 7 Days Repo Rate, at 4.25% level in despite of the US central bank's Federal Reserve (the Fed), has been again raising its benchmark interest rate by 0.25 % to the level of 1.5-1.75%. BI sees monetary policy easing previously pursued to continue to drive domestic economic

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Ke depan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2017

Tahun 2017 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan yang bergerak pada sektor industri properti. Namun demikian, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp366,51 miliar. Laba bersih yang dihasilkan tersebut berasal dari kontribusi segmen residensial yang menjadi kontributor dominan. Sebagai kontributor yang dominan segmen residensial mencatatkan kenaikan sebesar 0,19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, Perseroan berhasil mencatatkan angkanya sebesar Rp31,85 miliar pada tahun 2017.

Dari sisi kinerja posisi keuangan, Pada tahun 2017 jumlah Aset Perusahaan adalah sebesar Rp1,50 triliun. Jumlah ekuitas Perseroan naik sebesar 2,29% dari Rp1,01 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1,03 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Disisi lainnya jumlah Liabilitas pada tahun 2017 turun sebesar 16,63% menjadi Rp466,15 miliar.

Dilihat dari rasio kinerja keuangan, kinerja rasio kas pada tahun 2017 sebesar 19,88% atau menurun sebesar 15,32% dari tahun 2016. Kinerja rasio lancar tahun 2017 sebesar 459,35% atau meningkat sebesar 37,30% dari tahun 2016.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2017 tidak lepas dari strategi dan kebijakan yang telah dilakukan oleh Direksi dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Penjualan dan Pemasaran, yaitu membuat produk yang lebih minimalis sehingga dapat menetapkan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat serta membuat program marketing yang menarik dan lokasi penjualan yang strategis.
2. Keuangan, yaitu melakukan kerjasama dengan beberapa Bank BUMN untuk memberikan subsidi KPR.
3. Legal & Perizinan, yaitu mempercepat proses pengurusan perizinan dan memitigasi risiko yang timbul.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Setiap tahun Perseroan selalu mencanangkan target capaian Perusahaan. Pada tahun 2017, Perseroan telah menentukan target dari sisi penjualan. Target pertumbuhan penjualan yang telah ditetapkan Perseroan adalah sebesar 20% dari tahun sebelumnya.

recovery momentum. In the future, BI remains focused on maintaining the economy stability as the main foundation for the creation of stronger and sustainable economic growth.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2017

The year 2017 is still a year full of challenges for companies engaged in the property industry sector. However, the Company managed to record a good financial performance.

In 2017, the Company recorded net income at Rp366.51 billion. The net income generated that derived from the contribution of the residential segment becoming the dominant contributor. As the dominant contributor, the residential segment recorded an increase of 0.19% when compared with the previous year. For Total Net Income Attributable to Owners of the Company, the Company managed to record a figure of Rp31.85 billion in 2017.

From the financial position performance, In 2017, the Company's total assets amounted to Rp1.50 trillion. The Company's total equity increased by 2.29% from Rp1.01 trillion as of December 31, 2016 to be Rp1.03 trillion as of December 31, 2017. On the other hand, Total Liabilities in 2017 decreased by 16.63% to be Rp466.15 billion.

When seen from the ratio of financial performance, the cash ratio performance in 2017 amounted to 19.88% or decreased by 15.32% from 2016. Current ratio performance in 2017 amounted to 459.35% or increased by 37.30% from 2016.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The success of the Company led the year of 2017 can not be separated from the strategies and policies that have been carried out by the Board of Directors with the following steps:

1. Sales and Marketing, which are to makes the product more minimalist. So, it can set a more affordable price for the community as well as create an attractive marketing program and a strategic sales location.
2. Finance, which is to cooperate with several banks of state-owned enterprises to provide House ownership credit subsidies.
3. Legal & Licensing, namely to accelerate the licensing process and mitigate the risks that arise

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Every year the Company always sets out the Company's achievement targets. In 2017, the Company has set the target from the sales side. The sales growth target set by the Company was 20% from the previous year.

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Pada realisasinya, di tahun 2017 terdapat banyak kendala dan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari. Industri properti Nasional juga sedang mengalami penurunan. Sehingga Perseroan masih belum dapat mencapai target pertumbuhan penjualan yang diinginkan. Akan tetapi, Kami sangat bersyukur karena Perseroan tetap dapat mencatatkan kinerja yang positif ditengah kinerja industri properti yang sedang mengalami penurunan.

KENDALA (TANTANGAN) DI TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Namun semua keberhasilan Perusahaan tidak lepas dari kendala dan tantangan yang perlu dihadapi. Kendala-kendala yang Perusahaan hadapi, diantaranya adalah:

1. Perizinan dan legalitas sertifikasi untuk beberapa proyek yang sudah direncanakan. Dalam menghadapi kendala perizinan dan legalitas, Perseroan telah berhasil menyelesaikan sebagian perizinan sehingga pada tahun berikutnya proses perizinan sudah tuntas seluruhnya.
2. Kebijakan yang bersifat makro berupa Tax Amnesty yang membuat masyarakat masih menunda (*wait and see*) dalam melakukan investasi pada properti. Untuk mendorong daya beli masyarakat, Perseroan telah meluncurkan produk dengan harga terjangkau bagi semua kalangan serta melakukan kerjasama dengan Bank BUMN untuk memberikan subsidi KPR.

PROSPEK USAHA 2018

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3% setelah terjadinya krisis global dan tahun ini menurut Dana Moneter Internasional (IMF) diprediksi akan tumbuh 3,6% atau 3,9% dalam 2 tahun ke depan. Naiknya proyeksi ini sejalan dengan ekspektasi dampak dari kebijakan pemangkasan pajak yang dilakukan Amerika Serikat. Indonesia belum bisa secara maksimal memanfaatkan momentum ini. Menurut IMF, potensi penguatan pertumbuhan ekonomi akan terlihat di negara-negara pengekspor besar. Sementara, kontribusi ekspor Indonesia terhadap PDB hanya 25%. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang

In realization, in 2017 there were so many obstacles and external factors that could not be avoided. The national property industry is also on the decline circumstances. So the Company is still unable to achieve the desired sales growth target. However, We are very grateful because of the Company is still able to record a positive performance amidst the declining performance of the property industry.

CHALLENGES IN 2017

Throughout the year 2017, the Company has made efforts to achieve the target that set at the beginning of the year. But all success of the Company can not be separated from obstacles and challenges that need to be faced. The obstacles that the Company faced, were as follows:

1. Licensing and legality of certification for some projects which have been planned. In facing the licensing and legality constraints, the Company has successfully completed some licenses so that the following year of licensing process has been being fully completed.
2. The macro policy in the form of Tax Amnesty which makes people still wait (*wait and see*) for investing in property. To boost the purchasing power of the community, the Company has launched affordable products for all parties as well as cooperating with Banks of State-Owned Enterprises to provide House ownership credit subsidies.

BUSINESS PROSPECTS 2018

The world economic conditions in 2017 grew by 3% after the global crisis and this year according to the International Monetary Fund (IMF) is predicted to grow 3.6% or 3.9% in the next 2 years. These rise in projection is in line with US tax-cutting policies expectations impact. Indonesia has not been able to take full advantage of this momentum. According to IMF, the potential for strengthening economic growth will be seen in major exporting countries. While, Indonesia export contribution to PDB only 25%. The Bank of Indonesia projects the Indonesian economy will grow between 5.1% - 5.5% in 2018. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors, transparency, accountability and innovation. So that the sustainable development will bring Indonesia



Laporan Direksi

Report from The Board of Director

berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025. Setelah diterbitkannya kebijakan pelonggaran aturan *loan to value* (LTV) pada Agustus 2016 yang lalu, BI berencana untuk kembali menurunkan LTV secara spasial berdasarkan kondisi dan perkembangan sektor properti di masing-masing wilayah pada tahun 2018. Hal ini dilakukan sebagai upaya Pemerintah untuk menaikkan kinerja sektor properti di Indonesia.

Pada tahun 2018, telah diproyeksikan bahwa sektor properti akan mengalami pertumbuhan seiring pertumbuhan angka ekonomi dunia. Faktor lain yang menjadi pendukung pertumbuhan properti tahun 2018 adalah indikasi penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia. Sejalan dengan proyeksi yang ada, strategi yang akan dilakukan Perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan proyek-proyek yang masih berjalan.
2. Terus melakukan pengembangan dan pembangunan pada sektor perumahan
3. Membuat produk dengan paket yang menarik dan terjangkau.
4. Menyelesaikan perizinan dan legalitas sertifikasi.
5. Melakukan pendanaan melalui pinjaman.
6. Memberdayakan SDM melalui pelatihan baik *soft skill* maupun *hard skill*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen dalam pelaksanaan adalah pondasi utama bagi Direksi dan seluruh pihak manajemen dalam mengelola Perseroan. Kami percaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan Perseroan. Dalam implementasi praktik GCG tahun 2017, Perseroan tetap fokus pada penerapan prinsip-prinsip utama GCG. Perseroan juga terus melakukan perbaikan pada sistem Tata Kelola Perusahaan berdasarkan evaluasi penilaian GCG pada tahun sebelumnya. Dalam meningkatkan penerapan sistem GCG, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap organ Perusahaan berdasarkan pedoman kerja yang telah dibuat.

Pada tahun buku 2017, Perseroan kembali melakukan penilaian terhadap penerapan fungsi GCG melalui penilaian sendiri (*self-assessment*). Hal ini menjadi bentuk nyata bahwa Perusahaan sangat memperhatikan efektivitas kinerja tata kelola pada setiap lini organisasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi pada tahun 2017 mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 Juni 2017. Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPSLB, adalah sebagai berikut:

into a world new economic power by 2025. Following the issuance of the Bank's loan to value (LTV) easing policy in August 2016, Bank of Indonesia plans to return decreasing LTV spatially based on the conditions and development of the property sector in each region by 2018. This is done as a Government effort to boost the performance of property sector in Indonesia.

In 2018, has been projected that the property sector will experience growth along with the world economic growth figures. Another factor supporting the property growth in 2018 is an indication for declining interest rates by Bank of Indonesia. In line with the existing projections, the strategies that will be performed by the Company to achieve the company's objectives in 2018 are as follows:

1. Completing ongoing projects.
2. Keeping to do development and improvement on housing sector
3. Making products with attractive and affordable packages.
4. Completing licensing and certification legality.
5. Funding through loans.
6. Empowering human resources through training both soft skills and hard skills

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The commitment in implementation is the main foundation for the Board of Directors and all management in the Company. We believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will support the business growth and sustainability of the Company. In implementing GCG practices 2017, the Company remains focused for applying GCG's key principles. The Company also keeps improving its Corporate Governance system based on the evaluation of GCG assessment in the previous year. In improving the GCG system implementation, the Company routinely evaluates the performance of the Company's organs according to the work guidelines that have been made.

In the fiscal year 2017, the Company re-evaluated the implementation of GCG functions through self-assessment. This is a tangible form that the Company is very concerned about the effectiveness of governance performance on every line of the organization.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOD

Composition of the BOD in 2017 was amended by Decision of the Annual General Meeting on June 19, 2017. The composition of the BOD prior to AGMS was as follows:

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Direktur Utama : Rudy Margono
Direktur : Arvin Fibrianto Iskandar
Direktur : Kelik Irwantono
Direktur Independen : Arief Aryanto

President Director : Rudy Margono
Director : Arvin Fibrianto Iskandar
Director : Kelik Irwantono
Independent Director : Arief Aryanto

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPSLB, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Rudy Margono
Direktur : Arvin Fibrianto Iskandar
Direktur : Kelik Irwantono
Direktur Independen : Nugroho Sulistyio

The composition of the BOD post to EGMS was as follows:

President Director : Rudy Margono
Director : Arvin Fibrianto Iskandar
Director : Kelik Irwantono
Independent Director : Nugroho Sulistyio

Kami optimistis, susunan Direksi yang baru dapat bersinergi secara baik untuk memberikan kinerja yang maksimal bagi Perseroan.

We are optimistic that the new Board of Directors can synergize well to provide maximum performance for the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR), kami memahami betapa pentingnya peranannya dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebab itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), we understand how important the role is in realizing responsible and sustainable business development. Therefore, the Company continues to implement the programs of social responsibility consistently in each year.

Pada tahun 2017, Perseroan kembali melaksanakan program CSR melalui berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat dan lingkungan. Program yang dilakukan oleh Perseroan berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan lingkungan dan sosial. Kami meyakini bahwa interaksi Perusahaan dengan lingkungan melalui program CSR dapat mewujudkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

By 2017, the Company would returned to implement CSR programs through various forms of assistance to communities and the environment. The programs undertaken by the Company focusing on development and empowerment of environmental and social. We believe that the Company's interaction with the environment through CSR programs can achieve the Company sustainable performance.

APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih yang dalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2017. Direksi percaya bahwa dukungan dan kerja keras tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

APPRECIATION

We express our deep gratitude to all stakeholders, including shareholders, customers, and the community, for the trust that has been given to us. In addition, the Board of Directors expressed gratitude to the Board of Commissioners for the synergy that has been established so far. We also appreciate all employees for their hard work and dedication throughout 2017. The Board of Directors believes those support and hard work can improve company's growth in realizing the vision, mission and objectives of the company.

Atas nama Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk,



Rudy Margono
Direktur Utama
President Director



Belezza - Permata Hijau



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT Perdana Gapuraprima Tbk's Profile



“Perusahaan akan selalu beradaptasi di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dengan cara melakukan inovasi dan terobosan baru agar dapat selalu bertahan dan menjadi yang terdepan.”

“The company will always adapt in the midst of the rapid development era by innovation and new breakthroughs in order to always survive and be advanced.”

Profil PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT Perdana Gapuraprima Tbk's Profile

Metro Cilegon

Nama Perusahaan Company Name	PT Perdana Gapuraprima Tbk	
Alamat Address	Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210	
	T : +62-21 53668360, 53671717	F : +62-21 53671378, 53671616
	E : pgp@gapuraprima.com	W: www.gapuraprima.com
Tanggal Pendirian Established	21 Mei 1987 May 21, 1987	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	Rp4.276.655.336	
Kode Saham Share Code	GPRA	

Riwayat Singkat Perusahaan

History of Company

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999.

Gapuraprima adalah perusahaan pengembang properti yang memiliki portofolio proyek pengembangan kawasan hunian dan komersial untuk segmen pasar menengah ke atas. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini lebih difokuskan pada pengembangan dan investasi bisnis properti.

Grup Gapuraprima merupakan salah satu pengembang properti utama nasional. Perusahaan telah mengalami transformasi menjadi sebuah perusahaan dengan proyek properti yang lebih beragam. Tidak hanya hunian landed house, namun juga mengembangkan proyek-proyek mixed use dan gedung-gedung bertingkat di dalam dan luar Jakarta.

Grup telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek properti dalam dua dekade terakhir. Portofolio properti meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, mal, rekreasi dan perhotelan (*serviced apartment*). Semua ini berhasil didistribusikan dengan baik ke tangan konsumen dengan tingkat kepuasan yang tinggi.

Perusahaan telah berhasil melalui dua kali krisis, yaitu pada tahun 1998 dan 2009. Pada awal tahun 2000-an, ketika pengembang properti lainnya masih terpuruk akibat krisis ekonomi 1998, Gapuraprima terus mengembangkan berbagai produk properti untuk kalangan kelas menengah atas dengan membangun apartemen, perkantoran dan mal di Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Perusahaan akan selalu beradaptasi di tengah perkembangan jaman yang semakin pesat dengan cara melakukan inovasi dan terobosan baru agar dapat selalu bertahan dan menjadi yang terdepan. Selain itu, nilai-nilai budaya perusahaan yang sederhana dan mengakar selalu ditanamkan kepada setiap individu. Perusahaan juga sangat peduli dengan lingkungan hidup dan lingkungan sosial. Hal ini dibuktikan dengan penerapan konsep ramah lingkungan (*green living*) ke dalam proyek Perusahaan. Penerapan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan juga tercermin dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang rutin dilaksanakan.

PT Perdana Gapuraprima ("the owners of the Company") was originally established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The name of the owners of the Company changed from PT Perdana Gapura Mas to PT Perdana Gapuraprima based on Notarial Deed Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999.

Gapuraprima is a property development company that has a portfolio of residential and commercial development projects for the upper middle market segment. The Company's current business activities are more focused on the development and investment of property businesses.

Gapuraprima group is one of the major national property developers. The Company has undergone a transformation into a company with more diverse property projects. Not only residential landed houses, but also developing mixed use projects and high rise buildings inside and outside Jakarta.

The group has completed more than 30 property projects in the last two decades. The property portfolio includes housing, apartments, offices, malls, recreation and hotels (*serviced apartment*). All these are successfully distributed well into the consumers with a high level of satisfaction.

The Company has succeeded through two crises, which are in 1998 and 2009. In the early 2000s, Gapuraprima continues to develop products such as for the upper middle class by building apartments, Offices and Mall in Mega Kuningan, South Jakarta.

The Company will always adapt in the midst of the rapid development of the era by making innovations and new breakthroughs in order to always survive and be at the forefront. In addition, the corporate culture values that simple and rooted are always cultivated to each individual. The Company is also very concerned with the living and social environments. This is evidenced by the application of green living concept into the Company's projects. The application of corporate concern to the environment is also reflected in the corporate social responsibility (CSR) activities that are routinely implemented.

Bidang usaha

Business Activity

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, Perusahaan memiliki berbagai proyek baik yang berupa proyek yang sudah selesai dijual seluruhnya kepada pembeli, proyek yang sudah dikembangkan dan dibangun, maupun proyek yang sedang direncanakan untuk dibangun maupun dikembangkan di masa mendatang.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Grup Gapuraprima merupakan salah satu pengembang properti utama nasional. Perusahaan telah mengalami transformasi menjadi sebuah perusahaan dengan proyek properti yang lebih beragam. Tidak hanya hunian landed house, namun juga mengembangkan proyek-proyek mixed use dan gedung-gedung bertingkat di dalam dan luar Jakarta.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan Perusahaan diantaranya adalah perumahan, apartemen, perkantoran, mal, rekreasi dan perhotelan (*serviced apartment*).

THE BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the business of chartering the buildings by buying, implementing, planning and supervising the construction of houses and buildings as well as real estate including housing development, buying and selling of buildings and land rights. As a business entity that continues to grow, the Company has a variety of projects both in the form of completed projects that are fully sold to buyers, projects already developed and built, as well as projects that are being planned to be built and developed in the future.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

Gapuraprima group is one of the major national property developers. The company has undergone a transformation into a company with more diverse property projects. Not only residential landed houses, but also developing mixed use projects and high rise buildings inside and outside Jakarta.

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED BY COMPANY

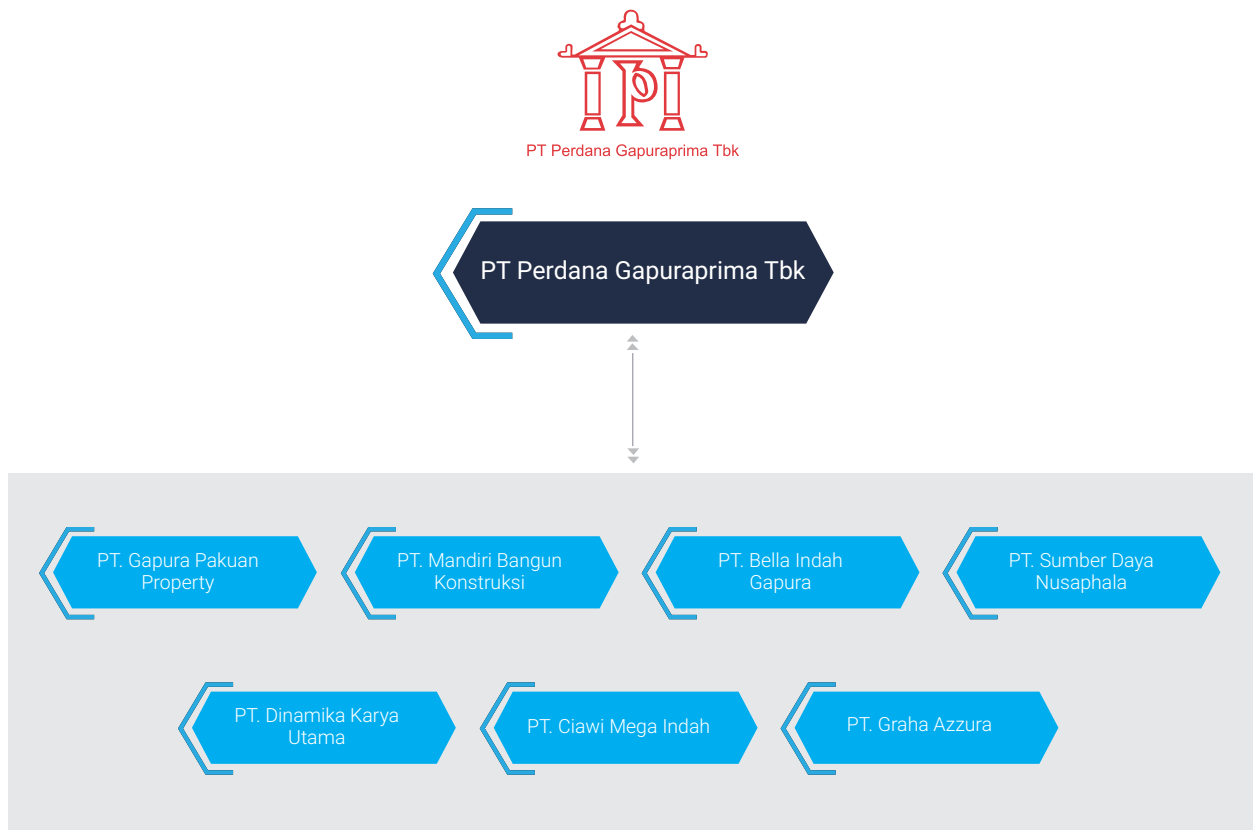
Products produced include the Company housing, apartments, offices, shopping malls, leisure and hospitality (*serviced apartment*).





Struktur Grup Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



PROYEK Projects							
PT. Perdana Gapuraprima, Tbk	PT. Dinamika Karya Utama	PT. Sumber Daya Nusaphala	PT. Bella Indah Gapura	PT. Ciawi Megah Indah	PT. Mandiri Bangun Konstruksi	PT. Graha Azzura	PT. Gapura Pakuan Properti
RESIDENSIAL » Bukit Cimanggu City » Metro Cilegon » Anyer Palazo	Great Western Resort Serpong	The Bellezza	GP Plaza	Bhuvana	The Crown (d/h West Town)	Bellevue Place	Grand Pakuan

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI

Vision

Menjadi perusahaan properti multinasional yang inovatif dan terpercaya, serta menjadi bagian dari pembangunan bangsa, untuk memberikan *Service Excellent* baik untuk konsumen dan masyarakat serta pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy multinational property company, a part of nation building, and to give excellent service for consumers, society and also stakeholders.

MISI

Mision

1. Perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berkualitas dan berguna untuk mencapai kepuasan konsumen.
The Company always provides the qualified and useful services to achieve customer satisfaction.
2. Perusahaan senantiasa mengembangkan perumahan berkualitas baik yang mengikuti perkembangan rancangan properti bertaraf internasional.
The Company is always developing good quality housing that follows the development of international property design.
3. Perusahaan melaksanakan kemitraan yang strategis bersama pebisnis properti lokal dan regional untuk memperbesar bisnis properti di masa depan.
The Company operates the strategic partnerships with local and regional property businessmen to enlarge the property business in the future.
4. Perusahaan akan terus menanggapi berbagai perubahan dan tantangan di masa depan agar dapat berkarya lebih baik lagi.
The Company will continue to respond the changes and challenges in the future in order to work better.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

FAITH

→ FEARING GOD | Takut kepada Tuhan

Menjelaskan tentang budaya secara universal, melihat pada peradaban akan nilai kepatuhan dan berserah kepada Tuhan Yang Maha ESA bahwa segala kemampuan kita terbatas. Sementara bagi orang beragama, Tuhan itu identik dengan batasan-batasan moral dan ini berlaku untuk semua pegawai Gapuraprima Group.

Explaining the universally about culture, seeing the value on civilization of obedience and surrender to Almighty God that humans abilities are limited. for religious people, God is identical with moral boundaries and this applies to all employees of Gapuraprima Group.

Takut kepada Tuhan berarti memiliki rasa hormat hingga berdampak kepada cara hidup kita. Takut kepada Tuhan lebih mengenai menghormati-Nya, tunduk kepada disiplin-Nya, dan menyembah-Nya dengan takjub. Gapuraprima Group menerapkan nilai ini sejak merintis perusahaan sehingga membawa perusahaan pada keberhasilan dan tingkat yang lebih tinggi, dimana perusahaan selalu bersyukur dan disiplin. Keimanan karyawan membantu dalam meningkatkan kinerja karena orang yang beriman melakukan hal-hal yang mulia dan akan berdampak positif kepada perusahaan karena nilai-nilai moral dan agama seseorang sudah tercakup di dalam sikap iman ini.

Fearing to the God means that we are having respect and its impact in our way of life. Fearing to the God is more than about honoring Him, bowing to His discipline, and worshipping Him with wonder. Gapuraprima Group applies this value since pioneering the company, so that it brings the company to the success and the higher level, where the company is always grateful and discipline. The faith of the employees helps in improving performance because of the faithful do noble things and will have a positive impact on the company due to moral and religious values are already covered in this attitude of faith.

→ ACTION | Tindakan

Tindakan merupakan perbuatan atau aturan yang mengadakan adanya hubungan erat antara sikap dan tindakan. Gapuraprima Group menekankan bahwa karyawan dapat melakukan suatu tindakan tegas sesuai dengan misi dan menjaga nama baik perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Action is an act or rule that holds a close relationship between attitude and action. Gapuraprima Group stressed out on its employees that can take a decisive action in accordance with the mission and keep the company's good name in taking a decision.

→ INITIATIVE | Inisiatif Tinggi

Inisiatif adalah kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit.

Initiative is the ability to decide and do the right thing without being told, being able to find what should be done for something around, trying to keep moving on to do some things even the condition is more difficult.

Inisiatif menjadi semakin penting di dalam dunia pekerjaan. Gapuraprima Group ingin para karyawannya bisa berpikir sendiri dan bisa mengambil aksi tanpa menunggu diperintahkan terlebih dahulu. Perlu diketahui, fleksibilitas dan keberanianlah yang mendorong sebuah tim dalam perusahaan untuk menjadi inovatif yang dapat berkompetisi.

Initiative is becoming increasingly important in the world of work. Gapuraprima Group wants its employees can think for themselves and take action without waiting to be ordered first. Keep in mind, the flexibility and courage that drive a team within the company to be innovative can compete.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

→ **TOTALITY** | Total dalam Bekerja

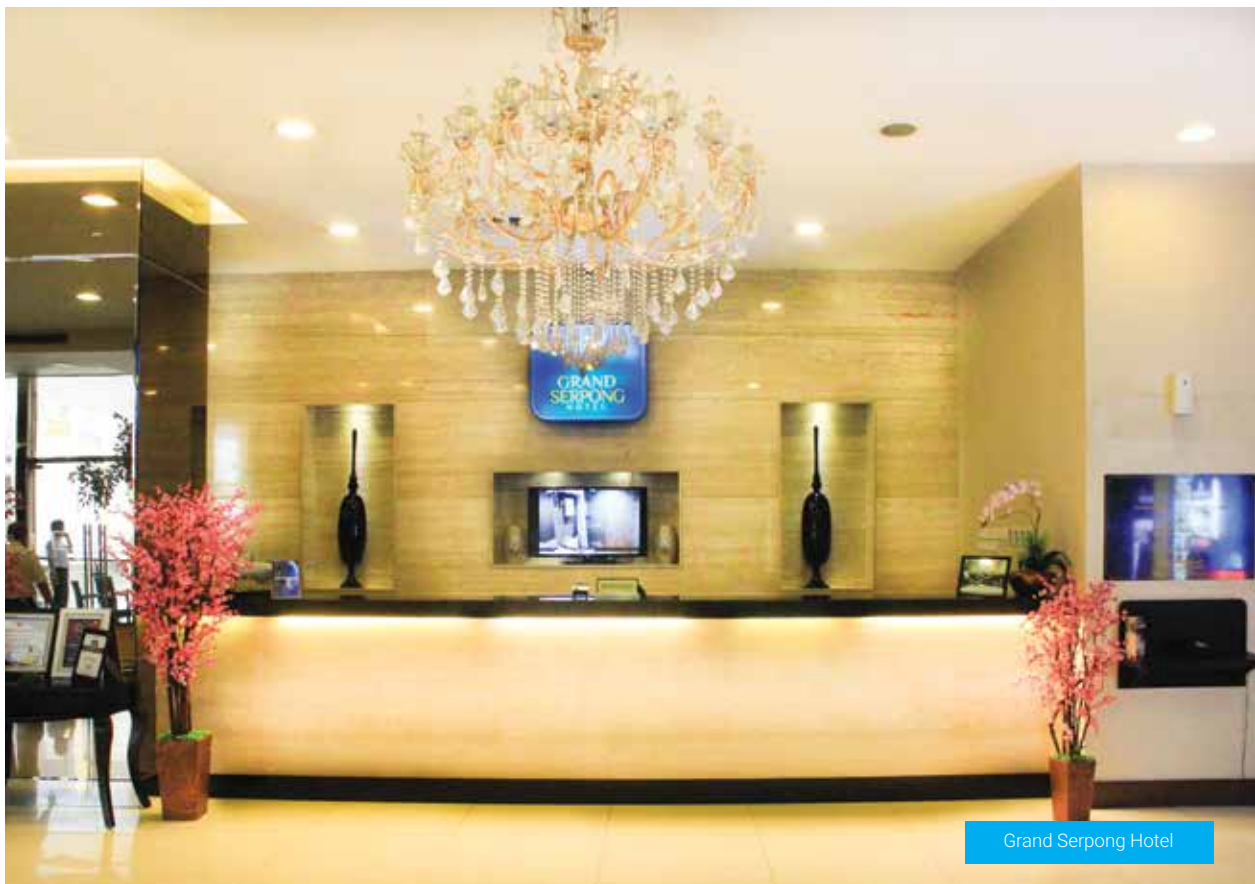
Totalitas merupakan suatu tuntutan dalam hal apapun baik dalam berpikir, berbicara dan juga dalam perbuatan. Total dalam bekerja dapat ditunjukkan dengan seberapa besar ketertarikan untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan seluruh kemampuan yang kita miliki dan bekerja penuh cinta tanpa paksaan, serta tidak memandang suatu pekerjaan atau kegiatan itu bernilai besar maupun bernilai kecil sekalipun.

Totality is a requirement in any case whether in thinking, speaking and also in deeds. Totality in the work can be shown by how much interest to do and complete the work by using all of their ability and we have and work lovingly without coercion, and do not see a job or activity is of great value or small value though.

→ **HONESTY** | Jujur

Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi konsumen setia. Ketidakejujuran dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, baik materiil maupun non materiil. Kejujuran dalam mengakui kegagalan, juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

Honesty will generate customer trust to the company so they will become a loyal customer. Dishonesty can cause harm to the company, either in material or non material. Honesty in acknowledging the failure, will also result in a good evaluation for future improvements.



Grand Serpong Hotel

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

PRIDE

PRODUCTIVITY | Produktif

Perusahaan yang kuat dan sehat dihasilkan dari orang-orang yang sangat produktif. Manajemen Gapuraprima Group selalu menjaga produktivitas lingkungan kerja yang nantinya akan membawa keuntungan bagi para stakeholder. Gapuraprima Group percaya bahwa kehilangan produktivitas berarti berpotensi kehilangan bisnis karena kalah bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Powerful and healthy company is established by highly productive people. Gapuraprima Group management always maintain the productivity of the working environment which will bring benefits for the stakeholders. Gapuraprima Group believes that losing productivity means potentially losing business because of a lack of competition in a highly competitive market.

Produktivitas yang tinggi ditentukan oleh etos dan kondisi kepribadian karyawan. Bila karyawan bekerja dalam kondisi stres, tertekan, dan tidak bahagia, maka dapat dipastikan produktivitas mereka menjadi sangat rendah. Oleh karena itu, Gapuraprima Group menekankan bahwa dalam bekerja, diperlukan suasana hati yang penuh rasa syukur, perilaku yang fokus pada pekerjaan, pikiran positif, hubungan kolaborasi kerja yang kuat antar karyawan, dan etos kerja yang profesional, untuk menghasilkan budaya perusahaan yang produktif.

High productivity is determined by the ethos and personality of the employee. When employees work under stress, depressed, and unhappy conditions, then their productivity can be very low. Therefore, Gapuraprima Group emphasizes that in work, it takes a grateful mood, work-focused behavior, positive thinking, strong work collaboration relationship among employees, and professional work ethic, to produce a productive corporate culture.

RIGHTEOUS | Berkata Benar

Katakan benar bila benar, katakan salah bila memang salah. Sikap memegang teguh kebenaran akan membuat perusahaan tetap di jalur yang benar menuju kemajuan.

Say it is right if it is right, say it is wrong if it is actually wrong. An attitude to hold strict the truth will keep the Company in the right path toward progression.

Membiarkan kesalahan akan membawa perusahaan kepada kemunduran. Bersikap benar akan menimbulkan sikap respek dari orang lain di luar perusahaan.

Letting any mistake will bring the Company to a decline. Showing righteous attitude will bring respect from other people outside the Company.

Orang yang berkata benar selalu erat dengan kejujuran. Orang jujur disukai oleh semua orang, tidak terkecuali oleh orang yang tidak jujur. Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi pelanggan setia. Ketidak jujur akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik materiil maupun non materiil. Kejujuran mengakui kegagalan juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

The person who says the truth is always close with honesty. Honest people are favored by everyone, no exception by dishonest people. Honesty will generate customer trust to the company so, they will become a loyal customer. Dishonesty causes harm to companies both material and non material. Honesty acknowledging failure will also result in a good evaluation for future improvements.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

→▶ **INTEGRITY** | Integritas

Integritas selalu berkaitan dengan nama baikmu di mata keluarga, teman dan orang-orang yang ada di sekitarmu. Sekali kamu merusak citra dirimu sendiri di hadapan mereka maka kamu membutuhkan waktu yang sangat lama untuk membangun kembali integritasmu. "Untuk menghancurkan integritas hanya membutuhkan beberapa detik. Tetapi untuk membangunnya kembali membutuhkan ribuan malam."

Integrity is always related to your good name in the eyes of family, friends and people surround you. Once, you damage your own image in front of them you will need a very long time to rebuild your integrity. "To destroy integrity takes only a few seconds. But to rebuild it takes thousands of nights."

→▶ **DEDICATION** | Dedikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dedikasi adalah kunci menuju kesuksesan, dedikasi melibatkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Sejarah mencatat, orang-orang yang berdedikasi pada suatu hal merupakan orang-orang yang berhasil menorehkan tinta emas dalam sejarah.

In Big Indonesian Dictionary, dedication is the key to success, dedication which involving patience, perseverance, and hard work. History recorded, people who dedicated to one thing are the ones who managed to carve gold ink in history.

Gapuraprima Group selalu memberikan Award kepada karyawannya yang menunjukkan sikap dedikasi kepada perusahaan. Hal ini juga bertujuan agar memberikan motivasi kepada karyawan lainnya agar memberikan sikap dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan.

Gapuraprima Group always gives Award for its employees who show dedication to the company. It also aims to provide motivation for other employees to providing a high attitude of dedication to the company.

→▶ **ENERGIC** | Enerjik

Enerjik itu sendiri adalah suatu keadaan yang penuh dengan energi. Jika seseorang memiliki energi yang cukup untuk pemenuhan kebutuhannya, baik itu jasmani maupun rohani, maka dia akan menjadi seorang yang enerjik. Orang yang memiliki tingkat enerjik yang tinggi akan selalu menyalurkan sikap-sikap yang positif. Hal ini yang nantinya akan membuat orang lain merasa nyaman untuk berinteraksi. Dalam perusahaan, karyawan yang memiliki enerjik yang tinggi untuk bekerja, akan selalu menjadi pribadi yang menyenangkan, baik itu untuk diri sendiri, rekan kerja, maupun konsumen.

The energetic itself is a situation which full of energy. If a person has sufficient energy for the fulfillment of his needs, either on physical or spiritual, then he will become an energetic. People who have high energetic levels will always channel positive attitudes. This is what will make other people feel comfortable to interacted. In the company, employees who have high energetic work, will always be a fun person, both for themselves, co-workers, and consumers.

Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioner and The Board of Director



Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

1 Gunarso S. Margono
Komisaris Utama
President Commissioner

2 Stephen K. Sulistyo
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

3 Toni Hartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | The Board of Directors

4 Rudy Margono
Direktur Utama
President Director

5 Arvin F. Iskandar
Direktur
Director

6 Nugroho Sulistyo
Direktur Independen
Independent Director

7 Kelik Irwantono
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Gunarso S. Margono

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 15 Maret 1940
Jakarta, March 15, 1940

Usia | Age
Berusia 77 tahun per 31 Desember 2017
77 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Nomor 50 Tanggal 09 Juni 2015
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 50 dated June 9, 2015

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1957	SMA Phoa, Hayam Wuruk Senior High School Phoa, Hayam Wuruk		
------	---	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

1987 – Sekarang (Present)	Komisaris Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1970	Usaha di bidang <i>General Trading</i> Business in General Trading Field
1990	Presiden Komisaris PT Citraabadi Kotapersada President Commissioner of PT Citraabadi Kotapersada		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi
Has affiliate relation with the Board of Director member

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Stephen K. Sulistyo
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Surabaya, 23 Juli 1964
Surabaya, July 23, 1964

Usia | Age
Berusia 53 tahun per 31 Desember 2017
53 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Nomor 50 Tanggal 09 Juni 2015
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 50 dated June 9, 2015

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988 *Business Administration of Accounting and Finance, California State University of Northridge*
Business Administration of Accounting and Finance,
California State University of Northridge

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	2007 – 2013	Komisaris Independen PT BW Plantation Tbk Independent Commissioner of PT BW Plantation Tbk
2010 - 2015	<i>Senior Managing Director for Business Development & Investment</i> PT Rajawali Corpora Senior Managing Director for Business Development & Investment at PT Rajawali Corpora	2003 – 2008	Presiden Direktur PT Global Infomasi Bermutu President Director of PT Global Bermutu
2014 - 2015	Komisaris Utama di PT Eagle High Plantation, Tbk President Commissioner at PT Eagle High Plantation, Tbk.	2003 – 2008	Direktur di PT Media Nusantara Citra Tbk Director of PT Media Nusantara Citra Tbk
2012 - 2015	Komisaris Utama di PT. Express Transindo Utama, Tbk President Commissioner at PT Express Trasindo Utama. Tbk	2003 – 2008	Komisaris PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision) Commissioner of PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision)
2012 - 2015	Komisaris di PT. Golden Eagle Energy, Tbk Commissioner at PT Golden Eagle Energy, Tbk	2003 – 2008	Direktur PT Bhakti Investama, Tbk Director of PT Bhakti Investama, Tbk
2011 - 2015	<i>Non Executive Chairman di Archipelago Resources Plc</i> Non Executive Chairman at Archipelago Resources Plc	2003 – 2008	Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi
Has affiliate relation with the member of the Board of Director

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Toni Hartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Cilacap, 23 Oktober 1939
Cilacap, October 23 1939

Usia | Age
Berusia 78 tahun per 31 Desember 2017
78 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 1 Agustus 2007
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 1, 2007

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987	Senior International Defense Mgt Course, USA Senior International Defense Mgt Course, USA	1971	Sekolah Staff dan Komando AD School of Staff and Command Army
1984	Lemhamnas Susreg XVII Lemhamnas Susreg XVII	1961	Akademi Militer Nasional National Military Academy
1977	Joint Service Staff College, Australia Joint Service Staff College, Australia		

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2007 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1993 - 1998	Komisaris Bank BRI Commissioner Of BRI Bank
2007 - Sekarang (Present)	Anggota Wantimpus PEPABRI Member of Wantimpus PEPABRI	1992 - 1994	Dirjen Pothan Dephankam Director General of Pothan Department of Defense and Security
2012 - Sekarang (Present)	Ketua II Komisi Nasional Lanjut Usia Head II of Elderly National commission	1987 – 1992	Gubernur Akademi Militer RI Governor of the Indonesian Military Academy
1998 - 2000	Wakil Menteri Sekretaris Negara RI Deputy Secretary of State RI		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Ketua Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk Head of PT Perdana Gapuraprima Tbk Audit Committee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk Head of PT Perdana Gapuraprima Tbk Nomination and Remuneration Committee
---	---

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Profil Direksi

The Board of Director's Profile



Rudy Margono

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 18 Mei 1970
Jakarta, May 18, 1970

Usia | Age
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2017
47 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat PT Perdana Gapuraprima Tbk No 84 tanggal 22 Juni 1992
Minutes of meeting PT Perdana Gapuraprima Tbk No 84 dated June 22, 1992

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993	Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America. Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America.	1991	Real Estate Engineering, Universitas Tarumanegara Department of Real Estate Engineering, Tarumanegara University
-------------	--	-------------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

1992 – Sekarang (Present)	Presiden Direktur PT Perdana Gapuraprima Tbk President Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk	2009 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Best Prima Indonesia Commissioner of PT Best Prima Indonesia
2014 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Graha Azura Commissioner of PT Graha Azura	2009 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Bina Buana Semesta Commissioner of PT Bina Buana Semesta
2011 – Sekarang (Present)	Komisaris di PT Bina Usaha Nusantara Commissioner of PT Bina Usaha Nusantara	2004 – Sekarang (Present)	Direktur PT Citraabadi Kotapersada Director of PT Citraabadi Kotapersada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

30 November 2017 November 30, 2017	Indonesia Property Forum 2017 Building the Future "The Future of Property in Indonesia" Indonesia Property Forum 2017 Building the Future "The Future of Property in Indonesia"	15 Maret 2017 March 15, 2017	Seminar Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang & Distribusi Indonesia (ARDIN) The Partner Association Seminar of Procurement & Distribution Indonesia (ARDIN)
29 November 2017 November 29, 2017	The Real Estate Summit 2017 "Harness change for Change to be Great" The Real Estate Summit 2017 "Harness change for Change to be Great"	02 Maret 2017 March 02, 2017	Business Forum Indonesia - Saudi Arabia, diselenggarakan oleh BKPM dan KADIN, di Grand Hyatt Jakarta Business Forum Indonesia - Saudi Arabia, organized by Investment Coordinating Board and Indonesian Chamber of Commerce & Industry, at Grand Hyatt, Jakarta.
23 Oktober 2017 October 23, 2017	2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented 2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented		

Jabatan Rangkap | Dual Position

Komisaris Commissioner : - PT Best Prima Indonesia - PT Bina Usaha Nusantara - PT Graha Azura - PT Bina Buana Semesta - PT Kharisma Andalas Putra	Direktur Utama/Direktur President Director/Director : - PT Perdana Gapuraprima, Tbk - PT Citraabadi Kotapersada - PT Bina Cipta Nusantara
--	--

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Has affiliate relation with the member of Board of Commissioners, majority Shareholders and/or Controlling Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Arvin F. Iskandar B.Sc., M.B.A.

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 26 Februari 1969
Jakarta, February 26, 1969

Usia | Age
Berusia 48 tahun per 31 Desember 2017
48 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan SK No. 079/SK/PGP/VII/2015 tanggal 15 Juli 2015
Appointed as Director based on Decision Letters No. 079/SK/PGP/VII/2015 dated on July 15, 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1994	MBA majoring in International Business, LINCOLN University, San Francisco, CA, USA MBA majoring in International Business, LINCOLN University, San Francisco, CA, USA	1992	B.Sc degree majoring in Finance, San Francisco State University, San Francisco, CA, USA B.Sc degree majoring in Finance, San Francisco State University, San Francisco, CA, USA
-------------	--	-------------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015 – Sekarang (Present)	Direktur Pemasaran dan Operasional PT Perdana Gapuraprima Tbk Marketing and Operational Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk	2015 - Sekarang (Present)	Komisaris PT Gapura Inti Sejahtera Commissioner of PT Gapura Inti Sejahtera
2009 - Sekarang (Present)	Komisaris Utama PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera President Commissioner of PT. Mitra Abadi Sukses Sejahtera	2015 - Sekarang (Present)	Direktur Utama PT Graha Azura President Director of PT. Graha Azura

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

22 November 2017 November 22, 2017	Workshop : Joint Venture & Joint Operation by PT BDO Manajemen Indonesia Workshop: Joint Venture & Joint Operation by PT BDO Management Indonesia	23 Agustus 2017 August 23, 2017	Musda IX REI DKI Jakarta 2017, Jakarta yang ramah Investasi Properti untuk Kesejahteraan Rakyat Deliberation area of IX REI DKI Jakarta 2017, Jakarta is friendly Property Investment for the Prosperity of the People
23 Oktober 2017 October 23, 2017	2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented 2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented	15 Maret 2017 March 15, 2017	Seminar Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang & Distribusi Indonesia (ARDIN) Seminar of the Partners Association of Procurement & Distribution Indonesia (ARDIN)
18 Oktober 2017 October 18, 2017	Qatar - Indonesia Economic Forum, di Ritz Carlton Jakarta Qatar - Indonesia Economic Forum, di Ritz Carlton Jakarta	02 Maret 2017 March 02, 2017	Business Forum Indonesia - Saudi Arabia, diselenggarakan oleh BKPM dan KADIN di Grand Hyatt Jakarta Business Forum Indonesia - Saudi Arabia, organized by BKPM and KADIN at Grand Hyatt Hotel, Jakarta.

Jabatan Rangkap | Dual Position

Komisaris Utama/Komisaris President Commissioner/Commissioner : - PT Jurnal Media Property - PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera - PT Gapura Inti Sejahtera	Direktur Utama/Direktur President Director/Director : - PT Bina Usaha Nusantara - PT Graha Azura
--	--

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

629.600 Saham | Shares

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Nugroho Sulistyono

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Solo, 01 September 1951
Solo, September 1, 1951

Usia | Age
Berusia 66 tahun per 31 Desember 2017
66 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan SK No. 031/SK/PGP/VI/2017 tanggal 20 Juni 2017
Appointed as Independent Director based on Decision Letters No. 031/SK/PGP/VI/2017 dated on June 20, 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998	Magister Manajemen, STIEIPWI Master of Management, STIEIPWI	1980	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro Bachelor's degree Civil Engineering, Diponegoro University
-------------	--	-------------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Direktur Teknik PT Perdana Gapuraprima Tbk Director of Engineering PT Perdana Gapuraprima Tbk	2003	Direktur PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group Director of PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group
2008 - 2014	Direktur Teknik Gapuraprima Group Director of Engineering Gapuraprima Group	1997 - 2003	Direktur Sadean Group Director of Sadean Group
2007	Direktur Operasional PT Sumber Daya Nusaphala Director of Operational PT Sumber Daya Nusaphala	1982 - 1997	Direktur PT Bumi Prasidi Bi-Epsi Director of PT Bumi Prasidi Bi-Epsi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

22 November 2017 November 22, 2017	Workshop : Joint Venture & Joint Operation by PT. BDO Manajemen Indonesia Workshop: Joint Venture & Joint Operation by PT BDO Management Indonesia	7-8 November 2017 November 7-8, 2017	Workshop Audit Internal - Sistem Manajemen Mutu LSP Real Estate Internal Audit Workshop - LSP Real Estate Quality Management System
21 & 29 November 2017 November 21 & 29, 2017	Workshop Perencanaan & Pengendalian Kontrak Konstruksi Untuk Developer Construction Contract Planning & Control For Developers Workshop	9 September 2017 September 9, 2017	Workshop Manajemen Pengawasan Proyek Project Supervision Management Workshop

Jabatan Rangkap | Dual Position

Trainer Project Cycle Course di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Serta sebagai Individual Konsultan bidang perumahan dan penyehatan lingkungan
Trainer Project Cycle Course at the Ministry of Public Works and People's Housing, and also as Individual Consultant in the field of housing and environmental sanitation

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Kelik Irwantono

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Nabire, 30 Juni 1971
Nabire, June 30, 1971

Usia | Age
Berusia 46 tahun per 31 Desember 2017
46 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan SK No .078/SK/PGP/VII/2015 tanggal 15 Juli 2015
Appointed as Director based on Decision Letters No .078/SK/PGP/VII/2015 dated on July 15, 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1996	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Bachelor's degree in Economics Accounting from Gadjah Mada University		
------	---	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015 – Sekarang (Present)	Direktur Keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk Finance Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1996 – 2001	Auditor Eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) Hans Tuanakotta & Mustofa (Anggota Deloitte Touch) External Auditor in Public Accountant (KAP) Hans Tuana-kotta & Mustafa (Member of Deloitte Touch)
2007 -2015	Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan PT BW Plantation Tbk Finance Director & Corporate Secretary of PT BW Plantation Tbk		
2001- 2007	Kepala bagian akuntansi dan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

-	-	-	-
---	---	---	---

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris
Has affiliate relation with the member of the Board of Commissioner

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

1.494.100 Saham | Shares

Sumber Daya Manusia

Human Resources

"Gapuraprima meyakini bahwa sumber daya manusia membawa kesuksesan pada Perusahaan. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dan berusaha mencapai kompetensi secara optimal akan mendorong Perusahaan mencapai kemakmuran, keberhasilan dan kejayaan."

"Gapuraprima believes that human resources will bring success to the Company. Employees who demonstrate a high commitment and seek to achieve an optimal competence will encourage companies achieve prosperity, success and glory."



Gapuraprima meyakini bahwa sumber daya manusia membawa kesuksesan pada Perusahaan. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dan berusaha mencapai kompetensi secara optimal akan mendorong Perusahaan mencapai kemakmuran, keberhasilan dan kejayaan. Hal ini seiring dengan semboyan Perusahaan untuk terus jaya dalam suasana yang Bersatu dan Menyatu.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Gapuraprima sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Peran aktif seluruh SDM Perusahaan sangat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha ke depan. Karena itu, Perusahaan lebih memusatkan perhatian pada

Gapuraprima believes that human resources will bring success to the Company. Employees who demonstrate a high commitment and seek to achieve an optimal competence will encourage companies achieve prosperity, success and glory. This is in line with the Company's motto to continue Prosperous in an atmosphere of Unite and Merges.

A professional and highly skilled Human Resources (HR) is believed by the Gapuraprima's management as the main asset to achieve the Company's business objectives and realize its future vision. An active role of all HR of the Company is very expected to support the business growth in the future. Therefore, the Company is more focused on HR quality development in order to make HR

Sumber Daya Manusia Human Resources



pengembangan kualitas SDM agar memiliki kemampuan yang tinggi, etos kerja yang unggul serta mengutamakan konsumen yang dilaksanakan secara profesional, terpadu dan bersifat kewirausahaan.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Saat ini memang Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System*) masih belum maksimal dijalankan dimana kami masih menggunakan sistem penilaian bulanan

has high skill, superior work ethos as well as prioritizing consumer performed professionally, integratedly and has entrepreneurship nature.

HR System in Company is started from selection and recruitment processes, by which we seek candidates who have educational background suitable and accurate to expertise requirements and have work motivation attitude that can respect to the Company's cultural value.

Currently, the Performance Management System has not been performed optimally yet in which we still use monthly assesment system that we named it the REPORT BOOK. In

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Gapuraprima Employee Award 2017
Gapuraprima Employee Award 2017

yang kami kenal dengan nama BUKU RAPORT. Dalam hal ini Pimpinan langsung dari karyawan yang bersangkutan memberikan penilaian secara kuantitatif maupun kualitatif dalam lembar buku yang telah dibuatkan poin-poin penilaiannya. Dan untuk menyelaraskan nilai yang diberikan, dibuatkan pula parameter penilaian kinerja tersebut.

Organisasi struktural Perusahaan dirancang untuk mengoptimalkan sistem yang efisien di Gapuraprima dan anak-anak perusahaannya. Sistem organisasi di Gapuraprima juga dimaksudkan untuk mencerminkan hirarki Perusahaan. Sistem organisasi yang diterapkan mengutamakan saling keterkaitan antar fungsi dan aktifitasnya, dimana karyawan adalah bagian dari aktifitas organisasi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Sistem ini mengakomodasi pelaksanaan kebijakan, standar dan pedoman dan mengawasi mobilitas karyawan, pengembangan karir, persetujuan RAB dan sistem lainnya terkait dengan pendelegasian wewenang.

Guna memastikan bahwa seluruh sistem dapat mendukung seluruh aktifitas Sumber Daya Manusia, Perusahaan sedang berupaya lebih baik lagi dalam mengidentifikasi, merancang dan mengembangkan suatu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS). Sistem ini berbasis web (jaringan internet) yang memungkinkan untuk melakukan penyimpanan data, analisis dan pelaporan. Sistem ini diperuntukkan untuk memastikan bahwa Departemen Sumber Daya Manusia dapat memberikan respon cepat dengan data yang dapat dipercaya dan juga berperan sebagai mitra bisnis strategis Perusahaan.

this case, any direct Leader of any employee performs an assessment both quantitatively and qualitatively in a book sheet for which points have been made. In order to adjust the value given, a parameter for such performance assessment is also made.

Company's structural organization is designed to optimize an efficient system in Gapuraprima and its subsidiaries. Organization system in Gapuraprima is also meant to reflect the Company's hierarchy. The organization system applied prioritizes an inter-connection between function and its activities, where employees is the part of organizational activities in accordance with their respective responsibilities. This system accommodates implementation of policies, standards and guidelines and monitoring employees mobility, career development, RAB agreement and any other relevant system related to delegation of authority.

In order to ensure all systems can support all Human Resources activities, Company is attempting to make a better effort in identifying, designing and developing a Human Resources Information System (HRIS). This system is a web-based system enabling the Company to perform data saving, analysis and reporting. This system is allocated to ensure the Human Resources Department can give a fast response with a trusted data and also serves as the Company's strategic business partner.

Sumber Daya Manusia Human Resources

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 347 karyawan, menurun dibandingkan tahun 2016, dimana Perseroan dan entitas anak memiliki 357 karyawan. Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi, latar belakang pendidikan, status kepegawaian dan usia dapat dilihat pada keterangan berikut ini.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Berdasarkan level organisasi, komposisi karyawan pada level Direksi adalah 3,45 %, Manajer Umum sebesar 3,45%, Manajer sebesar 10,67%, Supervisor sebesar 7,21%, Staf 51,30% dan Operator sebesar 23,92%. Perbandingan komposisi karyawan di tahun 2016 dan 2017 dilihat dari Jabatan dijabarkan sebagai berikut :

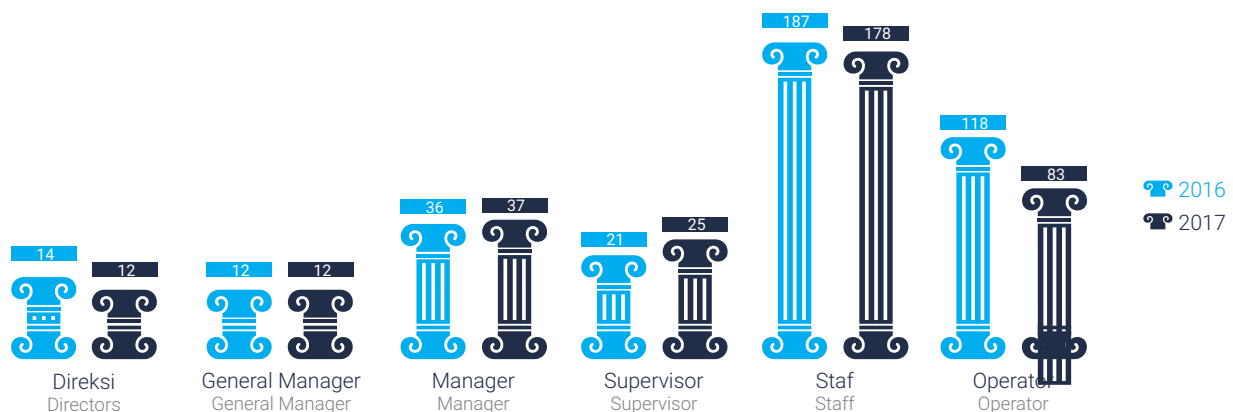
EMPLOYEE COMPOSITION

Until December 31, 2017, the Company had 347 employees, a decrease compared to 2016, where the Company had 357 employees. Employee's composition by position level, educational background and age can be seen below.

The Number of Employee Based on Organization Level

Based on organizational level, the employees composition on the Board of Directors level is 3.45%, General Manager 3.45%, Manager 10.67%, Supervisor 7.21%, Staff 51.30% and Operator 23.92%. Comparison of employee composition in 2016 and 2017 seen from Position is described as follows:

Jabatan Position	2016		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi The Board of Director	14	3,92%	12	3,45%
General Manager General Manager	12	3,36%	12	3,45%
Manajer Manager	36	10,08%	37	10, 67%
Supervisor Supervisor	21	5,88%	25	7,21%
Staf Staff	187	52,38%	178	51,30%
Operator Operator	87	24,37%	83	23,92%
Jumlah Total	357	100%	347	100%



Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi karyawan perusahaan dengan lulusan Sarjana memiliki komposisi 39,48% dari Jumlah Karyawan, sedangkan komposisi karyawan perusahaan dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 10,37%, serta karyawan dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 50,15%. Berikut perbandingan Komposisi Karyawan Perusahaan di tahun 2016 dan 2017, berdasarkan jenjang pendidikan :

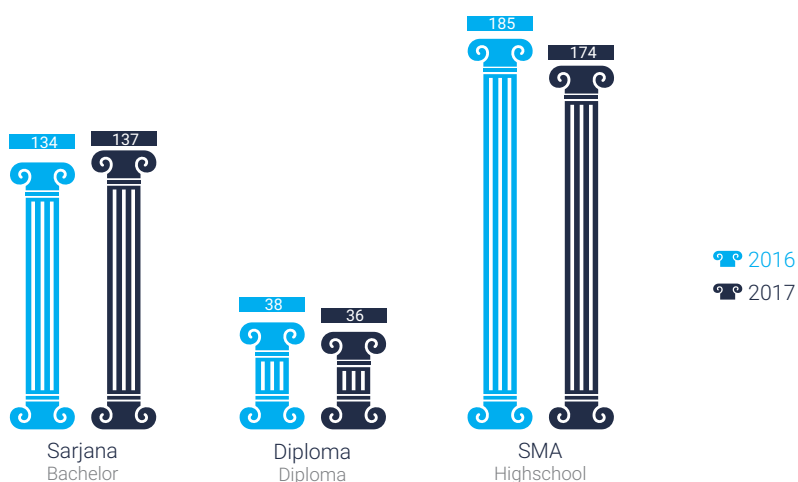
The Number of Employee Based on Education Level

Total of employees based on educational level, the Company's employee composition with Bachelor graduates has a composition of 39.48% from Total Employees, while the composition of company employees with Diploma level is as much as 10.37%, and 50.15% employees with high school education level. Comparison of the Company's Employee Composition in 2016 and 2017 based on education is as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jabatan Position	2016		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana Bachelor	134	37,54%	137	39,48%
Diploma Diploma	38	10,84%	36	10,37%
SMA Senior Highschool	185	51,82%	174	50,15%
Jumlah Total	357	100%	347	100%



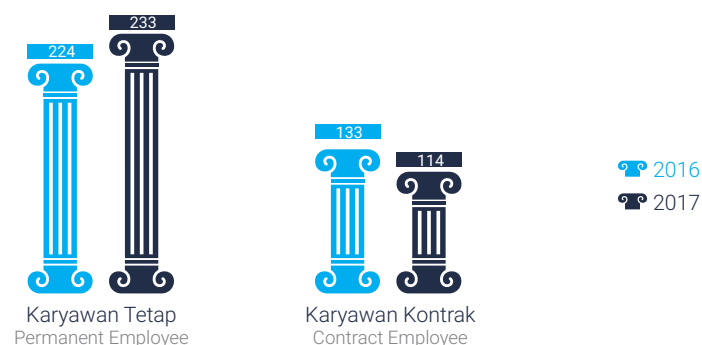
Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan Status Kepegawaian, terdapat 67,15% dari jumlah karyawan merupakan Karyawan Tetap, sedangkan 32,85% merupakan Karyawan Kontrak. Perbandingan Komposisi Karyawan di tahun 2016 dan 2017 dilihat dari status kepegawaian, dijabarkan sebagai berikut:

The Number of Employee Based on Employment Status

Based on Employment Status, permanent employees are 67.15% from total employees, while 32.85% are Contract Employees. Comparison of Employee Composition in 2016 and 2017 seen from employment status, is described as follows:

Status Status	2016		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	224	62,74%	233	67,15%
Karyawan Kontrak Contract Employee	133	37,26%	114	32,85%
Jumlah Total	357	100 %	347	100%



Sumber Daya Manusia Human Resources

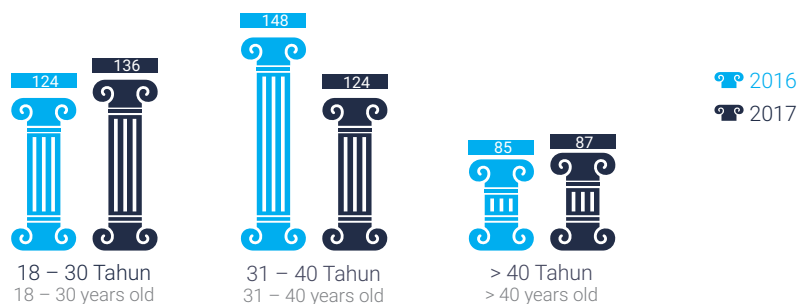
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia Karyawan, terdapat 39,19% dari jumlah karyawan merupakan Karyawan yang berusia 18 – 30 tahun, sebanyak 35,74% merupakan Karyawan yang berusia 31 – 40 tahun. Sedangkan, sebanyak 25,07% merupakan Karyawan yang berusia diatas 40 tahun. Perbandingan Komposisi Karyawan di tahun 2016 dan 2017 dilihat dari Usia, dijabarkan sebagai berikut:

The Number of Employee Based on Age

Based on Employee Age, there are 39.19% from the total employees which aged 18-30 years, 35.74% are employees that aged 31-40 years. Meanwhile, 25.07% are employees over 40 years age. Comparison of Employee Composition in 2016 and 2017 seen from Age, is described as follows:

Status Status	2016		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 – 30 Tahun 18 – 30 years old	124	34,73%	136	39,19%
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	148	41,46%	124	35,74%
> 40 Tahun > 40 years old	85	23,81%	87	25,07%
Jumlah Total	357	100%	347	100%



HIGHLIGHT PROGRAM KERJA TAHUN 2017

Untuk tahun 2017, merupakan tahun perubahan bagi Gapuraprima Group. Perubahan yang dimaksudkan adalah adanya beberapa program yang bertujuan untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara Efektif, Efisien, dan Produktif. Adapun beberapa Program kerja yang telah dilakukan, antara lain:

Program Penilaian Kinerja & KPI

Program ini bertujuan untuk memonitoring setiap karyawan agar sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. KPI karyawan sudah dijalankan saat diadakannya Employee Award 2017. Meskipun program KPI belum dapat terimplementasikan secara maksimal, namun untuk langkah awal sudah dapat memberikan motivasi yang baik bagi karyawan.

2017 WORK PROGRAM HIGHLIGHT

2017 was the year of change for Gapuraprima Group. The intended changes are the existence of several programs which aimed to obtaining qualified Human Resources Effectively, Efficiently, and Productively. Some several work programs that have been performed, among others:

KPI & Performance Assessment Program

This program aims to monitor every employee in fitting the Company's Vision and Mission. KPI employees have been implemented when the Employee Award 2017 held. Although, the KPI program can not be maximally implemented. For the first step has been able to provide good motivation for employees.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pelatihan "grand briefing marketing" pada tanggal 07 Februari 2017 oleh James Gwee di Bellezza, Jakarta.
"Grand briefing Marketing" Training on February 07, 2017 by James Gwee at Bellezza, Jakarta

Program Reward & Punishment

Program *Reward* memang sudah sejalan saat diadakannya *Employee Award*. Karyawan mendapatkan penghargaan atas prestasi kerja yang diraihinya dan harus mendapatkan *Punishment* berupa pembinaan kepada karyawan yang memang dianggap belum maksimal dalam kontribusi kerjanya. Dalam punishment, perusahaan menerapkan *Punishment* dari yang sifatnya ringan sampai yang berat.

Reward & Punishment Program

Reward program is already in line when *Employee Award* held. Employees are rewarded for their achievement and must obtain *Punishment* in the form of coaching to employees who are considered not maximal in their work contribution. In punishment, the company implements *Punishment* from mild to severe.

Sistem Pengendalian dan Pengawasan SOP

Sudah direncanakan adanya sistem pengendalian dan pengawasan SOP, namun belum dapat tersosialisasikan dengan maksimal. Dalam menjalankan program tersebut, perlu pemahaman akan pentingnya sistem pengendalian dan pengawasan SOP serta dukungan penuh dari semua pihak.

Control System and SOP Supervision

Control system and SOP supervision have been planned, but can not be socialized maximally. In running the program, it is necessary to understand the importance of control system and SOP supervision and also full support from all parties.

Program Employee Development

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara efektif, efisien, dan produktif, Perusahaan menerapkan sistem pembinaan SDM secara menyeluruh dan berkesinambungan. Adapun beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan, antara lain :

1. *Motivational Training* yang dilaksanakan saat kegiatan *Employee Award* 2017.
2. *Briefing* Karyawan dengan tema "Disiplin & Etos Kerja Karyawan" yang dibawakan oleh BOD & BOC Gapuraprima Group.
3. *Legal Training* dengan tema "*Legal Skill for Developer & Property Management*" yang dibawakan oleh Kasturi Djuli, S.H., S.E., CPN.

Employee Development Program

To obtain the qualified human resources effectively, efficiently and productively, the Company implements comprehensive and sustainable of HR development system. Some coaching activities that have been done, among others:

1. *Motivational Training* was conducted during *Employee Award* 2017.
2. *Employee Briefing* with the theme of "*Employee Discipline & Work Ethics*" was hosted by BOD & BOC Gapuraprima Group.
3. *Legal Training* with the theme of "*Legal Skill for Developers & Property Management*" was presented by Kasturi Djuli, S.H., S.E., CPN.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

4. Pelatihan "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan", yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan diikuti oleh 1 orang manajer akunting.
5. Seminar Nasional "Merger & Akusisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global", yang diselenggarakan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diikuti oleh 1 orang Kepala Divisi Legal, 1 orang Kepala Divisi Keuangan & Akunting, serta 1 orang *Corporate Secretary*.
6. Seminar "Tax Amnesty" yang diselenggarakan oleh ATT Consulting dan diikuti oleh 10 orang *General Manager* dan Manajer Keuangan.

Program Asuransi & Pensiun Karyawan

Sebagai perusahaan yang memiliki banyak karyawan, Gapuraprima Group mulai merencanakan beberapa program kesejahteraan karyawan, yaitu Asuransi dan Pensiun. Program Asuransi dan Pensiun Karyawan sudah dilakukan proses diskusi dan pengolahan data karyawan dengan menggunakan Asuransi dari beberapa vendor dan diharapkan dapat berjalan secara bertahap di tahun 2018 mendatang.

Program HRIS

HRIS (*Human Resource Information System*) merupakan sebuah cara untuk menyelesaikan beragam aktivitas bisnis termasuk pengelolaan SDM, Absensi, hingga Payroll melalui perangkat lunak (*software*). Dengan HRIS, perusahaan diharapkan dapat menekan biaya administrasi SDM sekecil mungkin. Program tersebut sudah mulai diterapkan oleh Gapuraprima Group dan akan berjalan secara aktif pada 2018 mendatang.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian kepada pegawai, terutama dalam menjamin tercapainya kesejahteraan karyawan baik selama bertugas maupun setelah purna tugas nantinya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan menyusun standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatannya.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

4. "Financial Consolidation & Reporting System" Training, was organized by the Indonesian Listed Company Association (AEI) and followed by 1 accounting manager.
5. National Seminar on "Mergers & Acquisitions in Perspective of Business Competition and Trends in the Global Economy", was organized by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) and Indonesia Stock Exchange (IDX) and followed by 1 Head of Legal Division, 1 Head of Finance & Accounting Division, and 1 Corporate Secretary.
6. "Tax Amnesty" Seminar was organized by ATT Consulting and attended by 10 General Manager and Finance Manager.

Employee Insurance & Retirement Program

As a company that has many employees, Gapuraprima Group began to plan several employee welfare programs, namely Insurance and Pension. Employee Insurance and Retirement Program has been done the discussion process and employees data processing by using Insurance from several vendors and expected to conducting gradually in upcoming stages of 2018.

HRIS Program

HRIS (*Human Resource Information System*) is a way to complete a variety of business activities including HR management, Attendance, until Payroll through software. With HRIS, the company is expected to reduce the HR administration cost as little as possible. The program has already started to be implemented by Gapuraprima Group and will conduct actively in 2018.

EMPLOYEE WELFARE

The Company has a commitment to always pay its attention to the employees, especially in attempting to achieve employee welfare both while serving position or after employment expiration thereafter. As a realization of such commitment, the Company prepares employee salary minimum standard by referring to Regional Minimum Salary (RMS) established by the government adjusted to any work region in which the Company and its subsidiaries are performing their activities.

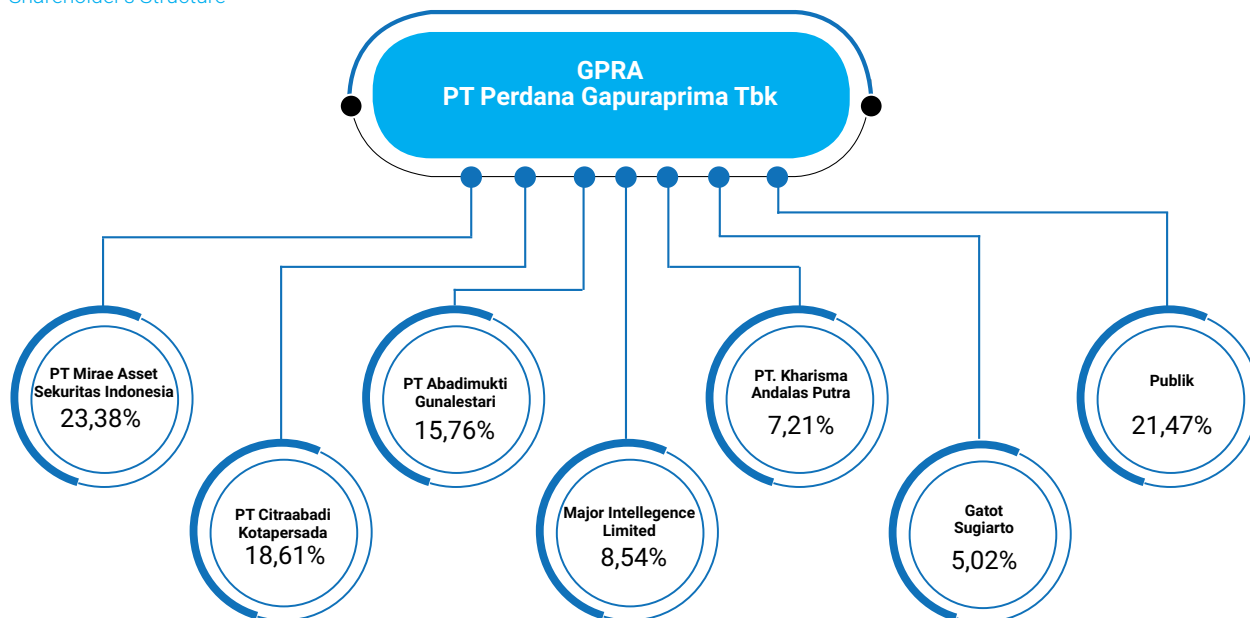
Other than that, the Company is also registering the employees in the Workers Social Security Program (Jamsostek), which now has changed its name into BPJS for Labor (Social Security Administration Agency for Labor) and BPJS for Health (Social Security Administration Agency for Health).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Pemegang Saham

Shareholder's Structure



Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham

20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top 20 Shareholders of the Company

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham Total Share	%	Status Status
Pemegang Saham Mayoritas (Kepemilikan lebih dari 5%)				
1	PT. MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	1,000,000,067	23.3828	Perseroan Terbatas
2	PT. CITRAABADI KOTAPERSADA	795,984,822	18.6123	Perseroan Terbatas
3	PT. ABADIMUKTI GUNALESTARI	673,846,077	15.7564	Perseroan Terbatas
4	MAJOR INTELLIGENCE LIMITED	365,135,700	8.5379	Perseroan Terbatas
5	PT. KHARISMA ANDALAS PUTRA	308,566,834	7.2151	Perseroan Terbatas
6	GATOT SUGIARTO	215,000,000	5.0273	Perseorangan
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan kurang dari 5%)				
7	YOS EFFENDI SUSANTO	206,147,600	4.82	Perseorangan
8	PT TRANS PROPERTY INVESTMENTS	86,051,034	2.01	Perseroan Terbatas
9	GIRIN SANTOSO, SE	85,000,000	1.99	Perseorangan
10	ANDRE SUWONDO	49,917,400	1.17	Perseorangan
11	HERMAN HALIM	28,571,430	0.67	Perseorangan
12	MULIANA TANIS	20,778,400	0.49	Perseorangan
13	JO SUNG HUAT	20,000,000	0.47	Perseorangan
14	SIAUW YUNUS SUBANDI	19,420,833	0.45	Perseorangan
15	DJUDJU SALIM	14,450,000	0.34	Perseorangan
16	MAJA SILVANA	10,183,800	0.24	Perseorangan
17	HERMANTO	10,200,000	0.24	Perseorangan
18	MOLLY SHIONY	10,190,800	0.24	Perseorangan
19	SAKTI ARDITYO PRABOWO	10,000,000	0.23	Perseorangan
20	SIAUW YUNUS SUBANDI	8,800,000	0.21	Perseorangan

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional

Total Domestic & International Shareholders

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Presentase Saham Share Percentage
Domestik Domestic			
Individu Lokal Local Individual	1.018.157.491,00	2.149	23,81%
Institusi Lokal Local Institution	2.883.145.518,00	29	67,42%
Jumlah Total	3,901,303,009.00	2,178	91.22%
Internasional International			
Individu Asing Foreign Individual	8,267.00	5	0,00%
Institusi Asing Foreign Institution	375,344,060.00	7	8,78%
Jumlah Total	375,352,327.00	12	8,78%
Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional Total Domestic & International Shareholders	4.276.655.336,00	2.190	100,00%

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners and/or Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Saham Share	%
1	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Director	629.600	0.01 %
2	Kelik Irwantono	Direktur Director	1.494.100	0.03 %

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Before Initial Public Offering	2 Oktober 2007 October 2, 2007	962.000.000 saham shares
Sesudah Penawaran Umum After Initial Public Offering	10 Oktober 2007 October 10, 2007	192.400.000 saham shares

Setelah lebih dari 20 tahun menjalankan bisnis properti, PT Perdana Gapuraprima Tbk., memutuskan untuk mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui skema Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) pada tahun 2007. Hal ini dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk memperoleh pendanaan yang lebih mudah dan solid guna membiayai pengembangan bisnis developer di kemudian hari sekaligus bisa meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik karena lebih transparan dan akuntabel.

Pada 2 Oktober 2007, PT Perdana Gapuraprima Tbk., memperoleh izin dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO). Perusahaan dalam PUPS tersebut menawarkan 962 juta lembar saham bernilai nominal Rp100 per lembar kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan seharga Rp310 per lembar. Selain itu, manajemen Perusahaan dalam PUPS itu juga menawarkan 192,4 juta Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham. Adapun saham hasil konversi Waran Seri I tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Oktober 2007.

In property business for more than 20 years, PT Perdana Gapuraprima, Tbk decided to register and trade its shares at the Indonesian Stock Market (BEI) through Share Initial Public Offer (SIPO) scheme in 2007. This was done by the Company's management in order to get an easier and more solid financing to finance developer business development in the future as well as to improve good corporate governance because it is more transparent and accountable.

In October 2, 2007, PT Perdana Gapuraprima, Tbk obtained a permit from the Bapepam-LK to perform Initial Public Offer (IPO). The Company in the SIPO offered 962 million shares having nominal value of Rp100 per share to the public. Such shares were offered at the price of Rp310 per share. In addition, the Company's management in the SIPO also offered 192.4 million 1st Series Warrants that can be converted into shares. As for the shares resulted from the converted 1st Series Warrants were listed at the Indonesian Stock Market (BEI) on October 10, 2007.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

In accordance with applicable laws and regulations, the dividend payout must be approved by the shareholders in AGMS based on the proposal of the Board of Directors. The Company's Articles of Association states that dividends may only be paid in accordance with the Company's financial capability based on the decisions made in the AGMS.

Uraian Description	Tahun Buku 2016 Year of 2016	Tahun Buku 2015 Year of 2015
Tanggal Pembayaran Payment Date	21 Juli 2017 July 21, 2017	21 Juni 2016 June 21, 2016
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp. 3,-	Rp5
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	Rp. 12.829.966.008,-	Rp21.383.276.680
Pay Out Ratio Pay Out Ratio	27,30%	29,34%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	21 Juni 2017 June 21, 2017	26 Mei 2016 May 26, 2016

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share-Listing

Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya selain Penawaran Umum Perdana (IPO).

Until now, the Company has never performed other share-listing other than Initial Public Offer (IPO)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Perdana Gapuraprima Tbk, hingga kini memiliki tujuh entitas anak perusahaan yang seluruhnya merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara mayoritas. Ke tujuh anak perusahaan tersebut adalah:

PT Perdana Gapuraprima Tbk, until now has seven fully-owned subsidiary entities which are controlled by the majority. All the seven subsidiaries are:

No	Entitas anak Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	%	Status Status	Alamat Address
1	PT. Sumber Daya Nusaphala	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	99,75%	Beroperasi Operated	The Bellezza Permata Hijau Jl. Arteri Permata Hijau No. 34 Jakarta 12210
2	PT Dinamika Karya Utama	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	99,62%	Beroperasi Operated	CBD Serpong Mall Jl. M.H Thamrin Km. 2,7 Serpong Tangerang
3	PT Mandiri Bangun Konstruksi	Pembangunan apartemen Apartment development	90%	Beroperasi Operated	Jakarta
4	PT Ciawi Megah Indah	Pembangunan condotel Condotel development	90%	Beroperasi Operated	Ciawi
5	PT Bella Indah Gapura	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	64%	Beroperasi Operated	Jl. Gelora II No.1 Sliipi, Palmerah Jakarta
6	PT Gapura Pakuan Property	Pembangunan apartemen Apartment development	70%	Belum Beroperasi Not Operated	Pakuan, Bogor
7	PT Graha Azzura	Pembangunan apartemen Apartment development	50%	Beroperasi Operated	Jakarta

Aksi Korporasi

Corporate Action

Berdasarkan persetujuan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2017, Perseroan resmi melakukan pembelian saham kembali oleh Perseroan terhitung sejak tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan tanggal 18 Desember 2018 melalui Bursa Efek dan/atau diluar Bursa Efek.

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan. Bahwa pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan dan tidak akan mengakibatkan berkurangnya jumlah saham pada suatu tingkat tertentu yang mungkin mengurangi secara signifikan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham, Perseroan akan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal.

Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali sebagai *Treasury Stock*. Meskipun demikian, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dapat menggunakan saham pada *Treasury Stock* untuk hal-hal lain yang mungkin diperlukan, seperti penjualan kembali setelah kondisi pasar membaik dengan harga terbaik.

Biaya yang akan dikeluarkan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya adalah sekitar Rp. 40.000.000.000,- (Empat Puluh Miliar Rupiah), termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham.

Dalam hal kebijakan pembelian saham kembali oleh Perusahaan ini, Perseroan memperkirakan tidak ada dampak terhadap penurunan pendapatan atas pelaksanaan pembelian kembali saham. Dikarenakan tidak ada dampak menurunnya pendapatan akibat dari Pembelian Kembali Saham Perseroan, maka tidak ada pula perubahan atas performa laba Perseroan.

Pelaksanaan pembelian kembali saham diharapkan tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dikarenakan Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2017, belum ada realisasi pembelian saham kembali oleh Perseroan.

Based on the approval of the EGMS was held on June 19, 2017, the Company has been conducting to buy shares back since June 19, 2017 until December 18, 2018 through the Stock Exchange and / or outside the Stock Exchange.

Buying shares back implementation is one of the Company's efforts to improve the Company's stock performance. the buyback execution of the Company's shares does not cause the Company's net treasury to be less than the amount of the issued capital plus the mandatory reserves that have been set aside and shall not result in a decrease in the number of shares at certain level which may be significantly reducing the liquidity of the Company's shares in the Stock Exchange. In the exercise of buy share back, the Company will always pay attention to the provisions of capital market legislation.

The Company is planning to save the shares which have been bought back as Treasury Stock. Nevertheless, by keeping attention to the provisions of applicable legislation. The Company can be using its shares on Treasury Stock for other things that may be required, such as reselling when good market conditions with the best price.

The cost that will be incurred for buying shares back implementation is as much as Rp. 40,000,000,000, - (forty billion rupiahs), including brokerage fees and other costs related to buying shares back.

In the case of the buying shares back policy by the Company, the Company estimates that there will be no the decrease impact in revenues for the implementation for buying shares back. Due to there is no the decrease impact in revenues resulting from the Buying shares Back of the Company, there is no change in the Company's profit performance.

The implementation for buying shares back is not expected to affect the Company's business and operational activities because of the Company has sufficient working capital to conduct the Company's business activities.

Until December 31, 2017, there is no realization for buy back shares by The Company

Perayaan Ulang Tahun ke 30 Gapuraprima

the 30th Gapuraprima Anniversary Celebration



Peta Wilayah Properti

Property's Map Area

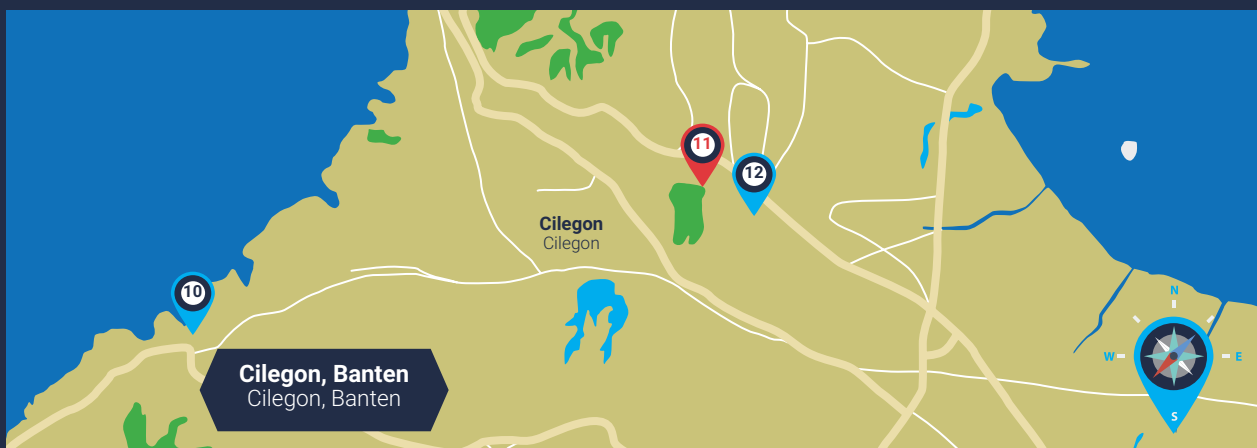
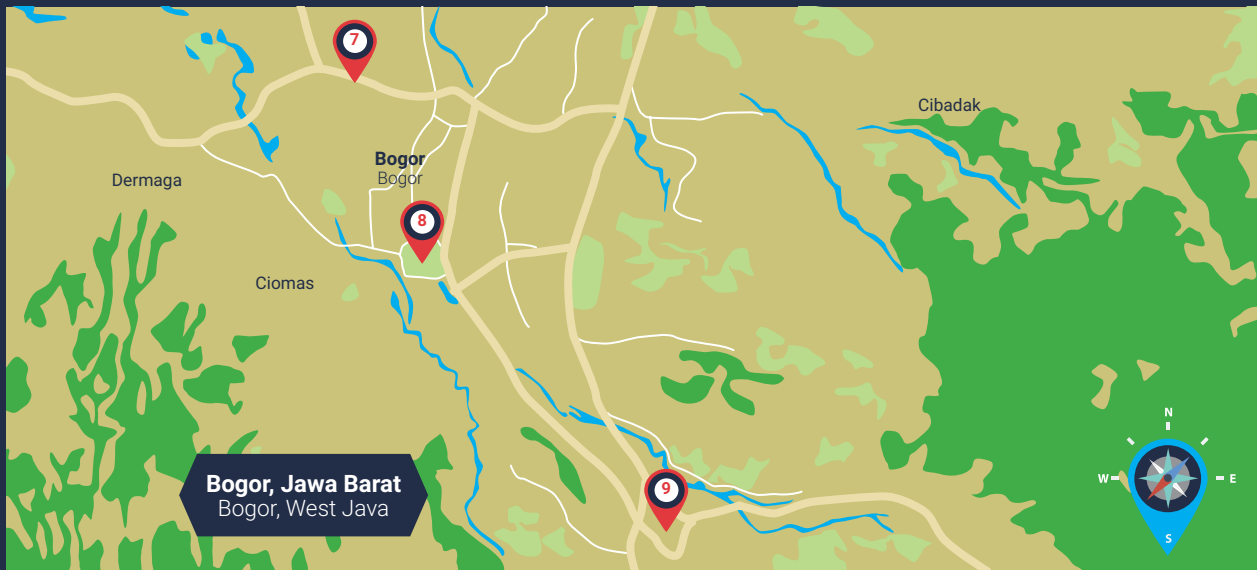


PROYEK SELESAI Complete Project

1. Great Western Resort, Serpong - Tangerang
Great Western Resort, Serpong - Tangerang
3. The Belleza, Permata Hijau - Jakarta Selatan
The Belleza, Permata Hijau - South Jakarta
4. GP Plaza, Slipi - Jakarta Pusat
GP Plaza, Slipi - South Jakarta
5. Kebagusan City, Kebagusan - Jakarta Selatan
Kebagusan City, Kebagusan - South Jakarta
10. Anyer Pallazo, Cilegon - Banten
Anyer Pallazo, Cilegon - Banten
12. Taman Raya, Cilegon - Banten
Taman Raya, Cilegon - Banten

Peta Wilayah Properti

Property's Map Area



PROYEK SEDANG DALAM PENGEMBANGAN

Under Development Projects

- | | |
|--|--|
| 6. Bellevue Place, MT Haryono - Jakarta Selatan
Bellevue Placa, MT Haryono - South Jakarta | 9. Bhuvana, Ciawi, Bogor - Jawa Barat
Bhuvana, Ciawi, Bogor - West Java |
| 7. Bukit Cimanggu City, Bogor - Jawa Barat
Bukit Cimanggu City, Bogor - West Java | 11. Metro, Cilegon - Banten
Metro Cilegon - Banten |
| 8. Grand Park Valley, Pakuan, Bogor - Jawa Barat
Grand Park Valley, Pakuan, Bogor - West Java | |



RENCANA PENGEMBANGAN PROYEK

Future Development Projects

2. The Crown (West Town), Cengkareng - Jakarta Barat
The Crown (West Town), Cengkareng - West Jakarta

Proyek Perusahaan

Company's Projects



The bellezza

The Bellezza adalah produk properti Perusahaan yang dibangun dengan konsep *mixed use 5 in 1*, terletak di Arteri Permata Hijau dimana merupakan lokasi yang premium di tengah kota Jakarta dengan luas area 3,2 hektar.

The Bellezza is a property product of the Company built with the concept of a mixed use of 5 in 1, located in Permata Hijau Artery where it is a premium location in the center of Jakarta with an area of 32 hectares.

Perusahaan
Company : PT Sumber Daya Nusaphala

Lokasi
Location : Permata Hijau, Jakarta Selatan

Diluncurkan
Launched : 2002

Luas Area
Total Landbanks : 32.000 sqm

Kantor Pusat
Head Office : The Bellezza Permata Hijau
Office Walk 2nd Floor
JI Arteri Soepeno No. 34, Jakarta
Selatan
Tel. (021) 5367 3833
Fax. (021) 5367 3994
www.thebellezasuites.com

Proyek Perusahaan Company's Projects



Kebagusan City

Apartemen Kebagusan City berlokasi di Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang terdiri dari tiga menara apartemen. Sebagian dari unit apartemen di tower tersebut sudah diserahkan dan sudah dihuni.

Kebagusan City apartment was located in Kebagusan, Pasar Minggu, South Jakarta which consists of three apartment towers. Some of the units of apartment in the tower have been handed over and already inhabited.

Apartemen yang dilengkapi dengan fasilitas hiburan ini ditawarkan dengan harga yang terjangkau. Di samping itu, apartemen Kebagusan City ini juga merupakan proyek untuk mendukung rencana pemerintah membangun 1.000 rumah susun (rusun).

The apartments equipped with entertainment facilities are offered at an affordable price. In addition, Kebagusan City apartment is also a project to support the government's plan to build 1,000 flats.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : TB Simatupang, Jakarta Selatan

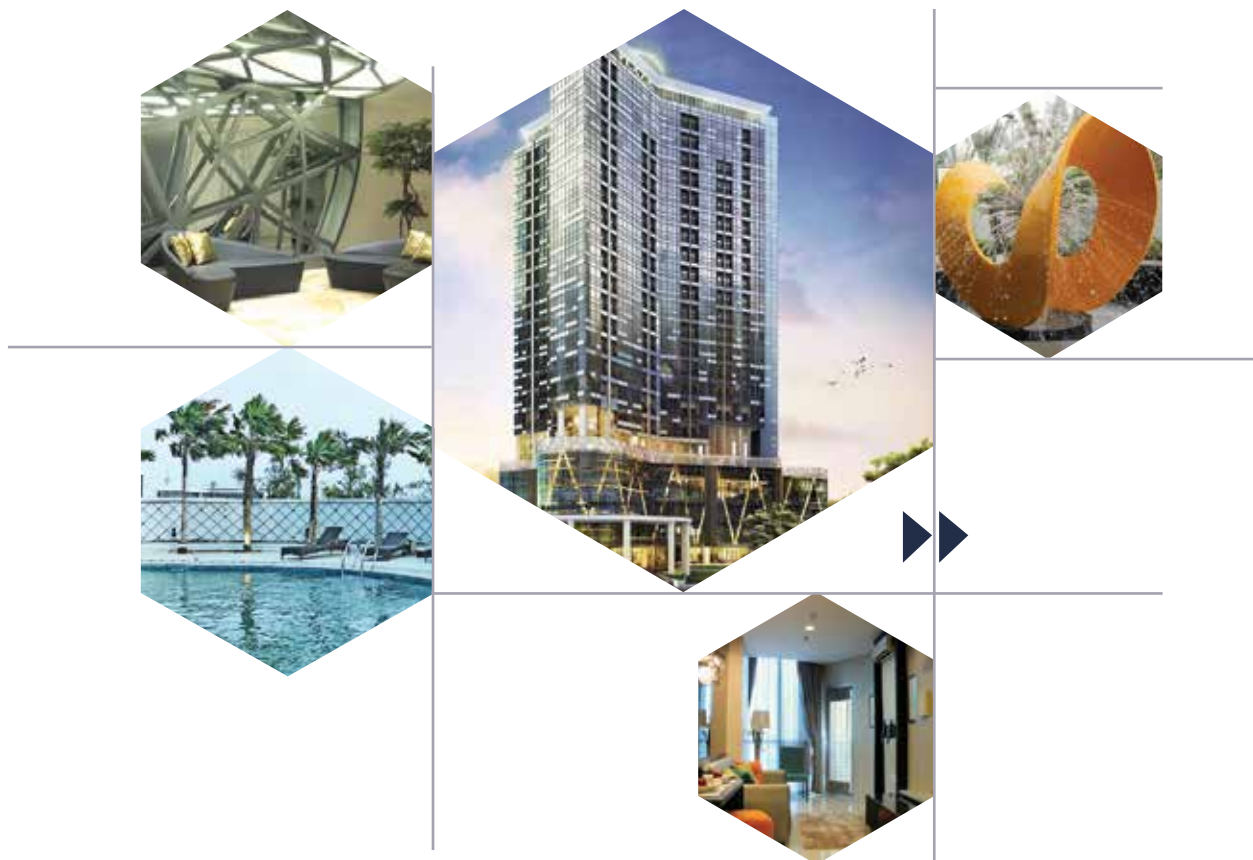
Diluncurkan
Launched : 2009

Luas Area
Total Landbanks : 23.316 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Kebagusan City
Jl. Baung Raya. Jakarta Selatan,
Indonesia
Tel. (021) 782 3737
Fax. (021) 789 0162
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



GP Plaza

GP Plaza merupakan bangunan apartemen dan perkantoran 26 lantai disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, helipad serta fasilitas keamanan 24 jam. GP Plaza berlokasi di Jalan Gatot Subroto Jakarta dengan luas lahan 5.000 meter persegi dan area bangunan seluas 35.000 meter persegi.

GP Plaza is an apartment and office building consisting of 26 floors with supporting facilities such as parking lot, swimming pool, helipad and 24 hour security facilities. GP Plaza is located at Jalan Gatot Subroto Jakarta with a land area of 5,000 square meters and a building area of 35,000 square meters.

Perusahaan
Company : PT Bella Indah Gapura

Lokasi
Location : Gatot Subroto, Jakarta Selatan

Diluncurkan
Launched : 2010

Luas Area
Total Landbanks : 5.000 sqm

Kantor Pusat
Head Office : GP Plaza
Jl. Gelora II No. 1, Jakarta.
Email : marketing@gp-plaza.com
Tel. (021) 536 53 777
Fax. (021) 536 53 239
www.gp-plaza.com

Proyek Perusahaan Company's Projects



Bhuvana

Bhuvana merupakan proyek pembangunan apartemen, *condotel*, *convention hall* dan villa disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. Bhuvana yang berlokasi di Ciawi, Gadog-Jawa Barat, dikembangkan di atas lahan seluas 21,000 meter persegi. Pembangunan Bhuvana diharapkan selesai pada tahun 2018.

Bhuvana is a construction project of apartments, *condotel*, *convention hall* and villas with supporting facilities such as parking lot, swimming pools and other supporting facilities. Bhuvana is located in Ciawi, Gadog-West Java, developed in an area of 21,000 square meters. The construction of Bhuvana is expected to be completed in 2018.

Perusahaan
Company : PT Ciawi Mega Indah

Lokasi
Location : Ciawi, Bogor - Jawa Barat

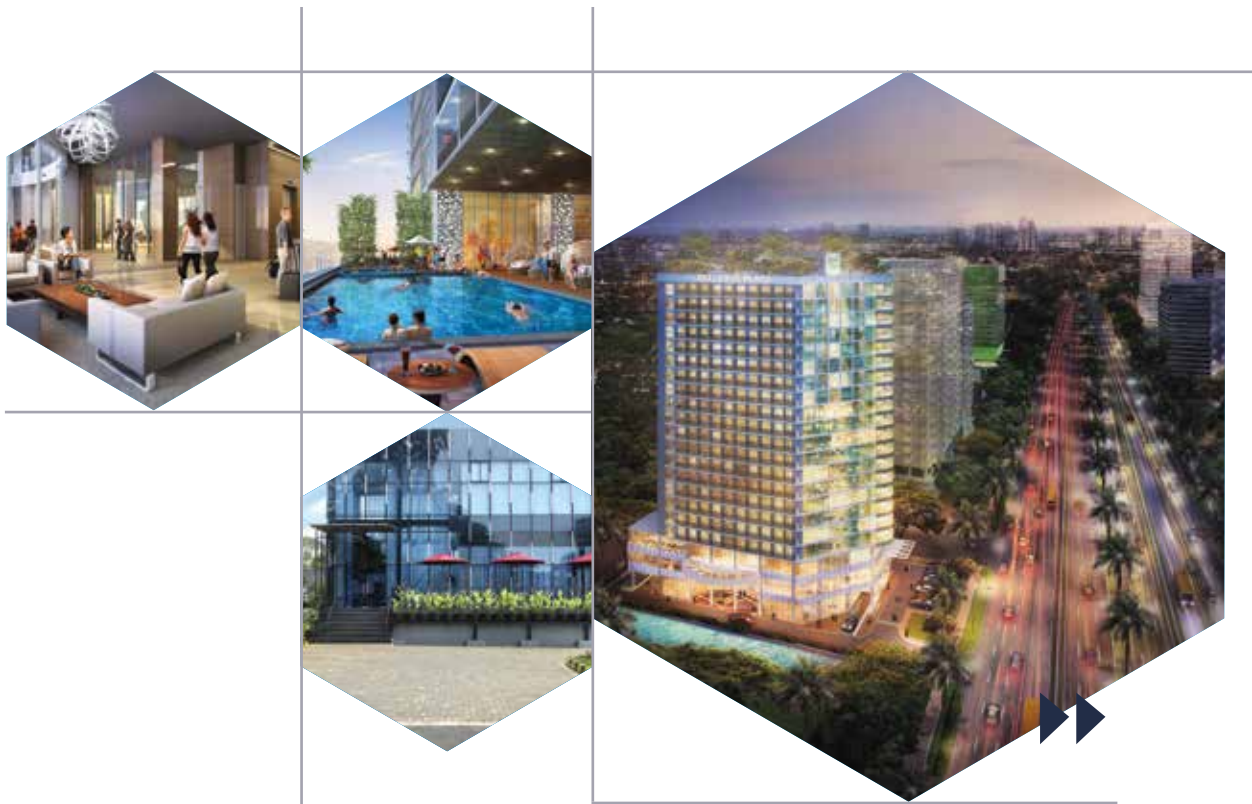
Diluncurkan
Launched : 2013

Luas Area
Total Landbanks : 21.000 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Bhuvana
PT Ciawi Mega Indah
Jl. Raya ciawi 487, Bogor, Jawa Barat
Tel. (0251) 824 0333
Fax. (0251) 824 9206
www.bhuvanaresort.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



Bellevue Place

Bellevue Place merupakan proyek pembangunan apartemen, disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. Bellevue Place berlokasi di Jalan MT Haryono Jakarta Selatan dan dikembangkan di atas lahan seluas 3.693 meter persegi. Pembangunan Bellevue Place diharapkan selesai pada tahun 2017.

Bellevue Place is a construction project of apartment with supporting facilities such as parking lot, swimming pool and other supporting facilities. Bellevue Place is located at Jalan MT Haryono, South Jakarta and developed in an area of 3,693 square meters. The construction of Bellevue Place is expected to be completed in 2017.

Perusahaan
Company : **PT Graha Azzura**

Lokasi
Location : MT Haryono, Jakarta Selatan

Diluncurkan
Launched : 2013

Luas Area
Total Landbanks : 3.693 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Bellevue Place
JL. MT Haryono Kav. 21, Kelurahan
Tebet Barat Tebet - Jakarta Selatan
Tel. (021) 8378 7787
www.bellevueplacejakarta.com

Proyek Perusahaan Company's Projects



Bukit Cimanggu City

Bukit Cimanggu City merupakan kawasan hunian terpadu yang berlokasi di Cimanggu, Bogor. Sebagai kawasan terpadu, Bukit Cimanggu City dilengkapi dengan fasilitas dalam satu kawasan, yaitu *Water Adventure Park*, Club Bukit Cimanggu City, sekolah, klinik kesehatan dan pusat bisnis. Kawasan tersebut juga dilengkapi dengan *resort hotel* dan pusat perbelanjaan *Cimanggu Market Place*.

Bukit Cimanggu City is an integrated residential area located in Cimanggu, Bogor. As an integrated area, Bukit Cimanggu City is equipped with facilities in one area, namely *Water Adventure Park*, Club Bukit Cimanggu City, schools, health clinics and a business center. The region will also be equipped with a resort hotel and Cimanggu Market Place shopping center.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : Cimanggu, Bogor - Jawa Barat

Diluncurkan
Launched : 1993

Luas Area
Total Landbanks : 1.837.965 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Bukit Cimanggu City
Jl. Raya Baru No.1 Cimanggu City,
Bogor, Jawa Barat
Tel. (0251) 753 2301
(0251) 753 2302
Fax. (0251) 753 2304
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



Great Western Resort

Great Western Resort adalah produk properti yang terdiri dari apartemen, pusat perbelanjaan, rekreasi air, hotel dan fasilitas penunjangnya seperti area parkir serta *convention center*. Great Western Resort mempunyai luas area 32.342 meter persegi dan berlokasi di Jalan MH Thamrin Km 27, Tangerang dengan akses ke lokasi melalui Jalan Tol Jakarta Merak yang merupakan lokasi premium di antara Jalan Raya Serpong dan Tangerang.

Great Western Resort is a property product consisting of apartments, shopping centers, water recreation, hotels and its supporting facilities such as parking lot as well as a convention center. Great Western Resort has an area of 32,342 square meters and is located at Jalan MH Thamrin Km 27, Tangerang with access to the location via Jakarta Merak Toll Road which is a premium location between Serpong highway and Tangerang.

Perusahaan
Company : PT Dinamika Karya Utama

Lokasi
Location : Serpong, Tangerang - Banten

Diluncurkan
Launched : 2002

Luas Area
Total Landbanks : 32.342 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Great Western Resort - Serpong
Jl. MH. Thamrin KM. 2.7 Kebon
Nanas, Tangerang
Tel. (021) 557 422 50
www.greatwesternresort.com

Proyek Perusahaan Company's Projects



Grand Park

Grand Park at Pakuan merupakan proyek pembangunan apartemen, disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. Grand Park Pakuan berlokasi di kawasan Pakuan Bogor dengan luas lahan 16,000 meter persegi. Pembangunan Grand Park Pakuan diharapkan selesai pada tahun 2018.

Grand Park Pakuan is a construction project of apartments, with supporting facilities such as parking lot, swimming pool and other supporting facilities. Grand Park Pakuan is located in Pakuan Bogor region with a total area of 16,000 sqm. The construction of Grand Park Pakuan is expected to be completed in 2018.

Perusahaan
Company : PT Gapura Pakuan Properti

Lokasi
Location : Pakuan, Bogor - Jawa Barat

Diluncurkan
Launched : 2014

Luas Area
Total Landbanks : 16.000 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Grand Park - Pakuan
Ciheuleut Pakuan
RT. 001 RW. 006 Tegal Lega
Bogor - Jawa Barat
Tel. (021) 5366 8360
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



Metro Cilegon

Metro Cilegon adalah perumahan kalangan menengah atas yang terletak di tengah kota Cilegon, Provinsi Banten. Perumahan yang dilengkapi fasilitas *Sport Club*, supermarket, sekolah dan *children playground* ini dibangun dengan sistim cluster untuk menjamin kenyamanan dan keamanan setiap penghuni. Ke depan, kawasan perumahan unik dan *eco-green* ini akan dilengkapi dengan pusat perbelanjaan sehingga akan menjadi perumahan terbaik di Cilegon. Hingga kini lahan yang masih bisa dikembangkan seluas kurang lebih 40 hektar.

Metro Cilegon was an upper middle class residence located in Cilegon, Banten province. The residence equipped with Sport Club facilities, supermarkets, schools and children playground was built with a cluster system to ensure the comfort and safety for each resident. In the future, the unique and eco-green residential area is equipped with a shopping center so it will be the best residence in Cilegon. Until now, the land area that can still be developed area is around 40 hectares.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : Cilegon - Banten

Diluncurkan
Launched : 1995

Luas Area
Total Landbanks : 852.104 sqm

Kantor Proyek
Site Office : Metro Cilegon
Jl. Bojonegoro, Desa Panggung
Rawi, Jombang, Cilegon
Tel. (0254) 378 256, 378 255
Fax. (0254) 378 254
E. metrocilegon@gapuraprima.com
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



Anyer Palazzo

Anyer Palazzo adalah kompleks perumahan di kawasan pantai Anyer, Cilegon, Provinsi Banten. Perusahaan hanya membangun delapan unit rumah di komplek perumahan ini. Setiap unit rumah dilengkapi berbagai peralatan rumah tangga yang modern dan siap digunakan.

Anyer Palazzo is an exclusive residential complex in the area of Anyer Beach, Cilegon, Banten. The company will only build eight units in the complex. Each unit of house is equipped with a variety of modern household appliances and ready for use.

Di samping itu, rumah tersebut juga dilengkapi kolam renang bernuansa resort. Di kawasan ini, Perusahaan juga akan membangun hotel yang nantinya akan menjadi kawasan resort terpadu di Anyer.

Other than that, the house also has a swimming pool with a resort nuance. In this area, the company will build a hotel which will be an integrated resort in Anyer.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : Anyer - Banten

Diluncurkan
Launched : 2004

Luas Area
Total Landbanks : 6.500 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Anyer Palazzo
Anyer Kidul Banten
Telp. (0254) 600 564
Fax. (0524) 378 255
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



Taman Raya Citayam

Taman Raya Citayam terletak di Jalan Raya Citayam, kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Taman Raya Citayam didirikan sejak tahun 1996 di atas lahan seluas 164.558 meter persegi dan saat ini telah dijual seluruhnya kepada pembeli.

Taman Raya Citayam is located in Citayam Highway, Bojong Gede District, Bogor Regency. Taman Raya Citayam was established in 1996 in an area of 164,558 sqm and has now sold entirely to buyers.

Rumah-rumah di Taman Raya Citayam ini rata-rata dikembangkan dengan model minimalis yang dilengkapi dengan rangka atap baja, plafon *gypsum*, rangka plafon besi *hollow*, talang beton, kusen/jendela aluminium, pintu panel, lantai keramik, pagar besi, kamar mandi dengan *shower*, dilengkapi pula dengan *exhaust fan*.

The houses in Taman Raya Citayam were approximately developed with a minimalist model equipped with a steel roof truss, gypsum ceiling, hollow metal ceiling frame, concrete gutters, aluminum frame/window, panel door, tile floor, iron fences, bathrooms with shower, equipped with exhaust fan.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : Citayam, Bojong Gede - Jawa Barat

Diluncurkan
Launched : 1996

Luas Area
Total Landbanks : 164.558 sqm

Kantor Proyek
Site Office : Taman Raya Citayam
Jl. Perum Taman Raya Citayam,
Bojong Baru, Bojong Gede, Jawa
Barat
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Projects



Taman Raya Cilegon

Taman Raya Cilegon terletak di Desa Gedong Dalam, Kecamatan Cilegon, Banten. Taman Raya Cilegon dikembangkan pada tahun 2001. Saat ini, produk properti ini telah dijual seluruhnya kepada pembeli.

Taman Raya Cilegon is located in Gedong Dalam Village, Cilegon District, Banten. Taman Raya Cilegon was developed in 2001. Today, the property products have been sold entirely to buyers.

Kawasan perumahan Taman Raya Cilegon ini terletak di dalam kota Cilegon, Provinsi Tangerang. Lokasinya berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panggung Rawi, Cilegon. Setiap rumah di kawasan perumahan tersebut dibangun di atas tanah kavling dengan ukuran rata-rata 72 meter persegi.

Taman Raya Cilegon residential area is located in Cilegon city, Tangerang province. Its location is adjacent to the Regional General Hospital (Hospital) of Panggung Rawi, Cilegon. Every house in the residential area is built on lots with an average size of 72 square meters.

Perusahaan
Company : PT PGP

Lokasi
Location : Cilegon - Banten

Diluncurkan
Launched : 2001

Luas Area
Total Landbanks : 49.988 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Taman Raya Cilegon
Serang Cilegon Selatan, Desa
Kadubeureum Kec. Padarincang,
Kab Serang
T. 0254 378 256 - 378 255
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan

Company's Projects



The Crown (West Town)

The Crown (sebelumnya bernama West Town) merupakan proyek pembangunan apartemen, disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. The Crown berlokasi di kawasan Cengkareng - Jakarta Barat dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Pembangunan The Crown diharapkan selesai pada tahun 2018. Total unit yang dibangun adalah 1.052 unit apartemen.

The Crown (Formerly West Town) is a construction project of apartments, with supporting facilities such as parking lot, swimming pool, and other supporting facilities. The Crown is located in Cengkareng West Jakarta with a land area of 1.4 hectares. The construction of The Crown is expected to be completed in 2018. Total units built are 1,052 units apartments.

Perusahaan Company	: PT Mandiri Bangun Konstruksi
Lokasi Location	: Cengkareng, Jakarta Barat
Diluncurkan Launched	: 2014
Luas Area Total Landbanks	: 15.342 sqm

Proyek Perusahaan Company's Projects



Treasury Office Tower

Treasury Office Tower merupakan tower perkantoran yang didesain sedemikian rupa untuk mendukung kinerja menjadi lebih maksimal, dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan berspesifikasi tinggi membuat Treasury Office Tower akan menjadi pusat perkantoran yang bergengsi, ditunjang dengan akses yang sangat prima dekat dengan pintu tol sehingga memudahkan untuk mencapai seperti pusat kota dan bandara Internasional Soekarno Hatta.

Treasury Office Tower is an office tower designed in such a way to support maximum performance, equipped with complete facilities and high specification making Treasury Office Tower a prestigious central office, supported by a very excellent access near the toll booth making it easier to reach the city center and the international airport of Soekarno Hatta.

Perusahaan
Company : PT Dinamika Karya Utama

Lokasi
Location : Serpong, Tangerang - Banten

Diluncurkan
Launched : 2017

Luas Area
Total Landbanks : 22.594 sqm

Kantor Pusat
Head Office : Great Western Resort - Serpong
Jl. MH. Thamrin KM. 2.7 Kebon
Nanas, Tangerang
Tel. (021) 557 422 50
reservation@greatwesternresort.
com www.greatwesternresort.com

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Jakarta, 26 January 2017
Jakarta, January 26, 2017

"100 Top Growth Companies Awards" oleh Infobank
"100 Top Growth Companies Awards" oleh Infobank



Jakarta, 20 Agustus 2017
Jakarta, August 20, 2017

"Indonesia Properti Expo 2017", Juara II – Developer Terbaik,
Kategori Izin Prinsip KPR/KPA Terbanyak Bank BTN.
"Indonesia Property Expo 2017", 2nd Winner - Best Developer, The Most
Bank BTN KPR/KPA Permit Principle Category.



Jakarta, 11 September 2017
Jakarta, September 11, 2017

"Golden Property Awards 2017 – The Rising Momentum 2017",
Best Large Scale Development Project, Bukit Cimanggu City,
Bogor - oleh Bank BTN
"Golden Property Awards 2017 – The Rising Momentum 2017", Best Large
Scale Development Project, Bukit Cimanggu City, Bogor - by Bank BTN



Jakarta, 17 Oktober 2017
Jakarta, October 17, 2017

"Property Indonesia Award 2017" – Bellevue Place as The
Prospective Condo Development in Jakarta oleh Property
Indonesia Magazine.
"Property Indonesia Award 2017" – Bellevue Place as The Prospective
Condo Development in Jakarta by Property Indonesia Magazine.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang (Akuntan Publik)

Name and address of the agency and/or Professions (Certified Public Accountants)

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia
Telp. +62 (21) 2553 9200
Faks. +62 (21) 2553 9278
www.crowehorwath.co.id

NOTARIS

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH

Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru,
Jakarta 12170
Telp. (021) 7278 7232
Faks. (021) 723 4607

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H Thamrin No.51 Jakarta 10350, Indonesia
Telp. +62 (21) 392 2332 (Hunting)
Faks. +62 (21) 392 3003
email. helpdesk1@sinartama.co.id
www.sinartama.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Information on The Company's Website

Website Perusahaan adalah www.gapuraprima.com sebagai wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di website Perusahaan:

1. Profil perusahaan

Menjabarkan profil perusahaan yang meliputi: visi misi, struktur organisasi, struktur kepemilikan, dewan komisaris dan direksi, sekretaris perusahaan, daftar anak perusahaan.

2. Portofolio

Menjabarkan tentang Proyek dan *landbank*, proyek selesai, di bawah proyek pembangunan, masa depan proyek pembangunan.

3. Investor

Menjabarkan dokumen-dokumen seperti: laporan keuangan, pengumuman dan publikasi, CSR.

4. Berita dan Event

Menjabarkan berita dan kegiatan Perusahaan.

5. Galeri

Menjabarkan promosi dan iklan dari produk-produk Perusahaan.

6. Kontak

Menjabarkan informasi kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan Perusahaan.

The company's website is www.gapuraprima.com as a place about the latest company information that can be accessed by the general public and as a condition of disclosure of information. As for some of the information contained in the Company's website:

1. Company Profile

Explaining the company profile, includes: vision, mission, organizational structure, ownership structure, Board of Commissioners and Board of Directors, the corporate secretary, the list of subsidiaries.

2. Portfolio

Explaining the projects and landbank, completed projects, under construction projects, future development projects.

3. Investors

Explaining documents, such as: financial reports, announcements and publications, CSR.

4. News and Events

Explaining the Company's news and activities.

5. Gallery

Explaining the promotion and advertising of the Company's products.

6. Contact

Explaining the contact information provided for public as a form of Company's services



Bukit Cimanggu City - Bogor



Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

PENDAHULUAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian.
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian.
4. Kinerja Rasio Keuangan.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan laporan keuangan, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi dua, yaitu Residensial dan Properti Komersial.

INTRODUCTION

Management Discussion and Analysis is made based on the information is taken from Consolidated Financial Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries Entity for the year ended of December 31, 2017 and the period of December 31, 2016 that have been audited by public accountant office of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. The report has been marked as "Fairly" in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiary as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of PT Perdana Gapuraprima Tbk financial performance is submitted with pay attention to the explanation in the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Financial Report. Discussion and analysis of these financial conditions are presented in the following four sections:

1. Consolidated Statements of Financial Position.
2. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.
3. Consolidated Statements of Cash Flows.
4. Financial Ratio Performance.

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Based on the financial statements, the Company divided the business segment into two, namely Residential and Commercial Property.

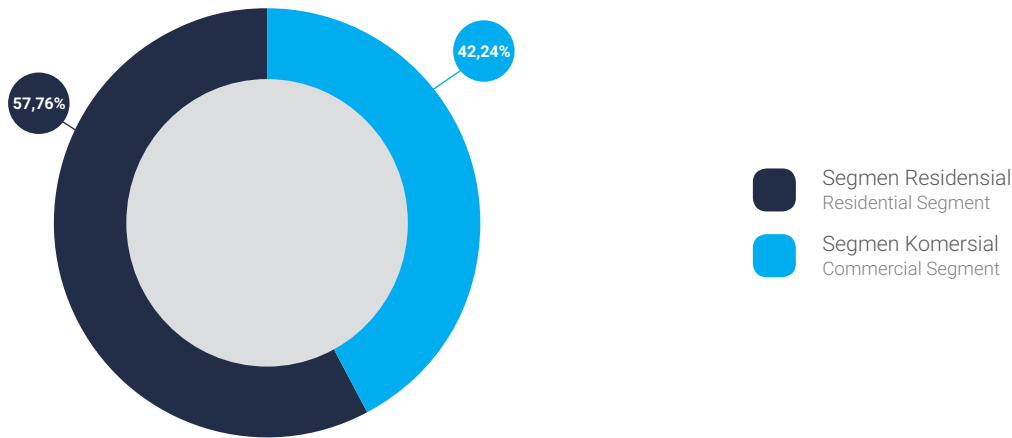
Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
Table of Company's Business Segment Performance (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2017	2016	2015	2014	2013	YoY (%) Year on Year (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Segmen Residensial Residential Segment	211.852,02	205.848,95	258.753,51	365.478,87	211.056,73	2,92%	57,76%
Segmen Komersial Commercial Segment	154.899,51	223.173,67	157.370,87	199.921,57	307.713,81	(30,60%)	42,24%
Jumlah Total	366.751,53	429.022,62	416.124,38	565.400,44	518.770,54	(14,51%)	100%

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pie chart kontribusi penjualan per-segmen
Sales contribution per-segment pie chart



Penjualan Bersih Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp366,75 miliar. Berdasarkan kontribusi segmen terhadap Penjualan Bersih Perseroan tahun 2017, Segmen Residensial memberikan kontribusi sebesar 57,76% dan Segmen Komersial memberikan kontribusi sebesar 42,24%.

The Company's Net Sales in 2017 was recorded at Rp366.75 billion. Based on the segment contribution to the Company's Net Sales in 2017, the Residential Segment contributed by 57.76% and the Commercial Segment contributed by 42.24%.

KINERJA SEGMENT PERSEROAN

Segmen Residensial

Segmen residensial bergerak dalam usaha pengembangan perumahan dan kavling. Dalam hal penjualan perumahan, perusahaan pada umumnya melakukan *pre-sale*, dimana Perusahaan menjual properti sebelum selesai pembangunan dan hasil dari *pre-sale* tersebut digunakan untuk membangun properti tersebut. Pembeli dapat membayar harga pembelian secara penuh atau membayar uang muka dari harga produk properti yang dibeli dan sisanya dibayar melalui angsuran secara bertahap atau mendapatkan pembiayaan dari bank pemberi KPR (Kredit Pemilikan Rumah).

Penentuan harga jual dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi penjualan. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi nilai penjualan yang diperoleh dari pengembangan proyek baru adalah jenis properti yang dikembangkan, waktu penyelesaian dan waktu pengakuan pendapatan. Sehubungan dengan proyek baru, jumlah properti yang dapat dijual dan waktu penyerahan properti kepada pembeli tergantung pada jadwal konstruksi dan tanggapan pasar atas peluncuran proyek baru tersebut serta tingkat permintaan yang terkait dengan kondisi demografi pasar, seperti urbanisasi, perubahan *lifestyle* untuk tinggal di dalam kota agar lebih dekat dengan pusat kegiatan bisnis dan tempat kerja.

THE COMPANY PERFORMANCE SEGMENT

Residential segment

The residential segment engages in the housing and lots of land business development. In the case of residential sales, generally, the company conducts pre-sale, in which the Company sells the property before construction completion and the proceeds of the pre-sale are used to build the property. The buyer can pay the purchase price in full or down payment from the purchased property advance price and the remainder is paid in installments gradually or obtaining financing from the mortgage bank (Home Ownership Credit).

The selling price determination shall be made in accordance with the prevailing market price at the time of the sale transaction. Factors that may affect the sales value that earned from the new projects development are the type of property developed, the time of completion and revenue recognition. In relation with the new project, the amount of property that can be sold and the time of property delivery to the buyer depends on the construction schedule and the market response to the new project launching as well as the level of demand related to market demographic conditions, such as urbanization, lifestyle changes to stay within the city for more close to business and workplace centers.

Analisa & Diskusi Manajemen

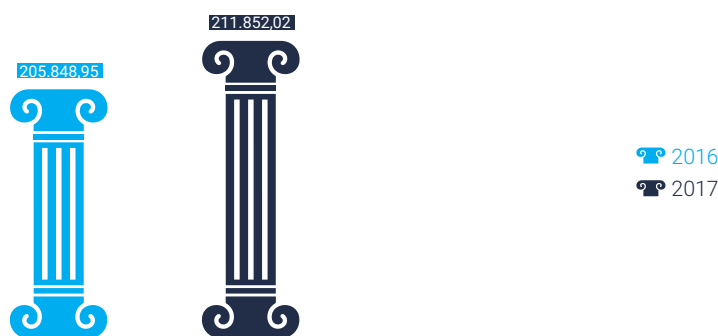
Management Discussion & Analysis

Area Jakarta dan sekitarnya masih menjadi kontributor utama *pre-sale* tahun 2017. Besarnya porsi *pre-sale* di Jakarta didukung oleh kenyataan bahwa pembeli properti di Jakarta bukan hanya berasal dari Jakarta dan sekitarnya, melainkan dari seluruh daerah di Indonesia. Selain itu, banyaknya pembeli yang membeli properti untuk tujuan investasi turut menjadikan Jakarta sebagai kontributor utama dalam hal *pre-sale*, mengingat Jakarta merupakan tujuan investasi yang paling diinginkan.

Segmen residensial mencatatkan penjualan bersih atas produk properti yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp211,85 miliar atau naik 2,92% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp205,85 miliar.

Grafik Penjualan Segmen Residensial (dalam juta Rupiah)

Residential Segment Sales Graph (in million Rupiah)



Laba Kotor segmen residensial pada tahun 2017 sebesar Rp109,97 miliar atau turun 7,88% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp119,37 miliar. Laba Usaha segmen ini pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp49,16 miliar atau naik 2,12% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp48,14 miliar.

Segmen Residensial (dalam juta Rupiah)

Residential Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	211.852,02	205.848,95	2,92%
Laba Kotor Gross Income	109.965,77	120.018,76	(8,38%)
Laba Usaha Operating Income	49.160,70	48.138,49	2,12%

Segmen Properti Komersial

Segmen properti komersial mencakup pengembangan dan pengelolaan pusat perbelanjaan, hotel, apartemen dan ruang perkantoran yang disewakan. Pendapatan sewa properti komersial ditentukan oleh luas area yang disewakan dan tarif sewa yang berlaku. Perusahaan

Jakarta and its surrounding areas are still the main *pre-sale* contributor in 2017. The large portion of *pre-sale* in Jakarta is supported by the fact that property buyers in Jakarta are not only from Jakarta and its surrounding areas, but from all regions in Indonesia. In addition, many buyers who buy property for investment purposes also make Jakarta as major contributor in terms of *pre-sale*, considering that Jakarta is the most desired investment destination.

The residential segment recorded net sales of property products which generated by the Company in 2017 was Rp211.85 billion, increased by 2.92% from Rp205.85 billion in 2016.

The residential segment gross income in 2017 amounted to Rp109.97 billion, decreased by 7.88% when compared with 2016 amounting to Rp119.37 billion. The segment's operating income in 2017 recorded at Rp49.16 billion, increased by 2.12% from Rp48.14 billion in 2016.

Commercial Property Segment

Commercial property segment includes the development and management of shopping centers, hotels, apartments and office space for rent. Commercial property rental income is determined by the area of the leased area and the applicable rental rate. Company generally specifies

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

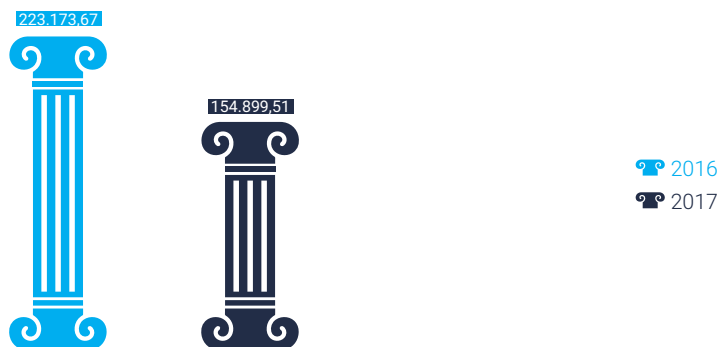
umumnya menentukan harga sewa dengan mengacu pada harga sewa properti sejenis di lokasi tertentu, tren historis, ketersediaan area sewa dan kondisi pasar. Faktor utama dalam menentukan harga sewa meliputi profil penyewa (termasuk apakah penyewa adalah penyewa utama) dan lokasi yang akan ditempati.

Umumnya penyewa ritel diharuskan untuk membayar uang muka dari total nilai sewa, dan sisanya dibayar melalui cicilan tetap setiap bulan. Dengan demikian total nilai sewa telah jatuh tempo (dibayar) sebelum masa sewa berakhir. Harga sewa umumnya tetap sepanjang periode sewa. Penyewa juga dikenakan *service charge* yang digunakan untuk membiayai beban operasional, seperti beban pemeliharaan, promosi, keamanan dan lainnya serta biaya utilitas atas pemakaian air, gas dan listrik, yang ditagih secara bulanan.

Pendapatan komersial Perusahaan juga berasal dari pengoperasian hotel, yang dipengaruhi oleh tingkat hunian, tarif kamar dan jumlah kamar yang tersedia serta penjualan makanan dan minuman. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat hunian dan tarif kamar meliputi pola kunjungan tamu hotel, kondisi persaingan, lokasi dan kualitas pelayanan serta fasilitas yang tersedia. Sedangkan penjualan makanan dan minuman dipengaruhi oleh jumlah acara banquet yang diselenggarakan seperti resepsi pernikahan, seminar, pertemuan dan kegiatan lainnya.

Segmen properti komersial mencatatkan penjualan bersih atas produk properti yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp154,90 miliar atau turun 30,59% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp223,17 miliar.

Grafik Penjualan Segmen Properti Komersial (dalam juta Rupiah)
Commercial Property Segment Sales Graph (in million Rupiah)



Laba kotor segmen properti komersial pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp87,03 miliar, turun 12,67% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp99,66 miliar. Rugi Usaha yang dihasilkan dari segmen ini pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp471,72 juta atau turun sebesar 102,76% dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan laba sebesar Rp17,08 miliar.

rental rates with reference to similar property rental rates in certain locations, historical trends, availability of rental areas and market conditions. The main factors in determining the rental price include the tenant profile (including whether the tenant is the main tenant) and the location to be occupied.

Generally retail tenants are required to pay down payment of the total rental value, and the remainder is paid through fixed monthly installments. Thus, the total rental value has matured (paid) before the lease term expires. Rental rates are generally fixed throughout the rental period. Tenants are also charged service charges that used to finance operating expenses, such as maintenance, promotion, security and other expenses and utility charges on water, gas and electricity usage, which are billed monthly.

The Company's commercial incomes also come from hotel operations, which are affected by occupancy rates, room fares and number of available rooms as well as food and beverage sales. Several factors are affecting occupancy rate and room rate include hotel guest visit pattern, competitive condition, location and quality of service and facilities available. Meanwhile, food and beverages sales are influenced by the number of banquet events held such as wedding receptions, seminars, meetings and other activities.

Commercial property segment recorded net sales of property products which generated by the Company in 2017 amounting to Rp154.90 billion or decreased by 30.59% when compared to the year 2016 amounting to Rp223, 17 billion.

The gross income of the commercial property segment in 2017 was recorded at Rp87.03 billion, decreased by 102.76% when compared to the year 2016 of Rp99.66 billion. The operating loss that generated from this segment in 2017 was recorded at Rp471.72 million or decreased by 102.76% when compared to the year of 2016 which recorded the profit of Rp17.08 billion.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Segmen Properti Komersial (dalam juta Rupiah)

Commercial Property Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	154.899,51	223.173,67	(30,59%)
Laba Kotor Gross Income	87.033,74	99.663,97	(12,67%)
Laba Usaha Operating Income	(471,72)	17.077,99	(102,76%)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah Aset Perusahaan adalah sebesar Rp1,50 triliun, mengalami penurunan atau 4,46% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan ini disebabkan menurunnya Aset Lancar. Komposisi Aset Perusahaan di 2017 terdiri dari 83,45% Aset Lancar dan 16,51% Aset Tidak Lancar.

FINANCIAL CONSOLIDATED POSITION STATEMENT

Assets

On December 31, 2017, the Company's total assets amounted to Rp1.50 trillion, had a decrease or 4.46% when compared to 2016. This decrease was due to the decrease of Current Assets. The Company's Asset Composition in 2017 consisted of 83.45% Current Assets and 16.51% Non-Current Assets.

Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)

Total Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi (%) Composition	2016	Komposisi (%) Composition	Δ	
					Nominal Nominal	(%)
Aset Lancar Current Assets	1.251.300,69	83,45%	1.397.068,99	89,02%	(145.768,30)	(10,43%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	248.161,34	16,55%	172.250,04	10,98%	75.911,30	44,07%
Jumlah Aset Total Assets	1.499.462,03	100%	1.569.319,03	100%	(69.857)	(4,46%)

Aset Lancar

Aset lancar turun sebesar 10,45% dari Rp1,40 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1,25 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya Kas dan Setara Kas sebesar 53,55% atau Rp62,43 miliar.

Current Assets

Current assets decreased by 10.43% from Rp1.40 trillion as of December 31, 2016 to Rp1.25 trillion as of December 31, 2017. This decrease was mainly due to the decrease of Cash and Cash Equivalents by 53.55% or Rp62.43 billion.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Jumlah Aset Lancar (dalam jutaan Rupiah) Total Current Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	54.153,06	4,33%	116.582,20	8,34%	(62.429,14)	(53,55%)
Piutang Usaha Trade Receivables	164.987,10	13,18%	181.733,67	13,01%	(16.746,57)	(9,21%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	13.729,32	1,10%	9.141,77	0,66%	4.587,55	50,18%
Persediaan Inventories	998.447,50	79,79%	1.066.031,52	76,31%	(67.584,02)	(6,34%)
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	4.710,07	0,38%	2.994,66	0,21%	1.715,41	57,28%
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	15.273,63	1,22%	20.585,17	1,47%	(5.311,54)	(25,80%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.251.300,68	100,00%	1.397.068,99	100,00%	(145.768,31)	(10,45%)

• Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2017, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar 53,55%. Kas dan Setara Kas pada 2017 sebesar Rp54,15 miliar, sedangkan Kas dan Setara Kas pada 2016 sebesar Rp116,58 miliar. Secara komposisi, Kas dan setara kas mencapai 4,33% terhadap Aset Lancar Perusahaan.

• Piutang Usaha

Tercatat di akhir tahun 2017, Piutang Usaha turun 9,21% atau menjadi Rp164,99 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp181,73 miliar. Secara komposisi, Piutang Usaha mencapai 13,18% terhadap Aset Lancar Perusahaan.

• Piutang Lain-lain

Pada akhir tahun 2017, Piutang Lain-lain naik 50,18% atau menjadi Rp13,73 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp9,14 miliar. Secara komposisi, Piutang Lain-lain mencapai 1,10% terhadap Aset Lancar Perusahaan.

• Persediaan

Pada akhir tahun 2017, Persediaan mengalami penurunan sebesar 6,34%. Persediaan pada 2017 sebesar Rp998,45 miliar sedangkan Persediaan pada 2016 sebesar Rp1,07 triliun. Secara komposisi, Persediaan mencapai 79,79% terhadap Aset Lancar Perusahaan.

• Pajak Dibayar Dimuka

Pada akhir tahun 2017, Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar 57,28%. Pajak Dibayar Dimuka pada 2017 sebesar Rp4,71 miliar, sedangkan

• Cash and Cash Equivalents

At the end of 2017, Cash and Cash Equivalents decreased by 53.55%. Cash and Cash Equivalents in 2017 amounting to Rp54.15 billion, while Cash and Cash Equivalents in 2016 amounted to Rp116.58 billion. In composition, cash and cash equivalents reached 4.33% toward the Company's Current Assets.

• Trade Receivables

Recorded at the end of 2017, Trade Receivable decreased by 9.21% or to be Rp164.99 billion when compared to the last position in 2016 was Rp181.73 billion. In composition, Accounts Receivable accounted for 13.18% toward the Company's Current Assets.

• Other Receivables

At the end of 2017, Other Receivables increased by 50.18% or to be Rp13.73 billion when compared to the last position in 2016 amounting to Rp9.14 billion. In composition, Other Receivables accounted for 1.10% toward the Company's Current Assets.

• Inventories

At the end of 2017, Inventories decreased by 6.34%. Inventories in 2017 amounted to Rp998.45 billion. Meanwhile, Inventories in 2016 amounted to Rp1,07 trillion. In composition, Inventories achieved 79.79% toward the Company's Current Assets.

• Prepaid Tax

At the end of 2017, Prepaid Taxes increased by 57.28%. Prepaid Taxes in 2017 amounted to Rp4.71 billion, Meanwhile, Prepaid Taxes in 2016 amounted to

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pajak Dibayar Dimuka pada 2016 sebesar Rp2,99 miliar. Secara komposisi, Pajak Dibayar dimuka mencapai 0.38% terhadap aset lancar Perusahaan.

- Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

Tercatat di akhir tahun 2017, Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka menurun 25,80% atau menjadi Rp15,27 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp20,59 miliar. Secara komposisi, Uang Muka dan Beban Dibayar mencapai 1,22% terhadap Aset Lancar Perusahaan.

Rp2.99 billion. In composition, Prepaid Taxes account for 0.38% toward the Company's current assets.

- Advances and Prepaid Expenses**

Recorded at the end of 2017, Advances and Prepaid Expenses decreased 25.80% or to Rp15.27 billion when compared to the last position in 2016 was Rp20.59 billion. In composition, Advances and Prepaid Expenses increased by 1.22% toward the Company's Current Assets.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp248,16 miliar per tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan 44,07% dari tahun 2016 sebesar Rp172,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang pihak berelasi yang cukup signifikan, yakni sebesar 98,77% serta naiknya jumlah aset tetap sebesar 57,17%.

Non-current Assets

The Company recorded non-current assets of Rp248.16 billion as of December 31, 2017, increased by 44.07% from 2016 was Rp172.25 billion. The increase was due to a significant increase of Due from Related Parties, which amounted to 98.77% and the increase of fixed assets amounted to 57.17%.

Jumlah Aset Tidak Lancar (dalam jutaan Rupiah)

Total Non-current Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties	31.409,72	12,66%	15.802,21	9,17%	15.607,51	98,77%
Investasi Saham Investment in Shares	4.150,00	1,67%	4.150,00	2,41%	0,00	0,00%
Investasi Entitas Asosiasi Investment in Associate	96,38	0,04%	3.021,74	1,75%	(2.925,36)	(96,81%)
Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Asset Net of Accumulated Depreciation	65.183,16	26,27%	41.472,62	24,08%	23.710,54	57,17%
Properti Investasi Investment Properties	143.976,98	58,02%	102.894,22	59,74%	41.082,76	39,93%
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Cash Equivalent Restricted	2.057,55	0,83%	3.627,73	2,11%	(1.570,18)	(43,28%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Asset	1.287,55	0,52%	1.281,52	0,74%	6,03	0,47%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	248.161,34	100%	172.250,04	100%	75.911	44,07%

- Piutang Pihak Berelasi**

Pada akhir tahun 2017, Piutang Pihak Berelasi mengalami kenaikan sebesar 98,77%. Piutang pada tahun 2017 sebesar Rp31,41 miliar, sedangkan Piutang pada 2016 sebesar Rp15,80 miliar. Secara komposisi, Piutang Pihak Berelasi mencapai 9,17% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.

- Due from Related Parties**

At the end of 2017, Due from related parties increased by 98.77%. Receivables in 2017 amounted to Rp31, 41 billion, Meanwhile, Receivables in 2016 amounted to Rp15, 80 billion. In composition, Due from related parties accounted for 9.17% toward the Company's Non-Current Assets.

- Investasi Saham**

Tercatat di akhir tahun 2017, Investasi Saham tidak mengalami pergerakan atau tetap. Sampai akhir tahun

- Investment in Shares**

Recorded at the end of 2017, Investment in Shares were not moving or fixed. Until the end of 2017

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

2017 Investasi saham adalah sebesar Rp4,15 miliar. Secara komposisi, Investasi Saham mencapai 1,67% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.

- **Investasi Entitas Asosiasi**
Tercatat di akhir tahun 2016, Investasi pada Entitas Asosiasi menurun sebesar 96,81% atau menjadi Rp96,38 juta di banding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp3,02 miliar. Secara komposisi, Investasi pada Entitas Asosiasi mencapai 0,04% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.
- **Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan**
Pada akhir tahun 2017, Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan mengalami kenaikan sebesar 57,17%. Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan pada 2017 sebesar Rp65,18 miliar sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp41,47 miliar. Secara komposisi, Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan mencapai 26,27% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.
- **Properti Investasi**
Tercatat di akhir tahun 2017, Properti Investasi naik sebesar 39,93% atau menjadi Rp143,98 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp102,89 miliar. Secara komposisi, Properti Investasi mencapai 58,02% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.
- **Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**
Pada akhir tahun 2017, Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya mengalami penurunan sebesar 43,28%. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada 2017 sebesar Rp2,06 miliar, sedangkan pada 2016 sebesar Rp3,63 miliar. Secara komposisi, Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya mencapai 0,83% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.
- **Aset Tidak Lancar Lainnya**
Tercatat di akhir tahun 2017, Aset Tidak Lancar Lainnya naik 0,47% atau menjadi Rp1,29 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp1,28 miliar. Secara komposisi, Properti Investasi mencapai 0,52% terhadap Aset Tidak Lancar Perusahaan.

Liabilitas

Pada tahun 2017 jumlah Liabilitas Perseroan turun sebesar 16,63% dari Rp559,14 miliar di tahun 2016 menjadi Rp466,15 per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 17,74% dan penurunan Liabilitas Jangka

Investment in shares amounted to Rp4.15 billion. In composition, Stock Investment reached 1.67% to the Company's Non-Current Assets.

- **Investment in Associate**
Recorded at the end of 2016, Investment in Associates decreased by 96.81% or to Rp96.38 million when compared to last position of 2016 of Rp3.02 billion. In composition, Investment in Associates were amounts to 0.04% to the Company's Non-Current Assets.
- **Fixed Asset Net of Accumulated Depreciation**
At the end of 2017, Fixed Asset Net of Accumulated Depreciation increased by 57.17%. Fixed Assets Net of Accumulated Depreciation in 2017 amounted to Rp65.18 billion Meanwhile in 2016 amounted to Rp41.47 billion. In composition, Fixed Asset Net of Accumulated Depreciation reached 26.27% to Non-Current Assets.
- **Investment Properties**
Recorded at the end of 2017, Investment Properties increased by 39.93% or to be Rp143.98 billion when compared to the last position in 2016 was Rp102.89 billion. In composition, the Investment Properties reached 58.02% to the Company's Non-Current Assets.
- **Cash Equivalent Restricted**
At the end of 2017, Cash Equivalents Restricted decreased by 43.28%. Cash Equivalents Restricted in 2017 amounted to Rp2, 06 billion, Meanwhile, in 2016 amounted to Rp3, 63 billion. In composition, the Cash Equivalent Restricted reached 0.83% to the Company's Non-Current Assets.
- **Other Non-current Assets**
Recorded at the end of 2017, Other Non-current Asset increased by 0.47% or to be Rp1.29 billion when compared to the last position in 2016 was Rp1.28 billion. In composition, Investment Properties reached 0.52% to the Company's Non-Current Assets.

Liability

In 2017, the Company's Total Liabilities decreased by 16.63% from Rp559.14 billion in 2016 to be Rp466.15 as of December 31, 2017. This decrease was mainly caused by the decrease of Current Liabilities by 17.74% and the decrease of Non-Current Liabilities which only amounted

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Panjang sebesar 15,01%. Komposisi Liabilitas pada 2017 terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 58,44% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 41,56%.

Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	272.405,38	58,44%	331.170,10	59,23%	(58.764,72)	(17,74%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	193.744,97	41,56%	227.969,21	40,77%	(34.224,24)	(15,01%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	466.150,35	100%	559.139,31	100%	(92.988,96)	(16,63%)

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 17,74% dari Rp331,17 miliar per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp272,40 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya sebagian besar komponen akun liabilitas jangka pendek.

Current Liabilities

The amount of Current Liabilities decreased by 17.74% from Rp331.17 billion as of December 31, 2016 to be Rp272.40 billion as of December 31, 2017. The decrease was due to the decrease in major components of Current liabilities accounts.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah)

Total Current Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Utang Usaha Trade Payables	30.167,58	11,08%	61.595,76	18,60%	(31.428,18)	(51,02%)
Utang Lain-lain Other Payables	34.566,77	12,69%	24.578,50	7,42%	9.988,27	40,64%
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	8.171,48	3,00%	12.209,14	3,69%	(4.037,66)	(33,07%)
Uang Muka Pelanggan Advances for Customers	77.401,34	28,41%	86.585,28	26,15%	(9.183,94)	(10,61%)
Utang Pajak Taxes Payable	14.940,89	5,48%	28.286,71	8,54%	(13.345,82)	(47,18%)
Pendapatan Ditangguhkan dari Pelanggan Deferred Income from Customers	4.669,99	1,71%	8.215,36	2,48%	(3.545,37)	(43,16%)
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang: rent maturities of long term Loans :						
Utang Bank Bank Loans	102.370,99	37,58%	109.615,87	33,10%	(7.244,88)	(6,61%)
Utang Pembelian Aset Tetap Liabilities for Purchase of Fixed Assets	116,33	0,04%	83,47	0,03%	32,86	39,37%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	272.405,37	100%	331.170,09	100%	(58.764,72)	(17,74)%

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

- Utang Usaha**

Tercatat di akhir tahun 2017, Utang Usaha menurun 51,02% atau menjadi Rp30,17 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp61,60 miliar. Utang Usaha adalah sebesar 11,08% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.
- Utang Lain-lain**

Pada akhir tahun 2017, Utang Lain-lain mengalami kenaikan sebesar 40,64%. Pada 2016, Utang Lain-lain sebesar Rp24,58 miliar, sedangkan pada 2017 sebesar Rp34,57 miliar. Utang Lain-lain adalah sebesar 12,69% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.
- Beban Masih Harus Dibayar**

Tercatat di akhir tahun 2017, Beban Masih Harus Dibayar menurun 33,07% atau menjadi Rp8,17 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp12,21 miliar. Secara komposisi, Beban Masih Harus Dibayar mencapai 3,00% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.
- Uang Muka Pelanggan**

Pada akhir tahun 2016, Uang Muka Pelanggan mengalami penurunan sebesar 10,61%. Uang Muka pada 2017 sebesar Rp77,40 miliar, sedangkan Uang Muka pada 2016 sebesar Rp86,59 miliar. Secara komposisi, Uang Muka Pelanggan adalah sebesar 28,41% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.
- Utang Pajak**

Tercatat di akhir tahun 2017, Utang pajak menurun 47,18% atau menjadi Rp14,94 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp28,29 miliar. Utang Pajak adalah sebesar 5,48% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.
- Pendapatan Ditangguhkan dari Pelanggan**

Pada akhir tahun 2017, Pendapatan Ditangguhkan dari Pelanggan mengalami penurunan sebesar 43,16%. Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan pada 2017 sebesar Rp4,67 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp8,21 miliar. Pendapatan Ditangguhkan dari Pelanggan adalah sebesar 1,71% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan
- Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang**

 - Utang Bank

Tercatat di akhir tahun 2017, Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang bagian utang bank menurun 6,61% atau menjadi Rp102,37 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp109,62 miliar. Secara komposisi,
- Trade Payables**

Recorded at the end of 2017, Trade Payables decreased by 51.02% or to be Rp30.17 billion when compared to the last position in 2016 was Rp61.60 billion. Trade payables amounted to 11.08% to the Company's Current Liabilities.
- Other payables**

At the end of 2017, Other Payables increased by 40.64%. In 2016, Other Payables was Rp24.58 billion, Meanwhile, in 2017 was Rp34, 57 billion. Other Payables was 12.69% to the Company's Current Liabilities.
- Accroed Expenses**

Recorded at the end of 2017, Accrued Expenses decreased by 33.07% or to be Rp8.17 billion when compared to the last position in 2016 was Rp12.21 billion. In composition, Accrued Expenses reached 3.00% to the Company's Current Liabilities.
- Advances for Customers**

At the end of 2016, Advances Cash for Customers decreased by 10.61%. Advances in 2017 was Rp77, 40 billion, while Advances in 2016 amounted to Rp86, 59 billion. In composition, Advance Payment was 28.41% to the Company's Current Liabilities.
- Taxes Payable**

Recorded at the end of 2017, Tax Payable decreased by 47.18% or to be Rp14.94 billion when compared to last position in 2016 was Rp28.29 billion. Tax payable amounted to 5.48% to the Company's Current Liabilities.
- Deferred Income from Customers**

At the end of 2017, Deferred Income from Costumers decreased by 43.16%. Deferred Income from customers in 2017 amounted to Rp4.67 billion, Meanwhile in 2016 amounted to Rp8.21 billion. Deferred Income from Customers was 1.71% to the Company's Current Liabilities.
- Current maturities of long term loans**

 - Bank Loans

Recorded at the end of 2017, the Current Maturities of Long-Term Loans of bank Loans decreased by 6.61% or to be Rp102.37 billion when compared to the previous position of 2016 was Rp109.62 billion. In composition, the Current

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang bagian utang bank adalah sebesar 37,58% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.

- Utang Pembelian Aset Tetap
Tercatat di akhir tahun 2017, Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang bagian utang pembelian aset tetap naik sebesar 39,37% atau menjadi Rp116,33 juta dibanding posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp83,47 juta. Secara komposisi, Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang bagian utang pembelian aset tetap adalah sebesar 0,04% terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan.

Maturities of the Long Term Loans of the bank's loans portion was 37.58% to the Company's Current Liabilities.

- Liabilities for Purchase of Fixed Assets
Recorded at the end of 2017, the Current Maturities of Long-Term Loans of bank Loans decreased by 6.61% or to be Rp102.37 billion when compared to the previous position of 2016 was Rp109.62 billion. In composition, the Current Maturities of the Long Term Loans of the bank's loans portion was 37.58% to the Company's Current Liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat turun 15,01% dari Rp227,97 miliar per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp193,74 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek yang cukup signifikan sebesar Rp58,80 miliar atau turun sebesar 29,35%.

Non-current Liabilities

Non-current Liabilities decreased by 15.01% from Rp227.97 billion as of December 31, 2016 to be Rp193.74 billion as of December 31, 2017. This decrease was due to the decrease in long-term loans after deducting the short-term portions Rp58.80 billion or decreased by 29,35%.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (dalam jutaan Rupiah)

Total Non-current Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Long-term loans - net of current maturities :						
Utang Bank Bank Loans	141.567,86	73,07%	200.372,52	87,89%	(58.804,66)	(29,35%)
Utang Pembelian Aset Tetap Liabilities for Purchase of Fixed Assets	555,45	0,29%	79,88	0,04%	475,57	595,36%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefit Liabilities	19.861,94	10,25%	17.576,81	7,71%	2.285,13	13,00%
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	31.759,77	16,39%	9.940,00	4,36%	21.819,72	219,51%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	193.744,93	100%	227.969,21	100%	(34.224,24)	(15,01)%

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

• Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

- Utang Bank
Pada akhir tahun 2017, Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang bank mengalami penurunan sebesar 29,35%. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang bank pada 2017 sebesar Rp141,57 miliar, sedangkan pada 2016 yakni sebesar Rp200,37 miliar. Secara komposisi, Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang bank mencapai 73,07% terhadap Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan.
- Utang Pembelian Aset Tetap
Pada akhir tahun 2017, Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang pembelian aset tetap mengalami peningkatan sebesar 595,36%. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang pembelian aset tetap pada 2017 sebesar Rp555,45 juta, sedangkan pada 2016 yakni sebesar Rp79,88 juta. Secara komposisi, Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek bagian utang pembelian aset tetap mencapai 0,29% terhadap Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan.

• Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Tercatat di akhir tahun 2017, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan naik 13,00% atau menjadi Rp19,86 miliar dibandingkan posisi terakhir tahun 2016 sebesar Rp17,58 miliar. Secara komposisi, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan mencapai 10,25% terhadap Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan.

• Utang Pihak Berelasi

Pada akhir tahun 2017, Utang Pihak Berelasi mengalami kenaikan sebesar 219,51%. Utang Pihak Berelasi pada 2017 sebesar Rp31,76 miliar, sedangkan Utang Pihak Berelasi pada 2016 sebesar Rp9,94 miliar. Secara komposisi, Utang Pihak Berelasi mencapai 16,39% terhadap Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan naik sebesar 2,29% dari Rp1,01 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1,03 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan beberapa komponen pada akun Ekuitas.

• Long-term Loans - Net of Current Maturities

- Bank Loans
At the end of 2017, Long-term loans - net of current maturities of the bank loans portion decreased by 29.35%. Long-term loans - net of current maturities of bank loans in 2017 amounted to Rp141, 57 billion. Meanwhile in 2016 that amounted to Rp200, 37 billion. In composition, Long-term loans - net of current maturities of the bank loans portion reached 73.07% to the Company's Long-Term Liabilities.
- Liabilities for purchase of fixed assets
At the end of 2017, Long-term loans - net of current maturities of fixed asset purchase debt increased by 595.36%. Long-term loans - net of current maturities of fixed asset purchase debt in 2017 amounted to Rp555, 45 million. Meanwhile in 2016 that amounted to Rp79, 88 million. In composition, Long-term loans - net of current maturities of fixed asset purchase debt reached 0.29% to the Company's Long-Term Liabilities.

• Employee Benefit Liabilities

Recorded at the end of 2017, Employee Benefits Liabilities increased by 13.00% or to be Rp19.86 billion when compared to the last position in 2016 amounting to Rp17.58 billion. In composition, Employee Benefits Liabilities reached 10.25% to the Company's Long-Term Liabilities.

• Due to Related Parties

At the end of 2017, Due to Related Parties increased by 219.51%. Due to Related Parties in 2017 amounted to Rp31, 76 billion, while Due to Related Parties in 2016 amounting to Rp9, 94 billion. In composition, Due to Related Parties reached 16.39% to the Company's Long-Term Liabilities.

Equity

The Company's total equity increased by 2.29% from Rp1.01 trillion as of December 31, 2016 to be Rp1,03 trillion as of December 31, 2017. The increase was mainly due to the increase in several components under the Equity account.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

(Total Equity (in million Rupiah))

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Modal Saham Share Capital	427.665,53	44,65%	427.665,53	45,49%	0	0%
Modal treasuri Treasury Stocks	(603,51)	(0,06%)	(603,51)	(0,06)%	0	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	69.605,60	7,27%	69.355,60	7,38%	250,00	0,36%
Saldo Laba Retained Earnings						
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaanya Appropriated	22.953,42	2,40%	22.013,42	2,34%	940,00	4,27%
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaanya Unappropriated	438.124,30	45,74%	421.779,94	44,86%	16.344,36	3,88%
	957.745,34	100%	940.210,98	100%	17.534,36	1,86%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	957.745,34	92,69%	940.210,98	93,07%	17.534,36	1,86%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali Equity Attributable to Noncontrolling Interest	75.566,33	7,31%	69.968,73	6,93%	5.597,60	8,00%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.033.311,67	100%	1.010.179,71	100%	23.131,96	2,29%

- Modal Saham**
 Pada akhir tahun 2017, Modal Saham tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu sebesar Rp427,67 miliar. Secara komposisi, Modal Saham mencapai 44,65% terhadap total Ekuitas Perusahaan.
- Share Capital**
 By the end of 2017, Share Capital was not subject to change when compared with 2016, amounting to Rp427.67 billion. In composition, Share Capital reached 44.65% to the Company's total Equity.
- Modal Treasuri**
 Tercatat di akhir tahun 2017, Modal Treasuri tidak terdapat perubahan terhadap posisi terakhir tahun 2016, yaitu sebesar negatif Rp603,51 miliar. Secara komposisi, Modal Treasuri mencapai negatif 0,06% terhadap total Ekuitas Perusahaan.
- Treasury stocks**
 Recorded at the end of the year 2017, Treasury Stock did not change to the last position in 2016, which amounted to negative Rp603, 511 billion. In composition, Treasury Stock achieved negative 0.06% to Company's total Equity.
- Tambahan Modal Disetor**
 Pada akhir tahun 2017, Tambahan Modal Disetor mengalami kenaikan sebesar 0,36%. Tambahan Modal Disetor pada 2017 sebesar Rp69,60 miliar sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp69,36 miliar. Secara komposisi, Tambahan Modal Disetor mencapai 7,38% terhadap total Ekuitas Perusahaan.
- Additional Paid-in Capital**
 At the end of the year 2017, Additional Paid-in Capital increased by 0.36%. The additional paid-in capital in 2017 amounted to Rp69.60 billion, meanwhile in 2016, it was Rp69.36 billion. In composition, Additional Paid-in Capital reached 7.38% to the Company's total equity.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

• Saldo Laba

- Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya
Tercatat di akhir tahun 2017, Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya mengalami kenaikan sebesar 4,27%. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya pada 2017 sebesar Rp22,95 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp22,01 miliar. Secara komposisi, Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya mencapai 2,40% terhadap total Ekuitas Perusahaan.
- Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya
Pada akhir tahun 2017, Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya mengalami kenaikan sebesar 3,88%. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya pada 2017 sebesar Rp438,12 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp421,78 miliar. Secara komposisi, Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya mencapai 45,74% terhadap total Ekuitas Perusahaan.

• Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Tercatat di akhir tahun 2017, Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mengalami kenaikan sebesar 1,86%. Pada tahun 2017, Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp957,75 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp940,21 miliar. Secara komposisi, Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai 92,69% terhadap total ekuitas Perusahaan.

• Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Pada akhir tahun 2017, Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali mengalami kenaikan sebesar 8,00%. Pada tahun 2017, Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp75,57 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp69,97 miliar. Secara komposisi, Ekuitas Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali mencapai 7,31% terhadap total Ekuitas Perusahaan.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Perusahaan mencatatkan Penjualan Bersih tahun 2017 sebesar Rp366,75 miliar atau turun 14,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp429,02 miliar. Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp35,70 miliar atau turun 33,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp53,74 miliar.

• Retained Earnings

- Appropriated

Recorded at the end of the year 2017, the Appropriated increased by 4.27%. the Appropriated in 2017 amounted to Rp22.95 billion. meanwhile in 2016 amounted to Rp22.01 billion. In composition, the Appropriated reached 2.40% to the Company's total Equity.

- Unappropriated

At the end of the year 2017, Unappropriated increased by 3.88%. Unappropriated in 2017 which amounted to Rp438.12 billion. Meanwhile, in 2016 amounted to Rp421.78 billion. In composition, Unappropriated reached 45.74% to the Company's total Equity.

• Equity Attributable to Owners of the Company

Recorded at the end of the year 2017, Equity Attributable to Owners of the Company increased by 1.86%. In 2017, Equity Attributable to Owners of the Company amounted to Rp957.75 billion. Meanwhile, in 2016 which amounting to Rp940.21 billion. In composition, the Equity Attributable to the Owners of the Company reached 92.69% to the Company's total equity.

• Equity Attributable to Non-controlling Interest

At the end of the year 2017, Equity Attributed to Non-Controlling Interests increased by 8.00%. In 2017, Equity Attributed to Non-Controlling Interests amounted to Rp75.57 billion, while in 2016 amounted to Rp69.97 billion. In composition, Equity Attributable to Non-Controlling Interests reached 7.31% to the Company's total Equity.

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME OR LOSS

The company recorded Net Sales in 2017 of Rp366.75 billion, decreased by 14.51% from Rp429.02 billion in the previous year. Comprehensive Income was recorded at Rp35.70 billion, decreased by 33.56% from Rp53.74 billion in the previous year.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Laba Rugi Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah) Consolidated Profit or Loss (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penjualan Bersih Net Sales	366.751,54	429.022,62	(62.271,08)	(14,51%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(169.752,03)	(209.339,89)	39.587,86	(18,91%)
Laba Kotor Gross Income	196.999,51	219.682,73	(22.683,22)	(10,33%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(29.202,99)	(26.207,06)	(2.995,93)	11,43%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(119.108,53)	(128.259,19)	9.150,66	(7,13%)
Laba Usaha Operating Income	48.687,99	65.216,48	(16.528,49)	(25,34%)
Pendapatan Bunga Interest Income	2.934,24	4.669,08	(1.734,84)	(37,16%)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of associates	(25,35)	3.336,15	(3.361,50)	(100,76%)
Beban Bunga Interest Expenses	(34.611,58)	(37.368,11)	2.756,53	(7,38%)
Lain-lain Bersih Others Net	20.974,97	11.477,59	9.497,38	82,75%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	37.960,26	47.331,19	(9.370,93)	(19,80%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	644,17	335,43	308,74	92,04%
Laba Bersih Net Income	37.316,10	46.995,76	(9.679,66)	(20,60%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(1.614,81)	6.741,45	(8.356,26)	(123,95%)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	35.701,27	53.737,21	(18.035,94)	(33,56%)
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan kepada: Total Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	31.854,41	43.508,86	(11.654,45)	(26,79%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	5.461,68	3.486,90	1.974,78	56,63%
Jumlah Total	37.316,09	46.995,76	(9.679,67)	(20,60%)
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	30.103,68	50.519,32	(20.415,64)	(40,41%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	5.597,60	3.217,90	2.379,70	73,95%
Jumlah Total	35.701,28	53.737,22	(18.035,94)	(33,56%)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (Full Rupiah)	7,45	10,17	(2,72)	(26,74%)

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

- **Penjualan**
Penjualan di 2017 tercatat sebesar Rp366,75 miliar mengalami penurunan sebesar 14,51% jika dibandingkan dengan Penjualan di 2016 yaitu sebesar Rp429,02 miliar. Diantara komposisi Penjualan Bersih tahun 2017, secara nominal penurunan tingkat Penjualan Bersih yang paling besar adalah penurunan penjualan segmen properti komersial yang sebesar 30,59% atau turun Rp68,27 miliar.
- **Beban Pokok Penjualan**
Di tahun 2017, Perusahaan mengalami penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar 18,91% atau sebesar Rp39,58 miliar. Beban Pokok Penjualan tahun 2017 tercatat sebesar Rp169,75 miliar, sedangkan Beban Pokok Penjualan untuk 2016 sebesar Rp209,34 miliar.
- **Laba Kotor**
Laba Kotor Perusahaan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp196,99 miliar, turun sebesar Rp22,68 miliar atau turun 10,33% dibanding Laba Kotor tahun 2016 yang sebesar Rp219,68 miliar.
- **Laba Usaha**
Di tahun 2017, Perusahaan mengalami penurunan Laba Usaha sebesar 25,34% atau turun sebesar Rp16,53 miliar. Laba Usaha Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp48,69 miliar, sedangkan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp65,22 miliar. Penurunan Laba Usaha Perusahaan disebabkan antara lain karena meningkatnya beban penjualan sebesar 11,43% atau sebesar Rp2,99 miliar.
- **Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp37,96 miliar atau turun 19,80% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp47,33 miliar. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan disebabkan kerugian pada entitas anak sebesar Rp25,35 juta.
- **Laba Bersih Tahun Berjalan**
Di tahun 2017, Perusahaan mengalami penurunan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 20,60% atau turun sebesar Rp9,68 miliar. Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp37,32 miliar, sedangkan tahun 2016 tercatat sebesar Rp46,99 miliar.
- **Sales**
Sales in 2017 recorded at Rp366.75 billion, decreased by 14.51% when compared to 2014 sales was Rp429.02 billion. Among the compositions of Net Sales in 2017, the nominal decrease in Net Sales was the largest decrease in commercial property segment sales which amounted to 30.59% or decreased by Rp68.27 billion.
- **Cost of Sales**
In 2017, the Company had a decrease in Cost of Sales of 18.91% or Rp39.58 billion. Cost of Sales in 2017 was recorded at Rp169.75 billion. Meanwhile, Cost of Sales for 2016 was Rp209.34 billion.
- **Gross Income**
The Company's Gross Income in 2017 listed at Rp196.99 billion, decreased by Rp22.68 billion or 10.33% when compared to 2012 Gross Income was Rp219.68 billion.
- **Operating Income**
In 2017, the Company had a decrease in Operating Income by 25.34% or decreased by Rp16.53 billion. The Company's Operating Income for 2017 was Rp48.69 billion, while in 2016 it was recorded at Rp65.22 billion. The decrease of the Company's Operating Income was due to increased sales expenses by 11.43% or Rp2.99 billion.
- **Income before Income Tax Expenses**
Income Before Income Tax Expense of the Company in 2017 was recorded at Rp37.96 billion or decreased by 19.80% when compared to the year of 2016 amounting to Rp47.33 billion. Decrease in Income Before Income Tax Expense of the Company was due to loss on subsidiaries amounting to Rp25.35 million .
- **Net Income for The Year**
In 2017, the Company had a decrease in Net Income for the Year by 20.60% or decreased by Rp9.68 billion. The Company's Net Income for the Year 2017 was recorded at Rp37.32 billion. Meanwhile in 2016, it was recorded at Rp46.99 billion.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

- Jumlah Laba Komprehensif**

Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp35,70 miliar, turun 33,56% atau turun sebesar Rp18,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp53,74 miliar.

- Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada:**

- **Pemilik Entitas Induk**
Di tahun 2017, Perusahaan mengalami penurunan Jumlah Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk sebesar 26,79% atau senilai Rp11,65 miliar. Jumlah Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp31,85 miliar, sedangkan tahun 2016 tercatat sebesar Rp43,51 miliar.
- **Kepentingan Non Pengendali**
Jumlah Laba yang Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp5,46 miliar, naik 56,63% atau senilai Rp1,97 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp3,49 miliar.

- **Laba Bersih per Saham Dasar**
Laba Bersih per Saham Dasar Perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,45, turun 26,74% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp10,17.

- Total Comprehensive Income**

Total Comprehensive Income of the Company in 2017 was recorded at Rp35.70 billion, decreased by 33.56% or Rp18.03 billion when compared to 2016 amounting to Rp53.74 billion.

- Total Income Attributable to:**

- **Appropriated**
In 2017, the Company had a decrease in Total Income Attributable to Owners of the Company by 26.79% or Rp 11.65 billion. Total Profit Attributable to Owners of the Company in 2017 was recorded at Rp31.85 billion. Meanwhile, in 2016, it was recorded at Rp43.51 billion.
- **Non-controlling Interest**
Total Attributed to Non-Controlling Interests in 2017 was recorded at Rp5.46 billion, increased by 56.63% or Rp1.97 billion when compared to 2014 which was Rp3.49 billion.

- **Basic Earnings per Share**
The Company's Basic Earnings per Share in 2017 was recorded at Rp7.45, a decrease of 26.74% when compared to 2016 amounting to Rp10.17.

LAPORAN ARUS KAS

Penurunan bersih Kas dan Setara Kas di 2017 sebesar Rp62,43 miliar, menurunt 244,97% dibandingkan kenaikan bersih Kas dan Setara Kas di 2016 sebesar Rp43,06 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)

Cash Flow (in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	9.839,39	29.372,76	(19.533,37)	(66,50%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	656,68	(23.252,41)	23.909,09	(102,82%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided from Financing Activities	(72.925,21)	36.944,15	(109.869,36)	(297,39%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(62.429,14)	43.064,50	(105.493,64)	(244,97%)

CASH FLOWS STATEMENT

The net decrease in Cash and Cash Equivalents in 2017 amounted to Rp62.43 billion, decreased by 244.97% when compared to the increase in net cash and cash equivalents in 2016 was Rp43.06 billion. The increase was due to a decrease in cash flows from financing activities.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2017 tercatat sebesar Rp9,84 miliar, menurun 66,50% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat Rp29,37 miliar. Penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 8,74% atau menjadi Rp374,57 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp656,68 juta, meningkat sebesar 102,82% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar minus Rp23,25 miliar. Peningkatan arus kas bersih untuk aktivitas investasi ini disebabkan oleh perolehan penjualan atas aktiva tetap sebesar Rp3,88 miliar dan meningkatnya penerimaan dividen dari entitas asosiasi penjualan aset tetap yang masing-masing sebesar Rp2,90 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 tercatat sebesar minus Rp72,93 miliar, menurun 109,87% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp36,94 miliar. Penurunan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh meningkatnya kenaikan piutang pihak berelasi menjadi sebesar Rp15,60 miliar, dan penurunan penerimaan utang bank dari sebesar Rp246,40 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp41,60 miliar pada tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flows from operating activities in 2017 recorded at Rp9.84 billion, decreased by 66.50% from Rp29.37 billion in 2016. The decrease of Cash Flows from the Company's Operating Activities was due to a decrease in cash receipts from customers by 8.74% or to be Rp374.57 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flows were used in investing activities in 2017 amounted to Rp656.68 million, an increase of 102.82% when compared to 2016 was minus Rp23.25 billion. The increase in net cash flows for investing activities was due to the acquisition of fixed assets amounting to Rp3.88 billion and increased dividend receipts from fixed assets sales associates amounting to Rp2.90 billion.

Cash Flows Provided by Financing Activities

Net Cash Flows provided for financing activities in 2017 amounted to minus Rp72.93 billion, a decrease of 109.87% when compared to 2016 amounting to Rp36.94 billion. The decrease in cash flows from these financing activities was due to an increase in the related party receivables to be Rp15.60 billion, and a decrease in bank loans receipts was from Rp246.40 billion in 2016 to be Rp41.60 billion in 2017.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (%) Net Income to Revenue	10,17%	10,95%	(0,78%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Net Income to Asset Ratio	2,49%	2,99%	(0,50%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity Ratio	3,61%	4,65%	(1,04%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	19,88%	35,20%	(15,32%)
Rasio Lancar Current Ratio	459,92%	422,05%	37,87%
Tingkat Solvabilitas Solvability Level			
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	31,09%	35,63%	(4,54%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	45,11%	55,34%	(10,23%)

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

• Profitabilitas

Margin laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 mencapai 10,17% atau menurun 0,78% dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 10,95%. Rasio laba bersih terhadap aset mencapai 2,49% pada tahun 2017 atau menurun 0,50% dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 2,99%. Rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2017 mencapai 3,61% atau menurun 1,04% dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar 4,65%. Penurunan rasio laba bersih terhadap aset dan ekuitas disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

• Likuiditas

Pada tahun 2017, kemampuan kas Perusahaan untuk membayar utang jangka pendek menurun 15,23% menjadi 19,88% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 35,20%. Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar pada tahun 2017 meningkat 37,87% menjadi 459,92% dari sebelumnya 422,05% pada tahun 2016.

• Solvabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya (solvabilitas) dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset dan ekuitas. Pada tahun 2017, rasio utang terhadap aset adalah 31,09% atau menurun 4,54% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 35,63%. Untuk rasio utang terhadap ekuitas tahun 2017 adalah 45,11% atau menurun 10,23% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 55,34%.

• Profitability

The Company's net income margin in 2017 reached 10.17% or decreased by 0.78% compared to the year of 2016 which was 10.95%. Net Income to Asset Ratio reached 2.49% in 2017 or decreased by 0.50% when compared to the year 2016 which amounted to 2.99%. Net Income to Equity Ratio in 2017 reached 3.61% or decreased by 1.04% compared to the year 2016 which amounted to 4.65%. The decrease in the ratio of net income to assets and equity was due to a decrease in net income in 2017 compared to 2016.

• Liquidity

In 2017 the Company's cash capability to repay short-term debt decreased by 15.23% to be 19.88% when compared to 2016 which was 35.20%. The Company's ability to repay short-term debt which using current assets in 2017 increased by 37.87% to be 459.92% from 422.05% in 2016.

• Solvability

The Company's ability to pay its obligations (solvability) can be seen from Debt to Asset and Equity Ratio In 2017, Debt to Asset ratio was 31.09% or decreased by 4.54% when compared to the year 2014 which amounted to 35.63% For Debt to Equity Ratio of 2017 was 45.11% or decreased 10.23% in 2016 which amounted to 55.34%.

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2017 adalah 31,09% berasal dari Liabilitas dan 68,91% berupa Ekuitas.

Struktur Modal (dalam Rupiah)

Capital Structure (in Rupiah)

Uraian Description	2017	Komposisi Composition	2016	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	(%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	466.150,35	31,09%	559.139,31	35,63%	(92.988,96)	(16,63%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.033.311,67	68,91%	1.010.179,72	64,37%	23.131,95	2,29%
Jumlah Aset Total Assets	1.499.462,02	100%	1.569.319,03	100%	(69.857,01)	(4,45%)

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure composition in 2017 was 31.09% derived from Liabilities and 68.91% in the form of Equity.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki kegiatan investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perjanjian penting, komitmen, dan kontinjensi yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2017 dijelaskan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 88-92.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

Hal ini memberikan sentimen positif bagi industri properti di Indonesia seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dukungan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong industri ini terus bertumbuh.

ASSOCIATION OF CAPITAL EXPENDITURE MATERIAL

During 2017, the Company has no material ties for Capital Expenditure.

CAPITAL EXPENDITURE

During 2017, the Company has no Capital Expenditure activities.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

During 2017, there is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

INFORMATION OF THE MATERIAL TRANSACTION CONSISTING OF CONFLICT OF INTEREST

During 2017, there are no information of the material transaction consisting of conflict of interest.

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company's significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2017 are described in Note 33 to the Consolidated Financial Statements, pages 88-92.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The Bank of Indonesia projects the Indonesian economy will grow between 5.1% - 5.5% in 2018. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors, transparency, accountability and innovation. So that the sustainable development will bring Indonesia into a world new economic power by 2025.

This provides a positive sentiment for the property industry in Indonesia along with optimism of Indonesia's economic growth and government support in issuing policies to encourage this industry to sustainable growth.

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Untuk tahun 2018 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp491 miliar atau meningkat 34% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yang sebesar Rp366,75 miliar. Walaupun secara kinerja keuangan terdapat penurunan pada tahun 2017, namun Perseroan tetap optimis untuk menghadapi tahun 2018 dengan berbekal pengalaman dan portofolio yang baik dengan melakukan diferensiasi di semua segmen pasar, mulai dari rumah sederhana sampai dengan apartemen mewah. Beberapa proyek properti yang sedang dikembangkan Perusahaan terletak di lokasi strategis yang memudahkan akses ke pusat bisnis dan juga lokasi wisata.

Strategi usaha Perseroan untuk tahun 2018:

1. Diferensiasi produk.
2. Meningkatkan hubungan dengan konsumen.
3. Efisiensi operasional.
4. Mengembangkan pangsa pasar Entitas Anak.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan, yaitu:

- Amandemen PSAK No.4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amandemen PSAK No.15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Penerapan amandemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

MARKETING ASPECT DESCRIPTION

For the year 2018, the Company targets net sales of Rp Rp491 billion or an increase of 34% when compared with 2017 realization amounted to Rp366.75 billion. Despite of financial performance there is a decrease in 2017, but the Company is still optimistic to face 2018 with good experience and portfolio by differentiating in all market segments, from simple homes to luxury apartments. Some of the property projects are being developed by the Company with located in strategic locations that facilitate access to the business center as well as tourist sites.

The Company's business strategy for 2018:

1. Product differentiation
2. Improving customer relationship
3. Operational efficiency
4. Developing the Subsidiaries market share

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS WITH AN IMPACT ON THE COMPANY

In the current year, effective January 1, 2017, the Company has implemented accounting policies that impacted to the Company's financial performance, including:

- Amendments of PSAK No.4 (2015), "Individual Financial Statements on Equity Methods in Separate Financial Statements".
- Amendment of PSAK No.15 (2015) - "Investments in Associated Entities and Joint Venture".
- PSAK No.65 (2015) - "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No.67 (2015) "Interest Disclosure in Other Companies" concerning to the Entity Investment application of the consolidated exceptions.

The amendment implementation does not have significant effect on the consolidated financial statements as described in Note 2 to the Consolidated Financial Statements dated on December 31, 2017.





GWR - Serpong



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh investor di dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Dalam perusahaan yang tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan, diharapkan dapat meminimalisir agency problem sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Gapura Prima berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), disamping itu juga berfungsi untuk memelihara keberlanjutan Perusahaan (*company sustainability*). Terkait dengan hal tersebut Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
2. Mendorong pengelolaan PT Perdana Gapuraprima Tbk., secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
3. Mendorong agar organ PT Perdana Gapuraprima Tbk., dalam mengambil keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada peraturan;
4. Meningkatkan kontribusi PT Perdana Gapuraprima Tbk., dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan, mengendalikan, mengarahkan hubungan antara Pemegang saham, manajemen, kreditur, Pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya
6. Meningkatkan iklim investasi nasional;
7. Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing dan mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah;

INTRODUCTION

Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators, then used as a guide by investors in the world to assess the company's performance for securing its investment. In companies with good governance, trust and a sense of security over investment is an important capital base in the economic era global boundaries. Therefore, *Good Corporate Governance Principles* application is reflected in a reliable corporate governance mechanism, also expected to minimize agency problem to create good corporate performance.

Gapura Prima is fully committed to apply *Good Corporate Governance* principles as the foundation in creating sustainable additional value for the benefit of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.) either in the short or long term.

The Purpose of GCG

As a listed company that is professionally managed, the Company makes corporate governance principles as a foundation for the realization of the practice of business ethics to be a good corporate citizen (*Good Corporate Citizen*), in addition also serves to maintain company sustainability. In this regard, the Company is committed to apply GCG principles consistently with the following objectives:

1. Maximizing the value of PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
2. Encouraging the management of PT Perdana Gapuraprima Tbk., professionally, transparently, and efficiently, and empower organ function and increase the independence of PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
3. Encouraging so the organ of PT Perdana Gapuraprima Tbk., In making decisions and performing actions based on high moral values and regulatory compliance;
4. Increasing the contribution of PT Perdana Gapuraprima Tbk., In the national economy;
5. Improving, controlling, directing the relationships between Shareholders, management, creditors, Governments and other stakeholders;
6. Increasing the national investment climate;
7. Facilitate access to both domestic and foreign investment and obtain cheaper cost of capital;

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

8. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
9. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari *shareholders* dan *stakeholders* terhadap PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
10. Melindungi Pemegang saham, Komisaris dan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk., dari tuntutan hukum.

Prinsip – Prinsip Dasar GCG

1. **Transparansi**
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, PT Perdana Gapuraprima Tbk., menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. PT Perdana Gapuraprima Tbk., mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Akuntabilitas**
PT Perdana Gapuraprima Tbk., mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu PT Perdana Gapuraprima Tbk., dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan yang tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. **Responsibilitas**
PT Perdana Gapuraprima Tbk., mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. **Independensi**
Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, PT Perdana Gapuraprima Tbk., dikelola secara independen sehingga masing-masing organ PT Perdana Gapuraprima Tbk., tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
Dalam melaksanakan kegiatannya, PT Perdana Gapuraprima Tbk., senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

8. Providing better decisions in improving the performance of PT Perdana Gapuraprima Tbk. ;
9. Increasing the confidence and trust of shareholders and stakeholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
10. Protecting Shareholders, Commissioners and Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk., From prosecution law.

GCG Basic Principles

1. **Transparency**
To maintain objectivity in running business, PT Perdana Gapuraprima Tbk., Provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. PT Perdana Gapuraprima Tbk., took the initiative to express not only problems that required by the legislation, but it is also important to decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
2. **Accountability**
PT Perdana Gapuraprima Tbk., be responsible to its performance transparently and fairly. Therefore, the PT Perdana Gapuraprima Tbk., properly managed, scalable, and in accordance with interest considering the interest of our shareholders and stakeholders other interests. Accountability is a necessary precondition for achieving performance sustainable.
3. **Responsibility**
PT Perdana Gapuraprima Tbk., comply with legislation and implement the responsibility towards society and the environment so it can be maintained the continuity business in the long term and recognized as a good corporate citizen.
4. **Independency**
To accelerate the implementation of the GCG principles, PT Perdana Gapuraprima Tbk., managed Independently so that each organ of PT Perdana Gapuraprima Tbk., are not dominating and can't be intervened by other parties.
5. **Fairness and Equality**
In carrying out its activities, PT Perdana Gapuraprima Tbk., observes the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2017

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini PT Perdana Gapuraprima Tbk., (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan bahwa Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (selanjutnya disebut "Rapat") pada tanggal 19 Juni 2017.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Perdana Gapuraprima Tbk., nomor 67 tanggal 19 Juni 2017, yang dihadiri sebanyak 2.814.699.676 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 65,82% dari 4.276.655.336 saham. Pada Rapat tersebut aktanya dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH., M.Kn dengan keputusan rapat adalah sebagai berikut:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2017

To comply with the provisions of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, hereby PT Perdana Gapuraprima Tbk (the "Company") stated that the Company has held a Annual General Meeting of Shareholders 2016 (hereinafter the "Meeting") on June 19, 2017.

In the Meeting, the decision was made as stated in the Deed of Annual General Shareholders Meeting of PT Perdana Gapuraprima Tbk, number 67 dated on June 19, 2017, and attended by 2,814,699,676 shares with valid votes or equivalent to 65.82 % of 4,276,655,336 shares. At the Meeting, the deeds were made by Leolin Jayayanti, SH., M.Kn with the meeting decision as follows:

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
1	a. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016. Well received the Company's Annual Report of the Company's Board of Directors regarding to the course of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2016. b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 which audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners and also granted the Board of Directors and Board of Commissioners full responsibility liberation for the management and supervision actions which conducted during the year book ending on December 31, 2016 (acquit et de charge) as long as their actions were reflected in the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2016. c. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016. Well received and approved reports of the Board of Commissioners performance for the fiscal year 2016.	Setuju Agree 2.814.699.676 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
2	a. Membagikan dividen tunai final kepada pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp. 3 (tiga rupiah). Mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut akan diumumkan dalam surat kabar dan atas penerimaan dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Shared the final cash dividend to the Company's shareholders, each of which will receive proportionally in accordance with the number of shares owned, ie every 1 (one) share is entitled to receive cash dividend of Rp. 3 (three rupiah). About the cash dividend distribution procedure will be announced on newspaper and cash dividend receipt will be taxed in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.. b. Menyisihkan sebesar Rp. 940.000.000,- (sembilan ratus empat puluh juta rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Set aside Rp. 940.000.000, - (nine hundred and forty million rupiah) as reserve fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 Years 2007 about Limited Company. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan tersebut termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari Commented [IW1]: RUPST pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Providing authority to the Board of Directors of the Company to exercise the use of such profits including to determine the schedule and procedure of Commented [IW1]: AGMS of cash dividend distribution implementation for the Company's shareholders.	Setuju Agree 2.814.699.676 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 4 Juli 2017. Cash Cum Dividend in the Regular Market and Negotiated Market: July 4, 2017. Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 5 Juli 2017. Cash Ex Dividend in the Regular Market and National Market: July 5, 2017 Tanggal Pencatatan: 7 Juli 2017. Recording Date: July 7, 2017. Cum Dividen Tunai Pada Pasar Tunai: 7 Juli 2017. Cash Cum Dividend in the Cash Market: July, 7 2017. Ex Dividen Tunai Pada Pasar Tunai: 10 Juli 2017. Cash Ex Dividend in the Cash Market: July 10, 2017 Pembayaran Dividen Tunai: 21 Juli 2017. Cash Dividend Payment: July 21, 2017.
3	Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Approving to give authority and power for the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will review the Company's financial statements for fiscal year 2017 with condition that the appointed Public Accountant Office is a Public Accounting Firm which registered with the Financial Services Authority and has a good reputation and fully authorizes to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accountant Office with due to observance of the Board of Commissioners recommendation.	Setuju Agree 2.814.699.676 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
4	a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017. Providing authority for the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017. b. Memberi wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017. Providing the authority for the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of fees, honorarium or allowances of the Board of Commissioners Members for the fiscal year 2017.	Setuju Agree 2.814.699.676 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2017

Pada tahun 2017, Perseroan juga melaksanakan RUPSLB yang telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan regulator. RUPSLB dihadiri sebanyak 3.694.086.453 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,38% dari 4.276.655.336 saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut :

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2017

In 2017, the Company also conducts EGM that has been held in accordance with the regulatory requirements. EGMS was attended by 3,694,086,453 shares with valid votes or equivalent to 86.38% from 4,276,655,336 shares. The Extraordinary General Meeting of Shareholders decision is as follows:

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow up & Reason
1	Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan. Approving the Company's plan to implement the Shares Buy Back of the Company.	Setuju Agree 3.694.086.453 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
2	a. Menyetujui perubahan susunan Direksi untuk masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: Approved the composition changes of the Board of Directors for the effective term of office since this Meeting closed until the date of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018 are as follows: Direktur Utama President Director : Rudy Margono Direktur Director : Arvin Fibrianto Iskandar Direktur Director : Kelik Irwantono Direktur Independen Independent Director : Nugroho Sulistyio b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Agreed to give authority and substitution rights power for the Company's Board of Directors to take any action in relation to the change of the Company's Board of Directors and subsequently submit notices to the competent authorities, and to perform all and every necessary action in accordance with the decree in accordance with the prevailing law.	Setuju Agreed 3.694.086.453 (100%) Tidak Setuju Disagreed 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Manual Good Corporate Governance* Perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS tanggal 19 Juni 2017 maka susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Consideration
1	Gunarso Susanto Margono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tanggal 19 Juni 2017 Decision of AGMS on June 19, 2017
2	Stephen Kurniawan Sulisty	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tanggal 19 Juni 2017 Decision of AGMS on June 19, 2017
3	Toni Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tanggal 19 Juni 2017 Decision of AGMS on June 19, 2017

Uraian Tugas dan Kewajiban

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Manual Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara garis besar, tugas pokok Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS tentang RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS bilamana terjadi penurunan kinerja PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Mengikuti perkembangan dan mengawasi jalannya usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk., memberikan pendapat dan saran kepada RUPS tentang masalah penting bagi pengelolaan PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris, yang berisikan :
 - a. Landasan hukum .
 - b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
 - c. Nilai-nilai.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Good Corporate Governance Manual, the Board of Commissioners has function to oversee and give advice to the Board of Directors if it considered necessary for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the relevant Directors have the ability to carry out their duties under any circumstances.

Composition of The Board of Commissioners

Based on the AGMS dated June 19, 2017 the composition of the Board of Directors are as follows:

Description of Duties and Obligations

The Board of Commissioners has functions, duties and responsibilities which are clearly accordance with the articles of Association and the authority given by the AGMS, which is contained in the Manual of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of overseeing the policy of general operational Company that refers to business plan that has been approved by the Board of Commissioners as well as ensuring compliance to all regulations and legislation in force. Overall, the principal tasks of the Board of Commissioners include the following:

1. Give opinions and suggestions to the AGMS about RJPP and CBP proposed by the Board of Directors.
2. Immediately reporting to the AGMS when performance is decreasing in PT Perdana Gapura Prima Tbk.
3. Following the development and oversee the business running of PT Perdana Gapuraprima Tbk., Provide opinions and advice to the AGMS on important issues to the management of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Researching and analyzing the Annual Report which prepared by the Board of Directors and signing the report.
5. Obligated to release a guideline that binds every member of the Board of Commissioners, which contains:
 - a. The legal foundation.
 - b. Description of duties, responsibilities, and authority.
 - c. Values.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- 6. Tugas dan kewajiban lainnya sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.

Fungsi Dewan Komisaris

Fungsi Dewan Komisaris dalam Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan terhadap kebijakan PT Perdana Gapuraprima Tbk., baik Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar PT Perdana Gapuraprima Tbk., dan materi, maupun agenda dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memantau efektifitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk aspek pengusahaan/pengelolaan risiko usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
4. Fungsi lain sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Manual GCG PT Perdana Gapuraprima. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual ini berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16, dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

- d. Working time.
- e. Policy of meetings, including meeting attendance policies and minutes of meetings.
- f. Reporting and accountability
- 6. Duties and other obligations as determined by the legislation.

Functions of the Board of Commissioners

The functions of the Board in the Company are as follows:

1. Supervising in accordance to the articles of Association and the applicable legislation;
2. Providing input to the policy of PT Perdana Gapuraprima Tbk., whether the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan Budget (CBP), the Articles of Association of PT Perdana Gapuraprima Tbk., And materials, as well as the agenda of the General Meeting of Shareholders;
3. Monitoring the effective implementation of corporate governance principles implemented by the Board of Directors, including aspects of the concession/risk management of PT Perdana Gapuraprima Tbk.;
4. Other functions as determined by the legislation.

Board Charter of the Board of Commissioners

In order to run the task of monitoring and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the GCG Manual of PT Perdana Gapuraprima Tbk. Board Manual contains instructions on how to conduct the working procedures for the Board of commissioners and Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be consistently run, it can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission.

Board Manual is based on Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16, with The Guidelines and Working Conduct of the Board of Commissioners that includes:

1. The duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority Board of Commissioners;
4. The right of the Board of Commissioners;
5. Criteria the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Conditions Position the Board of Commissioners;
8. Requirements To Become the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Perdana Gapuraprima Tbk., dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk., anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Perdana Gapuraprima Tbk., dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk.

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect its ability to act independently and fulfills requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulator N0.33/POJK.04/2014 about Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company or Regulation of The Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible for overseeing and also represents the interests of minority shareholders.

Criteria for Independent Commissioners

Here are the criteria that must be fulfilled by an Independent Commissioner

1. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of PT Perdana Gapuraprima Tbk., within last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Has no shares, either directly or indirectly in PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Not affiliated with PT Perdana Gapuraprima Tbk., a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah Organ Utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Komposisi Direksi

Pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan RUPS melalui mekanisme pengambilan suara. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS tahun 2017 dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan pada keputusan RUPS tanggal 19 Juni 2017 susunan keanggotaan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Consideration
1	Rudy Margono	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 Decision of EGMS on June 19, 2017
2	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Director	Keputusan RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 Decision of EGMS on June 19, 2017
3	Kelik Irwantono	Direktur Director	Keputusan RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 Decision of EGMS on June 19, 2017
4	Nugroho Sulistyio	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 Decision of EGMS on June 19, 2017

Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus PT Perdana Gapuraprima Tbk., sesuai dengan maksud dan tujuan PT Perdana Gapuraprima Tbk. Sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar.

THE BOARD OF DIRECTOR

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors Composition

The inauguration of the dismissal and appointment of the The Board of Directors member conducted by the AGMS through the mechanism of voting. The composition and number of members of the The Board of Directors determined by the AGMS of 2017 with regard vision, mission, and strategic plan of the Company to enable effective decision making, precise and fast, and can act independently.

For the entire members of the Board of Directors who have requirement and experience as well as expertise needed in conducting each function and business in accordance with the requirements referred to in the Financial Services Authority Regulation.

Based on the decision of Annual General Meeting on June 19, 2017 the membership of the Board of Directors of the Company is as follows:

The Board of Directors Responsibilities

The Board of Directors is the organ of the Company which are generally in charge of running all actions relating to the maintenance and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all the events with restrictions as stipulated in the laws, articles of Association and/or AGMS decisions. Specifically, the task of the Board of Directors includes some of the following:

1. Leads and manages PT Perdana Gapuraprima Tbk., In accordance with the intent and purpose of PT Perdana Gapuraprima Tbk. As stipulated in the Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi, yang berisikan:
 - a. Landasan hukum;
 - b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
 - c. Nilai-nilai;
 - d. Waktu kerja;
 - e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
 - f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.
5. Tugas lainnya sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.

Uraian Tugas Direksi

Direktur Utama

Memimpin dan mengawasi operasional Perusahaan untuk memastikan efisiensi produksi, kualitas, pelayanan, dan manajemen sumber daya yang efektif melalui pengelolaan *management system* yang solid dan memastikan kebijakan korporat untuk bidang operasional teknik, *marketing*, keuangan, HRD, *Business Development*, proyek, *corporate legal* dan *permit* dapat dijalankan sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan agar dapat dicapai efisiensi dan efektifitas biaya, mutu dan waktu.

Memastikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dari masing-masing bagian di Perusahaan dapat berjalan dengan baik, tertib dan lancar sehingga dapat mengurangi faktor risiko yang mungkin terjadi.

Menciptakan dan membangun tata kelola perusahaan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* dapat tercapai melalui pembangunan di segala lini di Perusahaan, mulai dari fungsi perencanaan, pelaksanaan sampai dengan fungsi pengawasan.

Direktur Operasional

Mengimplementasikan rencana strategis guna mencapai visi, misi tujuan Perusahaan, meningkatkan pendapatan, keuntungan, serta pertumbuhan Perusahaan sebagai satu organisasi. Direktur Operasional juga bertugas memastikan *Good Corporate Governance* berjalan sesuai; menjelaskan rencana dan laporan kerja Perusahaan kepada Direksi, Komisaris dan *Shareholders*; dan memastikan pengelolaan dan rencana kerja seluruh daya pada setiap direktorat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

2. Increasing the efficiency and effectiveness of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Takes charge, maintain and manage the wealth of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Obligated to arrange guidelines that bind every member of the Board of Directors, which contains:
 - a. Legal Foundation;
 - b. Description of duties, responsibilities, and authority;
 - c. Values;
 - d. Working time;
 - e. Policy of meetings, including meeting attendance policies and minutes of meetings; and
 - f. The reporting and accountability.
5. Other tasks as determined by the legislation.

Description of the Board of Director's Duties

President Director

Leading and supervising the Company's operation in order to ensure production efficiency, quality, service, and an effective human resources management through a solid system management and ensure corporate policy for technical operation, marketing, finance, HRD, Business Development, project, corporate legal and permit can be implemented in accordance with the procedures established in order to achieve efficiency and effectiveness of costs, quality and time.

Ensuring planning, organizing, actuating and controlling functions of each department in the Company can be implemented properly, orderly and smoothly so they can minimize risk factors that may occur.

Establishing and developing good corporate governance to enable the Good Corporate Governance to be achieved through developments in any lines of the Company, starting from planning, actuating functions to monitoring function.

Director of Operations

Implementing strategic plan in order to achieve the Company's vision, mission and objectives, improve income and profit, as well as the Company's growth as a whole organization. Also making sure the Good Corporate Governance is running properly; describing the Company's work plans and reports to the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders and making sure the management and work plans of all resources in any directorates are running in accordance with the Company's vision and mission.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Direktur Pemasaran

Menetapkan target penjualan untuk seluruh wilayah/ regional, khususnya bidang sales, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjualan produk, mengendalikan biaya, memonitor piutang, mengkoordinasikan pelayanan kepada konsumen serta mengevaluasi hasil penjualan yang telah dicapai.

Direktur Keuangan

Membuat strategi keuangan tingkat korporat dan unit usaha strategis. Direktur Keuangan juga bertugas menyusun kebijakan aspek keuangan untuk implementasi korporat dan mewakili Perusahaan untuk hubungan eksternal dengan BAPEPAM, BEI, Bank, Pajak, Lembaga Keuangan dan pihak ketiga lainnya, juga menyusun Agenda rapat rutin internasional direktorat. Terakhir, menyusun dan mengkonsolidasi seluruh laporan keuangan dan mengkoordinasi persiapan aspek.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian anggota Direksi, sepanjang tahun 2017 Direksi telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar.

Marketing Director

Establishing sales target for all areas/regions, especially in sales sector, monitoring and evaluating product selling implementation, managing and controlling conditions, controlling costs, monitoring receivables, coordinating service to customers as well as evaluating sales results that have been achieved.

Director of Finance

Preparing financial strategies for corporate level and strategic business unit. Director of Finance also preparing financial aspect policies for corporate implementation and representing the Company for external relation to BAPEPAM, BEI, Banks, Taxation, Financial Institutions and any other third parties, Preparing directorate international routine meeting agenda, preparing consolidation of all financial statements and coordinating aspect preparation

Training and Development for the Board of Directors

In order to enhance the Board of Directors' ability, throughout 2017, the Board of Directors has participated in various trainings/workshops/seminars.

Pelatihan yang Diikuti Attended Trainings	Waktu Time	Lokasi Location	Peserta Attendee
<i>Business Forum Indonesia - Saudi Arabia.</i> Business Forum Indonesia - Saudi Arabia.	02 Maret 2017 March 2, 2017	Grand Hyatt, Jakarta	Rudy Margono Arvin F Iskandar
<i>Seminar Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang & Distribusi Indonesia (ARDIN).</i> Association of Indonesia Goods & Distribution Supplier Seminar.	15 Maret 2017 March 15, 2017	Sultan Hotel, Jakarta	Rudy Margono Arvin F Iskandar
<i>Musda IX REI DKI Jakarta 2017 "Jakarta yang ramah Investasi Properti untuk Kesejahteraan Rakyat".</i> Regional Deliberation IX REI DKI Jakarta 2017 " Jakarta is friendly Property Investment for People's Welfare ".	23 Agustus 2017 August 23, 2017	J.S. Luwansa Hotel & Convention Center Jakarta	Arvin F Iskandar
<i>Workshop Manajemen Pengawasan Proyek.</i> Project Supervision Management Workshop.	09 September 2017 September 09, 2017	REI DKI, Jakarta	Nugroho Sulistyo
<i>Qatar - Indonesia Economic Forum</i> Qatar - Indonesia Economic Forum	18 Oktober 2017 October 18, 2017	Ritz Carlton, Jakarta	Arvin F Iskandar
<i>2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented.</i> 2nd Real Estate Education Forum - Disruption in Real Estate, the Future of Marketing Strategy & Customer Oriented.	23 Oktober 2017 October 23, 2017	The Bellezza, Jakarta	Rudy Margono Arvin F Iskandar
<i>Workshop : Audit Internal - Sistem Manajemen Mutu LSP Real Estat Indonesia.</i> Workshop: Internal Audit - Professional certification agency competency of indonesia real estate management system.	7-8 November 2017 November 7-8, 2017	Ad Home Hotel, Semarang	Nugroho Sulistyo
<i>Workshop : Perencanaan & Pengendalian Kontrak Konstruksi untuk Developer.</i> Workshop: Planning and Construction Contract Control for Developer.	21 & 29 November 2017 November 21-29, 2017	REI DKI, Jakarta	Nugroho Sulistyo
<i>Workshop : Joint Venture & Joint Operation by PT. BDO Manajemen Indonesia</i> Workshop : Joint Venture & Joint Operation by PT. BDO Manajemen Indonesia	22 November 2017 November 22, 2017	Ayana, Mid Plaza, Jakarta	Arvin F Iskandar Nugroho Sulistyo
<i>The Real Estate Summit 2017 "Harness change for Change to be Great"</i> The Real Estate Summit 2017 "Harness change for Change to be Great"	29 November 2017 November 29, 2017	Senayan City, Jakarta	Rudy Margono
<i>Indonesia Property Forum 2017 Building the Future "The Future of Property in Indonesia"</i> Indonesia Property Forum 2017 Building the Future "The Future of Property in Indonesia"	30 November 2017 November 30, 2017	Shangrila Hotel, Jakarta	Rudy Margono

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (*Charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Charter* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. *Board Charter* ini disusun berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Charter* Perusahaan antara lain memuat:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi diberlakukan dalam rangka memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan jumlah dan struktur Remunerasi ditentukan berdasarkan indikator-indikator yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai prosedur tertentu yang berlaku dalam Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris setelah hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang besarnya telah diperhitungkan secara kompetitif namun tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Board Charter of the Board of Directors

Considering its role is important in managing the business operation of the Company, the Board of Directors requires a Board Charter as guidance for the Board of Directors in executing the assignment of responsibilities and authorities. Board Charter provides instructions on how the work procedure and the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission. Board of Charter is based on the Joint Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors in the Board Charter of the Company among other things:

1. Function of the Board of Directors.
2. Rights and Privileges of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Conditions of the BOD's Position.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

REMUNERATION POLICY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination and Remuneration Policy applied in order to give appreciation to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Determination of the amount and structure of remuneration are determined based on the indicators that have been agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors are specific procedures that apply to the Company.

Procedure for Determination of Commissioners' and Director's Remuneration

Determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners is assigned annually in conjunction with the determination of the remuneration for the Board of Directors. Amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the achievement of the Board of Commissioners after analysis results and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee (KNR).

the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration fixed and variable consisting of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and/or other variable, the amount recommended by the Nomination and Remuneration has been calculated on a competitive basis but still consider the Company's financial condition and decided by the shareholders in the Annual General Meeting.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Komite remunerasi wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah hasil analisis dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017. Perusahaan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total mencapai Rp8,46 miliar.

Remuneration Committee shall perform the procedures Remuneration for the Board of Commissioners, The Board of Directors and/or the Committee of the Board of Commissioners as follows:

1. Compiling the remuneration structure for the members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compiling the remuneration policy to the members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Compiling the amount above remuneration for members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Indicators to Determine the Board of Directors Remuneration

In arranging the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider:

1. Applied Remuneration to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or the same Public Company and scale of business of the Issuer or Public Company in its industry.
2. Duties, responsibilities, authorities, the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners linked to the achievement of objectives and the performance of the Issuer or Public Company.
3. Performance Target or the performance of each individual members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The balance of allowance which is the fixed and variable

Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of remuneration members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the results of the analysis and recommendations from Remuneration and Nomination Committee.

By considering the overall performance of the Company and an of appreciation for the performance of the the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2017. The Company provides total remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors with the total amounted to Rp8.46 billion.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menjaga komunikasi dan koordinasi dalam rangka melakukan tugas dan fungsi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan Rapat atau Pertemuan secara rutin. Pertemuan tersebut dilakukan baik dari lingkup masing-masing Dewan Komisaris atau Direksi maupun Pertemuan Gabungan keduanya. Frekuensi pertemuan Dewan Komisaris, Direksi dan Pertemuan Gabungan diungkapkan dalam data sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk. Tahun Buku 2017 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Attendance	%
Gunarso Susanto Margono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Stephen Kurniawan Sulistyio	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	4	4	100%
Toni Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Rapat Direksi

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk. Tahun Buku 2017 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Attendance	%
Rudy Margono	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Director	12	12	100%
Kelik Irwantono	Direktur Director	12	12	100%
Arief Aryanto*	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%
Nugroho Sulistyio**	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

* Sebelum RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 | Before EGMS dated June 19, 2017.

** Setelah RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 | After EGMS dated June 19, 2017.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Selama tahun 2017 Dewan Komsaris dan Direksi juga telah menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Frekuensi sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

To maintain communication and coordination in order to perform the duties and functions of the Company, the Board of Commissioners and Directors always hold meetings or regular meetings. The meeting was held either on the scope of each of the Board of Commissioners or Directors as well as the Joint Meeting of the two. The frequency of meetings of the Board of Commissioners, Directors and Joint Meetings are disclosed in the following data:

Meeting of the Board of Commissioners

Number of meetings and attendance of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk. Fiscal Year 2017 as follows:

Meeting of the Board of Directors

The number of meetings and attendance levels the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk. Fiscal Year 2017 as follows:

The Board of Commissioners & the Board of Directors Consolidation Meeting

During 2017 the Board of Commissioners and the Board of Directors also has held joint meeting with the frequency as follows:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Attendance	%
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Gunarso Susanto Margono	Komisaris Utama President Commissioner	5	4	80%
Stephen Kurniawan Sulistyio	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	5	5	100%
Toni Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Direksi The Board of Directors				
Rudy Margono	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Director	5	5	100%
Kelik Irwantono	Direktur Director	5	5	100%
Arief Aryanto*	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%
Nugroho Sulistyio**	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

* Sebelum RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 | Before EGMS dated June 19, 2017.

** Setelah RUPSLB Tanggal 19 Juni 2017 | After EGMS dated June 19, 2017.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan afiliasi dengan Affiliate Relation with							Pemegang Saham Pengendali Main Shareholders
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners				Direksi The Board of Directors			
	Gunarso Susanto Margono	Stephen Kurniawan Sulistyo	Toni Hartono	Rudy Margono	Arvin Fibrianto Iskandar	Kelik Irwantono	Arief Aryanto	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners								
Gunarso Susanto Margono	-	X	X	✓	X	X	X	✓
Stephen Kurniawan Sulistyo	X	-	X	X	X	✓	X	X
Toni Hartono	X	X	-	X	X	X	X	X
Direksi The Board of Directors								
Rudy Margono	✓	X	X	-	X	X	X	✓
Arvin Fibrianto Iskandar	X	X	X	X	-	X	X	X
Kelik Irwantono	X	✓	X	X	X	-	X	X
Nugroho Sulistyo	X	X	X	X	X	X	-	X
Pemegang Saham Pengendali Main Shareholders	✓	X	X	✓	X	X	X	-

Keterangan
Information

: ✓ Ya
Yes

X Tidak
No

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang pembentukannya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk., dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite audit disusun mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.04/CORSEC-PGP-IPO/XII/16 Tanggal 27 Desember 2016 Tentang Pengangkatan anggota Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk. Adapun susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Toni Hartono	Ketua Chairman
2	Fathimah Rose Noor Hannah M	Anggota Member
3	Enrikus Cahyo Hardi	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang bekerja secara profesional dan independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/ atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit berkewajiban untuk membantu dan memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pelaksanaan pengendalian internal, implementasi GCG serta melaksanakan tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas-tugas Komite Audit, adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is one of the supporting organ whose establishment pursuant to Rule Commissioner of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk., Was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

The membership of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners of the Company of No. 04/CORSEC-PGP-IPO/XII/16 dated December 27, 2016 on Termination and Appointment of Audit Committee member of PT Perdana Gapuraprima Tbk. The composition of Audit Committee member are as follows:

Independence of Audit Committee Member

The Audit Committee is a committee that is working professionally and independently both in performing their duties and in reporting the results of its work to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are qualified independence the following criteria:

1. The Audit Committee members are not executive officers of public accounting firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within a period of six months before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. The Audit Committee members also do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their independence.

Description of Duties and Responsibilities

In supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Audit Committee is obliged to assist and strengthen the Board of Commissioners in performing the oversight function over the financial reporting process, audit, internal control implementation, GCG implementation as well as carrying out other tasks of the Board of Commissioners. Based on the Audit Committee Charter, the duties of the Audit Committee, are as follows:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

1. Melakukan pengkajian terhadap akuntabilitas dan objektivitas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, keterbukaan dan sesuai peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Melakukan pengkajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, khususnya peraturan di bidang Perusahaan dan Pasar Modal.
3. Melakukan pengkajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap keputusan pemegang saham Perusahaan (termasuk ketentuan jumlah dan pembayaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan resolusi pemegang saham) dan etika Perusahaan.
4. Melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan proses pengawasan internal untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko usaha yang material serta memberikan rekomendasi.
5. Memastikan bahwa Audit Internal dan Audit Eksternal dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku, melakukan fungsi pengawasan secara independen.
6. Memastikan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen secara profesional.
7. Memberikan masukan saran atau pendapat yang profesional dan independen yang dapat membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
8. Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2017 Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Tim Keuangan, Tim Audit Internal dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya. Pada pertemuan tersebut telah dilakukan pengkajian (*overview*), terutama terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan serta proses pengawasan internal. Disamping itu juga dilakukan *overview* terhadap kepatuhan Perusahaan terkait peraturan yang berlaku dan etika Perusahaan. Komite Audit juga memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan masukan profesional dan independen untuk membantu dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilaksanakan secara periodik minimal sekali tiap tiga bulan dan *insidental* bilamana diperlukan. Komite Audit memantau kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan melaporkan penemuan-penemuannya secara rutin kepada Dewan Komisaris. Adapun laporan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Conduct an assessment of accountability and objectivity of the financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, transparency and appropriate regulations in force relating to the Company's business activities.
2. Conduct a review of the Company's compliance to applicable regulations relating to the Company's business activities, especially in the field of regulation of the Company and Capital Markets.
3. Conduct a review of the Company's compliance to the decision of shareholders of the Company (including the terms and amount of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with a resolution of shareholders) and the ethics of the Company.
4. Conduct an assessment of the implementation of risk management and internal control processes to identify and mitigate business risk material and provide recommendations.
5. Ensure that the Internal and External Audit conducted in accordance with auditing standards applicable perform a supervisory function independently.
6. Ensure follow-up audit findings are followed by management professionally.
7. Provide professional and independent advice or opinion which can assist the Board of Commissioners in making decisions.
8. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners only.

The Brief Implementation Report of Audit Committee

During 2017 the Audit Committee meet regularly with the Board of Directors, the Finance Team, Team Internal Audit and External Auditor to fulfill its supervisory responsibilities. At the meeting had been conducted the assessment (*overview*), mainly to the credibility and objectivity of the financial statements and internal control processes. Besides, it also carried *overview* of the Company's compliance-related regulations and corporate ethics. The Audit Committee also ensures the independence of external auditors in performing their duties and provide professional and independent input to assist in the decision making of the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has carried out periodically at least once every three months and incidental if necessary. The Audit Committee monitors the Company's overall performance and report its findings regularly to the Board of Commissioners. The brief report on the activities conducted by the Audit Committee are as follows:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

1. Komite mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
2. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tentang lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan tahunan, dengan catatan beberapa masalah penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan audit mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian internal, serta pengembangan akuntansi.
3. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, baik dengan auditor eksternal, auditor internal maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

1. The Committee reviews the quarterly and annual financial statements submitted by the Board of Directors.
2. Discussion and coordination with the public accounting firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners about the scope and results of audit of the annual financial statements, with a record number of important issues that have been discussed with management. The audit report includes accounting issues, governance and internal controls, as well as the development of accounting.
3. Provide the general opinion that the internal audit function has been carried out properly and independently, but still needed a process to increase the effectiveness of internal control implementation in the company.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee member obliged hold meetings at least once in three (3) months. Throughout 2017, the Audit Committee has conducted 4 meetings, with the external auditors, internal auditors as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Attendance	%
Toni Hartono	Ketua Chairman	4	4	100%
Fathimah Rose Noor Hannah M	Anggota Member	4	4	100%
Enrikus Cahyo Hardi	Anggota Member	4	3	75%

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Toni Hartono
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Cilacap, 23 Oktober 1939
Cilacap, October 23 1939

Usia | Age
Berusia 78 tahun per 31 Desember 2017
78 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK No. 02/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 tanggal 27 Desember 2016
Appointed as Head of Audit Committee based on SK No. 02/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 dated December 27, 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987	Senior International Defense Mgt Course, USA Senior International Defense Mgt Course, USA	1971	Sekolah Staff dan Komando AD School of Staff and Command Army
1984	Lemhamnas Susreg XVII Lemhamnas Susreg XVII	1961	Akademi Militer Nasional National Military Academy
1977	Joint Service Staff College, Australia Joint Service Staff College, Australia		

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2007 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1993 - 1998	Komisaris Bank BRI Commissioner Of BRI Bank
2007 - Sekarang (Present)	Anggota Wantimpus PEPABRI Member of Wantimpus PEPABRI	1992 - 1994	Dirjen Potan Dephankam Director General of Potan Department of Defense and Security
2012 - Sekarang (Present)	Ketua II Komisi Nasional Lanjut Usia Head II of Elderly National commission	1987 – 1992	Gubernur Akademi Militer RI Governor of the Indonesian Military Academy
1998 - 2000	Wakil Menteri Sekretaris Negara RI Deputy Secretary of State RI		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk Head of PT Perdana Gapuraprima Tbk Nomination and Remuneration Committee
---	---

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Fatimah Rose Noor Hannah M

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 24 Februari 1972
Jakarta, February 24 1972

Usia | Age
Berusia 45 tahun per 31 Desember 2017
495years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK No .04/CORSEC-PGP-IPO/XII/16 tanggal 8 Desember 2016
Appointed as Member of Audit Committee based on SK No .04/CORSEC-PGP-IPO/XII/16 dated December 8, 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

STIE Trisakti Trisakti School of Management	Sarjana Ekonomi Akuntansi ABFI Institut Perbanas Bachelor Degree of Economic Accounting ABFI Perbanas Institute
--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015	Direktur Bank Perkreditan Rakyat Director of Bank Perkreditan Rakyat	2012	Corporate Relations Batik Chic Kemang Gallery, Jakarta Corporate Relations Batik Chic Kemang Gallery, Jakarta
2014	Komite Kredit Bank Perkreditan Rakyat Committee of Bank Perkreditan Rakyat	1996	HSBC Management Office HSBC Management Office
2013	Ketua Gallery Batik Chic Red Gallery, Surabaya Head of Gallery Batik Chic Red Gallery, Surabaya		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Enrikus Cahyo Hardi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 6 Agustus 1979
Jakarta, August 6, 1979

Usia | Age
Berusia 38 tahun per 31 Desember 2017
38 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK No. 02/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 tanggal 27 Desember 2016
Appointed as member of Audit Committee based on SK No. 02/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 dated December 27, 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2005	Program PPAk Universitas Indonesia PPAk Program University of Indonesia	2001	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti Bachelor Degree of Economic Trisakti University
2004	Master Manajemen Keuangan Universitas Groningen Master of Financial Management Groningen University		

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015	CFO PT Agna Prosperindo Abadi CFO PT Agna Prosperindo Abadi	2006	Auditor Osman Bing Satrio & Rekan Auditor of Osman Bing Satrio & Co
2014	Auditor Internal PT Perdana Gapuraprima Tbk Internal Auditor PT Perdana Gapuraprima Tbk		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Perdana Gapuraprima Tbk., dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk., dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017, telah terjadi pergantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk., No. 17/CORSEC-PGP/XII/17 Tanggal 11 Desember 2017 Tentang Penunjukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Toni Hartono	Ketua Chairman
2	Gunarso Susanto Margono	Anggota Member
3	Stephen Kurniawan Sulisty	Anggota Member
4	Nurdin Iskandar Abie	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bekerja secara profesional dan independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi syarat independensi bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan harus memenuhi persyaratan bahwa yang bersangkutan tidak terafiliasi dengan perusahaan di luar.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait fungsi nominasi :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk., Established in accordance to appropriate regulations of the Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Company. Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk., Was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

In 2017, there has been a change in Members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree of PT Perdana Gapuraprima Tbk., No. 17 / CORSEC-PGP / XII / 17 Dated December 11, 2017 about Appointment for Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Independence of Nomination and Remuneration Committee Member

Nomination and Remuneration Committee is a committee that is working professionally and independently. Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have been qualified independence that the Nomination and Remuneration Committee were from outside of the Company must meet the requirements that the person concerned is not affiliated with the company outside.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Related functions nominations:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - The position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria which is required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi.
 - b. Kebijakan atas remunerasi, dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
2. Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
3. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi.
4. Me-review sistem gaji, honorarium, tunjangan/fasilitas dan intensif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melaksanakan Rapat Tim Komite Nominasi dan Remunerasi yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota Tim Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. To assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide the proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGMS.

Related functions remuneration:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structures;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of remuneration.
2. To assist the Board of Commissioners to assess the performance with the suitability remuneration that received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Description Implementation Nomination and Remuneration Committee

During 2017, the Remuneration and Nomination Committee has been carrying out the following activities:

1. Provided transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS; and;
2. Formulated and determined remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;
3. Develop criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Board of Directors and senior management officials reporting to the Board of Directors;
4. Reviewing the system of salaries, honorarium, allowances/facilities and intensive for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Implement the Team Meeting of the Nomination and Remuneration Committee that obliged to be attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee Team.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 8 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Attendance	%
Toni Hartono	Ketua Chairman	4	4	100%
Gunarso Susanto Margono	Anggota Member	4	4	100%
Stephen Kurniawan Sulisty	Anggota Member	4	4	100%
Nuridin Iskandar Abie*	Anggota Member	1	1	100%
Ade Octavien**	Anggota Member	1	1	100%

* Mulai menjabat bulan Desember 2017 | Beginning in December 2017

** Menjabat sampai dengan April 2017 | Served until April 2017

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem besaran kompensasi, gaji dan bonusnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Didalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah mencakup antara lain tentang:

1. Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance

Based on the Charter, the Nomination and Remuneration Committee obliged hold meetings at least once in three (3) months. Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 8 meetings with the following frequency of attendance:

Charter of Nomination and Remuneration Committee

In order to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the amount of the compensation system, salary and its bonus, the Nomination and Remuneration Committee charter refers to the Nomination and Remuneration Committee. Nomination and Remuneration Committee Charter contains instructions on how to practice and Nomination and Remuneration Committee as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run with consistently, it can be a reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their respective duties. In the Nomination and Remuneration Committee charter already includes among other things:

1. Structure of Nomination and Remuneration Committee.
2. Membership Terms of Nomination and Remuneration Committee.
3. The appointment and replacement of Nomination and Remuneration Committee Member
4. Tasks, Responsibilities, Rights and Obligations of Nomination and Remuneration Committee
5. Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting
6. Term of Office of Nomination and Remuneration

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's Profile



Toni Hartono

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Cilacap, 23 Oktober 1939
Cilacap, October 23 1939

Usia | Age
Berusia 78 tahun per 31 Desember 2017
78 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 tanggal 4 Agustus 2016
Appointed as Head of Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 dated August 4 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987	Senior International Defense Mgt Course, USA Senior International Defense Mgt Course, USA	1971	Sekolah Staff dan Komando AD School of Staff and Command Army
1984	Lemhamnas Susreg XVII Lemhamnas Susreg XVII	1961	Akademi Militer Nasional National Military Academy
1977	Joint Service Staff College, Australia Joint Service Staff College, Australia		

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2007 – Sekarang (Present)	Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1993 - 1998	Komisaris Bank BRI Commissioner Of BRI Bank
2007 - Sekarang (Present)	Anggota Wantimpus PEPABRI Member of Wantimpus PEPABRI	1992 - 1994	Dirjen Pothan Dephankam Director General of Pothan Department of Defense and Security
2012 - Sekarang (Present)	Ketua II Komisi Nasional Lanjut Usia Head II of Elderly National commission	1987 – 1992	Gubernur Akademi Militer RI Governor of the Indonesian Military Academy
1998 - 2000	Wakil Menteri Sekretaris Negara RI Deputy Secretary of State RI		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Ketua Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk Head of PT Perdana Gapuraprima Tbk Audit Committee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk Head of PT Perdana Gapuraprima Tbk Nomination and Remuneration Committee
---	---

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Gunarso S. Margono

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 15 Maret 1940
Jakarta, March 15, 1940

Usia | Age
Berusia 77 tahun per 31 Desember 2017
77 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 tanggal 4 Agustus 2016
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 dated August 4 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1957	SMA Phoa, Hayam Wuruk Senior High School Phoa, Hayam Wuruk		
------	---	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

1987 – Sekarang (Present)	Komisaris Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	1970	Usaha di bidang <i>General Trading</i> Business in General Trading Field
1990	Presiden Komisaris PT Citraabadi Kotapersada President Commissioner of PT Citraabadi Kotapersada		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi
Has affiliate relation with the Board of Director member

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Stephen K. Sulistyo
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Surabaya, 23 Juli 1964
Surabaya, July 23, 1964

Usia | Age
Berusia 53 tahun per 31 Desember 2017
53 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 tanggal 4 Agustus 2016
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/CORSEC-PGPIPO/VIII/16 dated August 4 2016

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988	<i>Business Administration of Accounting and Finance, California State University of Northridge</i> Business Administration of Accounting and Finance, California State University of Northridge
------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015 – Sekarang (Present)	Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk	2007 – 2013	Komisaris Independen PT BW Plantation Tbk Independent Commissioner of PT BW Plantation Tbk
2010 - 2015	<i>Senior Managing Director for Business Development & Investment PT Rajawali Corpora</i> Senior Managing Director for Business Development & Investment at PT Rajawali Corpora	2003 – 2008	Presiden Direktur PT Global Informasi Bermutu President Director of PT Global Bermutu
2014 - 2015	Komisaris Utama di PT Eagle High Plantation, Tbk President Commissioner at PT Eagle High Plantation, Tbk.	2003 – 2008	Direktur di PT Media Nusantara Citra Tbk Director of PT Media Nusantara Citra Tbk
2012 - 2015	Komisaris Utama di PT. Express Transindo Utama, Tbk President Commissioner at PT Express Transindo Utama. Tbk	2003 – 2008	Komisaris PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision) Commissioner of PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision)
2012 - 2015	Komisaris di PT. Golden Eagle Energy, Tbk Commissioner at PT Golden Eagle Energy, Tbk	2003 – 2008	Direktur PT Bhakti Investama, Tbk Director of PT Bhakti Investama, Tbk
2011 - 2015	<i>Non Executive Chairman di Archipelago Resources Plc</i> Non Executive Chairman at Archipelago Resources Plc	2003 – 2008	Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Nurdin Iskandar Abie

Anggota
Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Sukabumi, 11 Oktober 1969
Sukabumi, October 11, 1969

Usia | Age
Berusia 48 tahun per 31 Desember 2017
48 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 17/CORSEC-PGP/XII/17 tanggal 11 Desember 2017
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on SK No. 17/CORSEC-PGP/XII/17 dated December 11 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2017	Sarjana Hukum, Universitas Pamulang Bachelor Degree in Law, Pamulang University		
------	--	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 – Sekarang (Present)	Corp.H.R. Manager Part of Human Resources Department at The Bellezza Suite Hotel, Jakarta	2014 – 2015	Training Manager Part of Human Resources Department at Amoscozy Hotel & Convention Hall Blok M, Jakarta, 4 star, Hotel Jakarta
2015 – 2016	H.R. Manager Part of Human Resources Department at Amoscozy Hotel & Convention Hall Blok M, Jakarta, 4 star		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada / None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang mencakup kegiatan yang berhubungan dengan investor, masyarakat dan regulator, bidang *Good Corporate Governance*, serta bidang *general affair* juga administratif. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is stipulated under the Financial Services Authority regulation No.35 / POJK.04 / 2014 regarding to the Corporate Secretary of listed company or Public Companies. As a corporate supporting organ, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between corporate organs, the relationship between the company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulation in Capital Market area.

Description of Duties Corporate Secretary

During 2017 Corporate Secretary has been carrying out activities that include activities related to investors, the public and regulators, the field of Good Corporate Governance, as well as the general affairs field also administratively. Here are the details of the activities that have been implemented Corporate secretary:

No	Kegiatan Activities
1	Bidang Hubungan Investor: Investor Relations: 1. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Public Expose Implementation of the Annual General Meeting and Public Expose 2. Mengatur kunjungan dan meeting dengan investor Organize visits and meetings with investors 3. Mempersiapkan buku/materi "Company Update" guna keperluan investor Preparing the book / material "Company Update" for the purpose of investors
2	Bidang Hubungan Masyarakat dan Regulator: Public Relations and Regulator: 1. Selama tahun 2017, kepada pihak Regulator Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan lainnya kepada OJK sebanyak 38 laporan dan Bursa sebanyak 44 laporan. During the year 2017, to the Regulator, the Corporate Secretary has filed the disclosure and other reports to the FSA as many as 38 reports and the Exchange. as many as 40 reports. 2. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinir penyampaian penjelasan apabila ada pertanyaan atau permintaan dari pihak OJK maupun Bursa. Other than that, the Corporate Secretary was also coordinating the delivery of explanation if you have questions or request from the FSA and the Exchange. 3. Yang berhubungan dengan media, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan seperti: The related with media, Corporate Secretary also undertake activities such as: a. Iklan seremonia perseroan; Advertising ceremonial company; b. Iklan perihal beberapa keterbukaan informasi kepada publik, yang diantara seperti: Ads about some disclosure of information to the public, which among such: • Laporan Keuangan Tahunan 31 Des 2016 (memenuhi peraturan Bapepam No.X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan) pada Harian Kontan, Jumat 31 Maret 2017. Annual Financial Statements December 31, 2016 (Bapepam No.X.K.6 meet regulations regarding the obligation to submit annual financial statements) published on Kontan daily, Friday March 31, 2017. • Iklan Pemberitahuan RUPST 2017 Perseroan pada harian Harian Kontan, Rabu 10 Mei 2017. Ads of Notice of the company's AGMS 2017 on the Kontan Daily, Wednesday May 10, 2017. • Iklan Panggilan Panggilan RUPST & RUPSLB 2017 pada harian Media Indonesia Jumat 26 Mei 2017. Ads of Calls of the company's AGMS & EGMS 2017 on Media Indonesia Daily, Friday May 26, 2017. • Iklan Risalah RUPST & RUPSLB 2017 di harian Media Indonesia Rabu 21 Juni 2017. Ads of Minutes of Company's AGMS & EGMS 2017 on Media Indonesia Daily, Wednesday June 21, 2017. • Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Perseroan pada harian Media Indonesia Rabu 21 Juni 2017. Ads of Schedule and Procedures of the dividend payment on Media Indonesia Daily, Wednesday June 21, 2017.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

No	Kegiatan Activities
	- Keterbukaan Informasi Iklan <i>Buyback</i> di harian Media Indonesia, Jumat 26 Mei 2017. Information Disclosure of Buyback ads on Media Indonesia Daily, Friday May 26, 2017. - Laporan Keuangan Berkala 30 Juni 2017 (memenuhi peraturan Efek No.X.K.2 mengenai Kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala) pada harian Kontan, Senin 31 Juli 2017. Periodic Financial Statements June 30, 2017 (compliance with Securities No. X.K.2 meet regulations regarding the obligation to submit periodic financial statements) on the Kontan Daily, Monday July 31, 2017.
	c. Mengatur wawancara media dengan direksi/manajemen. Arranged interviews media with directors/management.
4.	Update konten website Perusahaan. Update company website content.
5.	Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan. Implementation of the Company's CSR activities.
6.	Pelaksanaan pembuatan Laporan Tahunan (Annual Report). Implementation Preparation of the Annual Report.
3	Bidang <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance (GCG) 1. Turut serta dalam sosialisasi <i>Whistle Blower</i> dilingkungan perseroan. Participate in the Whistle Blower socialization in Company's Environment.
4	Bidang <i>General Affair & Administratif</i>: General Affairs & Administrative: 1. Melakukan penyelenggaraan <i>event/acara</i> RUPST, Public Expose dan acara Perusahaan lainnya dengan berkoordinasi dengan semua pihak terkait. To organize events/AGMS events, Public Expose and other company events in coordination with all relevant parties. 2. Melakukan penjadwalan dan koordinasi persiapan rapat BOD, BOC, proyek regional, dsb secara periodik. Scheduling the meetings and coordinating the meeting preparation of BOD, BOC, regional projects, etc. periodically. 3. Notulen Rapat BOD dan BOC Minutes of the Meeting of BOD and BOC. 4. Melakukan kegiatan administratif dan berkoordinasi dengan beberapa pihak terkait didalam menyelesaikan kewajiban tahunan Perusahaan kepada pihak regulator dan pihak ketiga lainnya (seperti: pelaksanaan laporan kepada OJK dan Bursa, koordinasi pembayaran tagihan annual Perusahaan dari pihak regulator dan pihak lainnya, dsb). Doing administrative activities and coordinating with interested parties in completing the company's annual obligation to regulators and other third parties (such as: the implementation report to the FSA and the Exchange, the company's annual bill payment coordination of regulators and other parties, etc.).

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar.

Corporate Secretary Training

In order to enhance the Corporate Secretary's ability, throughout 2017, the Corporate Secretary has participated in various trainings/workshops/seminars

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pelatihan yang Diikuti Attended Trainings	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Dalam Rangka Kepuasan Pelanggan KSEI tahun 2017. KSEI's Customer Satisfaction Framework of 2017.	12 Januari 2017 January 12, 2017	KSEI	BEI
Belajar menjadi investor berbasis saham - Angkatan II. Learn to be a stock-based investor - Generatin II.	25 Januari 2017 January 25, 2017	ICSA & BEI	BEI
Konsep peraturan Bursa Efek Indonesia terkait Pencatatan Unit Penyer-taan Dana Investasi Real Estat berbentuk kontrak investasi kolektif (DIRE Syariah berbentuk KIK). The Indonesia Stock Exchange Regulation concept concerning to Listing of Real Estate Investment Trust Fund in the form of collective investment contract (DIRE Syariah in the form of KIK).	30 Januari 2017 January 30, 2017	BEI	BEI
Dukungan pemegang saham - Aspek hukum pinjaman pemegang saham Shareholder support - Legal aspect of shareholder loans	07 Februari 2017 February 7, 2017	ICSA and IDX	BEI
Merger dan Akusisi serta diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan peraturan Bapepam LK IX.H.1. Mergers, Acquisitions and discussions POJK 74 / POJK.14 / 2016 also Bapepam LK IX.H.1 regulation.	08 Maret 2017 March 8, 2017	ICSA & BEI	BEI
<i>Crisis Handling.</i> Crisis Handling.	22 Maret 2017 March 22, 2017	ICSA	Intiland Tower
Sosialisasi <i>Annual Report Award</i> 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Socialization of the Annual Report Award 2016, POJK Number 10/POJK.04/2017 concerning the plan and operation of the AGM and POJK Number 11/POJK.04/2017 regarding ownership report or any change of publicly listed company ownership .	13 April 2017 April 13, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017 tentang dokumen pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efek bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan sukuk. POJK No.07/POJK.04/2017 Socialization about registration statement documents in order to the issuance of equity securities, debt securities and sukuk.	15 Mei 2017 May 15, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Socialization of OJK regulation No.13/POJK.03/2017 about the use of public accountant services and Public Accountant's office in the financial services activities.	26 Juli 2017 July 26, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sistem E-Registration dalam penyampaian pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum saham, obligasi, dan penawaran umum berkelanjutan. The E-Registration System in submitting the registration statement for the public offering of shares, bonds, and continuing public offering.	10 Agustus 2017 August 10, 2017	OJK	Hotel Pulman Central Park, Jakarta
POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka melalui pendekatan terapkan atau jelaskan (<i>Compy ot Explain</i>). POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka melalui pendekatan terapkan atau jelaskan (<i>Compy ot Explain</i>).	16 Agustus 2017 August 16, 2017	ICSA & BEI	BEI
Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017. Socialization of POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017.	06 September 2017 September 6, 2017	AEI & BEI	BEI
Dialog Corsec mengenai POJK No.51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan. Corporate Secretary Dialog about Sustainable Finance.	27 September 2017 September 27, 2017	ICSA	Intiland Tower
<i>Road to go public with Moore Stephens Indonesia</i> Road to go public with Moore Stephens Indonesia	27 September 2017 September 27, 2017	Moore Stephens & BEI	BEI
Peraturan konversi & revisi peraturan lama menjadi POJK. Conversion rules & revisions of old regulations into POJK.	05 Oktober 2017 October 5, 2017	ICSA & BEI	BEI
CEO Fokus 2017 : Tantangan dunia usaha dan pengembangan pasar modal. CEO Focus 2017: business and capital market development Challenges.	06 November 2017 November 6, 2017	DPN APINDO & BEI	BEI
Indonesia 2018 : <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i> Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide	20 November 2017 November 20, 2017	KSEI & BEI	BEI
<i>Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting</i> Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting	08 Desember 2017 December 8, 2017	Sri Kehati & BEI	BEI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile



Rinny Febrianty Mustikasari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 2 Februari 1971
Jakarta, February 2, 1971

Usia | Age
Berusia 46 tahun per 31 Desember 2017
46 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk. No.01/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 tanggal 1 Agustus 2016.

Appointed as Corporate Secretary based on Decision Letters of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.01/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 dated August 1, 2016.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997	Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas Jakarta Bachelor's degree in Finance and Banking Management, Perbanas Jakarta		
------	--	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014	Executive Secretary PT Sutera Agung Properti Executive Secretary PT Sutera Agung Properti	1997 – 1998	PT Ericsson Indonesia
2007 – 2014	Executive Secretary PT Banten Energy Terminal Executive Secretary PT Banten Energy Terminal	1993 – 1995	PT Jaya Bank International
1998 – 2007	PT Global Teleshop		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

8 Desember 2017 December 8, 2017	Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting Sustainable Finance and Investment, Green Index Reference and Sustainability Reporting	20 November 2017 November 20, 2017	Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide
-------------------------------------	--	---------------------------------------	--

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Jumlah Pegawai Audit Internal

Kekuatan pegawai Unit Audit Internal pada tahun 2017 adalah 3 pegawai terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan, mempunyai pengalaman minimal sebagai *Project Manager* atau Kepala Bagian Teknik atau Kepala Bagian Keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Operasional memiliki pendidikan minimal S1 jurusan teknik, mempunyai pengalaman di bidang properti.
3. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
5. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Kepala Unit Audit Internal tidak dibenarkan merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi auditor internal saat ini diwajibkan mengikuti pelatihan keahlian/ sertifikasi seperti QIA, CISA, CIA dan CFE secara bertahap.

INTERNAL AUDIT

Based on the Regulation IX.1.7, Attachment Decision of Chairman of Bapepam No.Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit is an activity providing confidence (*assurance*) and consulting independent and objective, with the aim to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Number of Internal Audit Employees

Employee strength of Internal Audit Unit in 2017 was 3 employees consist of 1 (one) of the Head of Internal Audit Unit, 1 (one) of the Internal Auditor of Operational and 1 (one) of the Internal Auditor Finance.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Profession Qualification of Internal Auditors Company is obliged to have the competence, independence, honest, objective and experienced enough and in accordance with the terms set forth the Company, among others:

1. Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) either engineering or finance, have a minimum experience as a Project Manager or Chief Mechanical or Chief Financial Officer;
2. Operational Internal Auditor have minimal education S1 majoring in engineering, have experience in the field of property.
3. Internal Auditor Finance has minimal education S1 majoring in accounting, have experience in accounting or finance.
4. Having knowledge about the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;
5. Have knowledge of legislation in the field of capital markets and legislations related;
6. The Head of Internal Audit is not justified to concurrent tasks and positions in the operational activities of the Company.

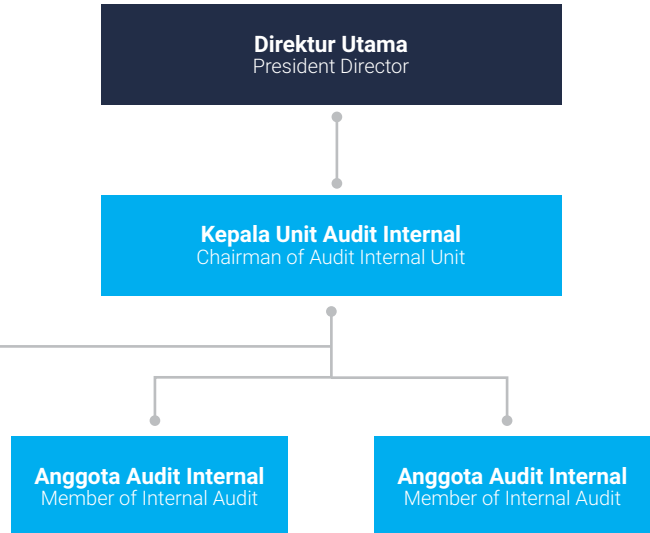
In order to improve the professional skills of internal auditors is currently required to attend skills training / certifications like QIA, CISA, CIA and CFE gradually.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan



Internal Audit Unit Position in Company Structure



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

Brief Report of the Implementation of Internal Audit Unit

During 2017, Internal Audit has carried out activities including:

No	Kegiatan Activities
1	Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap <i>business unit</i> sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Conducting visits to Regular Audit regularly for business units in accordance with a predefined schedule previously.
2	Melakukan Special Audit terhadap <i>business unit</i> yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus. Conducting Special Audit of business units that require examination or special handling.
3	Melakukan <i>Due Diligence</i> dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru. Conducting Due Diligence and audit acquisition to takeover plan for some new projects.
4	Melakukan <i>review</i> terhadap laporan keuangan Perusahaan. To review the Company's financial statements.
5	Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing <i>business unit</i> . Creating integrated operational procedure system that has proven can be applied to each business unit.
6	Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Creating a policy for delegation of authority and responsibility.
7	Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal. Creating policies related to the Company's operations to improve the internal control system.
8	Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing <i>business unit</i> . Socializing and ensure the application of the system of operational procedures, application of authority and responsibility and operational policies in each business units.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Ketua Audit internal, diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Party that Raised/Dismissed The Chairman of the Internal Audit Unit

Chairman of the Internal Audit, appointed or dismissed by the Board of Directors.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit's Profile



Nuning Budiani
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia / Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 04 Oktober 1981
Jakarta, October 4, 1981

Usia | Age
Berusia 36 tahun per 31 Desember 2017
36 years old as of December 31, 2017

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk. No.074/SK/HRD-CORP/XII/TBK-2017 tanggal 1 Desember 2017
Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decision Letters of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.074/SK/HRD-CORP/XII/TBK-2017 dated December 1, 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti Bachelor's degree of Accounting, Trisakti University		
------	---	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2010 - 1 Desember 2017 2010 - December 1, 2017	Finance Manager – Holding, PT. Gapuraprima, Tbk	2004 – 2010	Auditor (Junior Auditor – Senior Auditor, Ernst & Young Indonesia, Member of Ernst & Young Global
--	---	-------------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

1999 – 2000	English Course Conversation in Business, LIA English Course Conversation in Business, LIA		
-------------	--	--	--

Jabatan Rangkap | Dual Position

-

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

-

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada / None

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

AKUNTAN PUBLIK

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang rekomendasi penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia. Proses penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS tahun 2017 di mana Direksi sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Penunjukkan tersebut telah sesuai dengan RUPS yang diselenggarakan 19 Juni 2017.

PUBLIC ACCOUNTANTS

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company uses the services of an independent external auditor. Selection of external auditors is the responsibility of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee in which regulates recommendation for the appointment of external auditors, as well as provisions that must be complied associated legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia. Proses appointment of KAP's Financial Statements for Fiscal Year 2017 was has been based on the decision of the AGMS in 2017 in which the Board of Directors has appointed public Accountant (KAP) CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners to audit the financial statements of the Company for the financial year 2017. The appointment is in accordance with AGMS held June 19, 2017.

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Accounting Firm	Fee Fee	Keterangan Description
2017	Benny Jayawardaya No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1030 Public Accountant Registration Number: AP.1030	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp675.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material reflect
2016	Juninho Widjaja, CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.1029 Public Accountant Registration Number : AP.1029	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp630.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material reflect
2015	Juninho Widjaja, CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.1029 Public Accountant Registration Number: AP.1029	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp615.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material reflect
2014	Juninho Widjaja, CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.1029 Public Accountant Registration Number: AP.1029	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	Rp495.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material reflect
2013	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, AK., CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.0929 Public Accountant Registration Number: AP.0929	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	Rp345.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material reflect

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

PT Perdana Gapura Prima Tbk., yang bergerak di pembangunan properti memiliki strategi guna meminimalisir dampak beban risiko. Melalui implementasi Manajemen Risiko, kerugian beban risiko diupayakan seminimal mungkin agar laba relatif stabil bahkan diharapkan dapat meningkat. Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, dapat dikelola, dikendalikan secara tepat dan termitigasi, sehingga tidak berdampak pada penurunan laba Perusahaan yang telah ditetapkan. Keberhasilan fungsi dan tugas manajemen risiko termasuk di dalamnya penyediaan Sumber Daya di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul menjadi tolak ukur keberhasilan penanganan beban risiko dan faktor penting keberhasilan proses penerapan manajemen risiko.

Lesunya perekonomian global yang dihadapi dunia saat ini ikut berimbas kepada perekonomian Nasional. Namun upaya antisipatif pemerintah yang tanggap dan responsif terhadap kelesuan ekonomi global tak berdampak signifikan pada roda ekonomi negara. Selain faktor eksternal ekonomi dunia yang tidak berdampak langsung kepada kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko Perusahaan mampu mencari terobosan-terobosan dalam menghadapi faktor eksternal lainnya seperti stabilitas politik, sosial, hukum, lingkungan sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi dampak faktor eksternal. Beberapa faktor internal yang terdapat dalam mitigasi risiko mencakup dampak perubahan lingkungan internal organisasi seperti Finansial, Operasional dan Teknik.

Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Manajemen Risiko melalui penetapan kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata Kelola Manajemen Risiko diantaranya:

1. Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko dengan penunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
2. Infrastruktur Manajemen Risiko merencanakan Manajemen Risiko terpadu disetiap organisasi dengan menyusun infrastruktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;
3. Komunikasi dan Pelaporan memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

RISK MANAGEMENT

PT Perdana Gapuraprima Tbk., which is engaged in property development has a strategy to minimize the impact of the burden of risk. Through the implementation of Risk Management, the risk of load loss to a minimum so sought relatively stable earnings even expected to increase. The company ensures all risks that occur can be identified, it can be managed, properly controlled and mitigated, so it does not impact on the Company's profit has been determined. The success of the functions and tasks of risk management including the provision of resources in the field of risk management professionals. Human resources excellence as a benchmark for the success of load handling risks and critical success factors of risk management implementation process.

The slowing down of global economy facing the world today joined its impact to the national economy. But the government's efforts responsive anticipatory and responsive to the global economic slowdown did not have a significant impact on the economy of the country. In addition to external factors in the world economy has a direct impact on the performance of the Company, the Corporate Risk Management is able to seek a breakthrough in dealing with external factors such as political stability, social and legal environment so that the Company can anticipate the impact of external factors. Several internal factors contained in the risk mitigation include the effects of environmental changes internal to the organization such as Finance, Operations and Engineering.

Governance Corporate Risk Management

The Company is implementing Governance Risk Management through the establishment of risk management policy as a statement of commitment in writing from the the Board of Directors and the Board of Commissioners. Steps Governance Risk Management include:

1. Accountability Risk Management with the appointment of the person in charge to be a facilitator in implementing the Risk Management;
2. Infrastructure Risk Management Integrated Risk Management plan to construct infrastructure in each organization's risk management organization according to the needs and the types of risk;
3. Communication and Reporting ensure all processes run well. With the concept of who is working, who reserves the right to make the final decision, who is involved in consultation and who is informed.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Kebijakan Manajemen Risiko dan Langkah Strategis Perusahaan

Perusahaan menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2017 yang dilaksanakan berdasarkan *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Upaya konkret Manajemen Risiko saat ini sudah diterapkan Perusahaan secara teknis yaitu sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan *Training* Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Guna memudahkan langkah strategis, Perusahaan juga didukung alat-alat berbasis multimedia atau *website*. Selain efektif dan efisien, *website* pada masing-masing unit kerja Perusahaan mempercepat penanganan risiko. Kerja Manajemen Risiko terbantu dengan adanya Fungsi Risiko Manajemen dengan sistem manual dan pelaporan penerapan Manajemen Risiko. Perusahaan memilah-milah beban risiko agar mudah ditangani secara cepat, tepat dan efisien, diantaranya risiko teknis dilakukan perhitungan cermat dan riset komprehensif mengenai potensi terjadinya perubahan lingkungan, politik, teknik dan kendala terkait dengan bidang pemasaran serta teknis operasional.

Langkah Perusahaan memperbesar fungsi Manajemen Risiko agar pengendalian risiko lebih efektif, dilakukan dengan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan *Monitoring*, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan. Visi, untuk meningkatkan dan menciptakan sistem Manajemen Risiko dengan nilai tambah yang tinggi dalam mencapai tujuan Perusahaan, serta Misi, guna menyediakan dan melakukan Manajemen Risiko agar memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan dukungan program online yang tajam, akurat dan inovatif.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam *risk profile* Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Berikut adalah jenis-jenis risiko utama Perusahaan beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian terhadap risiko tersebut:

Risk Management Policy and Strategic Move Company

The Company is implementing a step of Risk Management program in 2017, carried out by Work Instruction (WI) Risk Management. Risk Management concrete efforts have been applied to the Company's currently technically are socializing the web-based risk management program, implement Risk Management Implementation Training and raise awareness about risk management. For regular construction project, Risk Management implemented directly in units each as Risk Owner.

In order facilitate the strategic steps, the Company also supported by multimedia based tools or website. In addition to effectively and efficiently, the website in each of the Company's working unit accelerate the risk handling. The Risk Management has been supported by the Risk Management Function with manual systems and Risk Management reporting implementation. Company sort out the risk so can be handled quickly, accurately and efficiently, including technical risks is done by careful calculation and comprehensive research on the potential changes in environmental, political and technical problems related to marketing and operational techniques.

Company's step in enlarging Risk Management function to have more effective risk control is done by referring to the three phases, namely Identification phase, Planning and Strategy phase and Monitoring Stages, Mitigation and Evaluation. Three stages are run by Company by remain focused on Company's vision and mission. Vision, to improve and create a risk management system with high value added in achieving the company's goals, mission, to provide and perform risk management in order to provide value added to the company with the support of an online program that is sharp, accurate and innovative.

Type of Risk and The Management

The identification process is done on existing risk and recorded in Company risk profile. The Company sets some major risks that become particular concern so that prevention and risk control can be done.

Here are the types of Company major risks and its causes and effects caused, also control of these risks:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan yang dihadapi Perusahaan diantaranya adalah:

- Risiko Kredit**
 Keterlambatan pembayaran dari pembeli atas progres yang telah dikerjakan, dapat berpengaruh terhadap perputaran modal kerja Perusahaan. Kondisi semacam ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal jangka pendek.
- Mitigasi**
 Perusahaan mengelola risiko yang timbul dari pengerjaan proyek dengan cara pemberian syarat adanya uang muka sebesar 10-20% dari nilai unit, Uang muka tersebut dijadikan modal awal pengerjaan proyek. Perusahaan juga menetapkan kebijakan menghentikan pekerjaan bilamana terdapat gejala pembayaran progres dari pemilik unit tersendat yang mana hal tersebut tertuang dalam kontrak.
- Risiko Tingkat Suku Bunga**
 Perusahaan tidak terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman perbankan, sehubungan seluruh pinjaman modal kerja untuk operasional Perusahaan ke pihak perbankan dilakukan dalam bentuk mata uang rupiah. Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan alternatif pembiayaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- Risiko Ketersediaan dan Kenaikan Harga Bahan Baku**
 Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani. Hal ini dilakukan dalam upaya meminimalkan ketidaktepatan estimasi biaya risiko. Kenaikan harga bahan baku diantisipasi dengan melakukan kontrak payung terhadap material-material utama seperti besi beton, semen, keramik dll guna mempertahankan kecukupan persediaan bahan baku dan stabilitas harga.
- Risiko Likuiditas**
 Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan bilamana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Intensitas pengelolaan arus kas masuk dan arus kas keluar menjadi fokus Perusahaan untuk memastikan tersedianya dana pada saat kewajiban jatuh tempo sehingga keberlangsungan modal kerja Perusahaan terjaga. Tanggung jawab mitigasi risiko likuiditas terletak pada Dewan Komisaris dan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko yang sesuai.

Financial Risk

Financial risk that are faced by the company, which are:

- Credit Risk**
 Late payments from the buyers on the progress that has been done, may affect the Company's working capital turnover. Such conditions lead to changes in the allocation of funding several projects that are and will be running as well as the limitations of the operating cash flow for the short-term capital expenditure needs.
- Mitigation**
 The Company manages the risks arising from the project by requiring the 10% -20% pre-payment of the unit value, Such advances are made for initial capital construction projects. Company also established a policy to stop work if there is any progress payment from the owner which faltered which is stated in the contract.
- Foreign Exchange Risk**
 Company is not exposed to the bank loans interest rate risk, in respect of the entire working capital loan to the Company's operations to the banks carried out in Rupiah. Company strives to get alternative financing at competitive interest rates.
- Availability risk and Raw Material Price Increase**
 In making the budget plan for the project, the estimated cost refers to information from suppliers as well as similar projects ever handled. This is done in an effort to minimize the risk of inaccuracy of estimated costs. The increase in raw material prices anticipated by the umbrella contract against major materials such as rebar, cement, ceramics etc in order to maintain adequate supplies of raw materials and price stability.
- Liquidity Risk**
 Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. Intensity of cash inflows and outflows management become the focus of the Company to ensure the availability of funds maturity so that the continuity of the Company's working capital is maintained. Liquidity risk mitigation responsibility lies on the Board of Commissioners and Board of Directors which has built an appropriate risk management framework.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap pelaku usaha tidak terlepas dari risiko. Demikian pula dengan Kelompok Usaha Perusahaan juga tidak terlepas dari risiko. Risiko material yang dihadapi Kelompok Usaha Perusahaan yang dapat mempengaruhi usahanya, disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha Perusahaan; diantaranya:

- **Risiko Persaingan Usaha**
Semakin banyak perusahaan properti baik dari dalam maupun luar negeri di Indonesia menjadikan semakin ketatnya persaingan usaha. Tingginya persaingan usaha mengakibatkan berkurangnya proyek yang ditangani dan tentunya akan berdampak kepada margin proyek. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perusahaan. Risiko persaingan usaha dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk dan penerapan *green construction* sebagai nilai lebih Perusahaan dalam pelaksanaan pembangunan.
- **Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku**
Dalam pembuatan rencana anggaran biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani. Ini tidak menjamin bahwa estimasi tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi dapat berakibat negatif pada laba kotor Perusahaan.
- **Risiko Berkurangnya Proyek dari Pelanggan Berulang**
Kepercayaan dan kesetiaan pelanggan pada Perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup Perusahaan. Mendapatkan pelanggan baru umumnya relatif membutuhkan upaya lebih.

Business Risk

In running its business, can not be separated from risk. Similarly, the Company Business Group also can not be separated from risk. Material risks faced by Company Business Group may affect its business which has been prepared based on the weight of the impact of each risk on its financial performance, include:

- **Competition Risk**
More and more property companies both from within and outside the country in Indonesia makes increasing competition in the business. The high competition resulting in fewer projects handled and certainly will affect the project margin. This can reduce the ongoing Company financial performance. Competition risk encountered by increasing the quality of products and the implementation of green construction as Company value in the development implementation.
- **Pricing Increase Risk and Raw Materials Availability**
In the preparation of the budget for the project, the estimated cost refers to information from suppliers as well as similar projects ever handled. It does not guarantee that the estimated precisely. The risk of rising raw material prices affect the increase in cost of sales if not offset the efficiency could negatively impact the Company's gross income.
- **Reduced of Customer Projects Risk**
Lessening consumer confidence and customer loyalty is vital to the survival of Company. Getting new customers is generally relatively require more effort.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan, sebagai perwujudan penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan.

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh *business unit*.

Pelaporan finansial yang disampaikan Perusahaan dapat dipercaya serta mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum dengan didukung oleh para ahli di bidang masing-masing.

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka (COSO – Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan untuk membuat *reasonable assurance* terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam rangka mendukung terciptanya praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut, Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam bentuk prosedur dan kebijaksanaan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Berdasarkan COSO *framework*, Pengendalian Internal terdiri dari 5 komponen yang saling berhubungan, yaitu:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit Unit (IAU) is an effective system of internal control to safeguard the assets and interests of the company, as the embodiment of the application of corporate governance principles, namely the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Justice.

Internal Control Systems of Financial and Operational

The Company is implementing financial and operational controls gradually covering all elements contained in the Company. The purpose of internal controls within the scope of the Company is to provide assurance to the Top Management that all the systems, procedures, rules and norms that should be done by all organs and the entire personnel of the Company, in order to achieve effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with laws and regulations applicable.

The Company has also established a procedure system in which contains internal control systems, which are supported with information systems and adequate technology and applied across business units.

Financial reporting that was delivered by Company is reliable and complies with laws, regulations, and generally accounting policies supported by experts in their respective fields.

Explanation Compliance with Internal Control Systems Framework (COSO - Internal Control Framework)

Internal Control System (ICS) is a process implemented in order to create reasonable assurance with respect to operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability as well as compliance to the applicable laws and regulations. In order to support the creation of a business practice that is in accordance with adopted values, the Company translates the internal control in forms of clear procedures and policies so it is deemed effective to control and minimize risks existing in financial and operational control of the Company. Based on COSO framework, the Internal Control consists of 5 inter-connected components, namely:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pengendalian Lingkungan

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal, *Control Environment* menyediakan arahan bagi Perusahaan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari individu yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Control Environment* antara lain adalah integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

Pengendalian Risiko

Risk Assessment membentuk suatu fondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya

Pengendalian Aktivitas

Control Activities memberikan kepastian akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisa, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

Pemantauan

Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, evaluasi secara terpisah atau gabungan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini Audit Internal berkontribusi dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan Perusahaan

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing *business unit*, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Environmental Control

As Internal Control component basis, Environment Control provides directives for the Company and gives influence to control awareness of any individual existing in the Company. Several factors influencing Environment Control, among other, are integrity and ethical value, commitment to competence, Directors and the Audit Committee, management style and operation style, organization structure, delegation of authority and responsibility, practice as well as Human Resources policy.

Risk Control

Risk Assessment establishes a foundation for identifying risks management and performing relevant risks analysis in order to achieve its objectives.

Activities Control

Activities Control gives certainty on the existence of any action required in order to overcome risks faced in achieving the Company's objectives.

Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting covering accounting system consisting method for performing transaction identification, affiliation, analysis, classification, recording, and reporting as well as maintaining accountability of assets and liabilities. The relevant information shall be identified, described and communicated in a form and period to enable each individual performs its obligation

Monitoring

Monitoring is an activity taken place continuously, a separate evaluation or combination of both. This process is conducted in order to determine internal control performance quality covering determination of design and a timely control as well as taking repair measure. In this case, the Internal Audit has a contribution in performing monitoring on the Company's activities.

Evaluation of the Internal Control System

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

Sepanjang 2017, Perusahaan telah menghadapi dan menyelesaikan beberapa Perkara Penting, antara lain adalah:

MATERIAL LITIGATION INVOLVING THE COMPANY IN 2017

Throughout 2017, the Company has faced and completed the Material Litigation, among others are:

No	Perkara/Kasus Case	Para Pihak The Parties	Gugatan/ Laporan Claim/Report	Status Status	Progress Progress
1	Gugatan Perdata: Civil Law: • No. 479/ Pdt.G/2014/ PN.Tgr • Jo. No.46/ PDT/2015/ PT.BTN • Jo. No. 3076 K/PDT/2015	Penggugat : Plaintiff WBC Billiard Tergugat : Defendant PT. DKU	Wanprestasi Breach <i>(Failure of a party to fulfill its obligations under a contract.)</i>	PK PT.DKU ditolak PT.DKU judicial review was rejected SELESAI Done	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum Law Firm Henry Yosodiningrat dan dengan domisili hukum di PN Tagerang. In this case, the Company uses the services of Henry Yosodiningrat Law Firm and with legal domicile in PN Tagerang. - Atas Putusan MA, PT DKU melalui Kuasa Hukumnya Lawfirm Henry Yoso mengajukan PK & telah menyerahkan Memori PK melalui PN Tangerang sebagaimana Akta Pernyataan Permohonan PK tgl 8 Desember 2016. The Judgement of the Supreme Court, PT DKU through its Lawfirm Henry Yoso filed a PK & has submitted Memory PK through District Court of Tangerang as the Application Deed of PK Statement dated on December 8, 2016. - Putusan PK oleh MA tanggal 09 November 2017 No. 379PK/Pdt.G/2017 Jo No.479/Pdt.G/2014/PN.Tng dengan Amar putusannya adalah menolak permohonan peninjauan kembali PT. DKU. The Judicial Review Judgment by supreme court dated November 9, 2017 379PK/Pdt.G/2017 Jo No.479/Pdt.G/2014/PN.Tng with Verdict decision is to reject the request for review of PT. DKU.
2	Gugatan Perdata: Civil Law: • No.451/ Pdt.G/2014/ PN.Tgr • Jo. No.136/ PDT/2016/ PT.BTN	Penggugat : Plaintiff PT. DKU Tergugat : Defendant WBC (Billiard)	Wanprestasi Breach	Kasasi (MA) Cassation (Supreme Court) DALAM PROSES In Process	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum Law Firm Henry Yosodiningrat dan dengan domisili hukum di PN Tagerang. In this case, the Company uses the services of Henry Yosodiningrat Law Firm and with legal domicile in PN Tagerang. - Pada tingkat PN Putusan No. 451/ Pdt.G/2014/ PN.Tgr tgl 23 Juni 2015, Majelis Hakim dalam amar putusannya menyatakan sbb : At the level of District Court Decision No. 451/ Pdt.G/2014/PN.Tgr dated June 23, 2015, the Panel of Judges in its verdict stated as follows: - Menolak Gugatan Penggugat Konvensi / PT DKU ,Menerima Gugatan Rekonvensi dari Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi /PT WBC. Rejecting Claim of Convention Plaintiff / PT DKU, Receiving Reconstruction Claim from Plaintiff of Convention / Defendant of Convention / PT WBC.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

No	Perkara/Kasus Case	Para Pihak The Parties	Gugatan/ Laporan Claim/Report	Status Status	Progress Progress
					- Menyatakan Perjanjian Sewa adalah sah dan mengikat. Declaring the rent agreement is legitimate and bond. - Menghukum PT DKU membayar ganti kerugian total sebesar Rp 10,2 M kepada Pihak WBC. Punishing PT DKU to pay a total loss of Rp 10.2 M to the WBC Party. - Putusan Banding PT Banten, No 136/Pdt/2016/PT BTN tanggal 21 November 2016 ,dengan amar putusan : Menguatkan Putusan PN Tangerang. Appeal Decision of PT Banten, No 136/ Pdt/2016/PT BTN dated 21 November 2016, with verdict: Strengthen Decision of Tangerang District Court. - Atas Putusan Banding tersebut, PT DKU melalui kuasa hukumnya Lawfirm Henry Yoso menyatakan KASASI. For the Appeal Decision, PT DKU through its legal counsel Lawfirm Henry Yoso declared cassation.
3	Gugatan Perdata: Civil Law No. 39/ Pdt.G/2017/ PN.Tng	Penggugat : Plaintiff Rubianto, dkk (13 Konsumen GWR Serpong) Rubianto, and friends (13 Consumers of GWR Serpong) Tergugat : Defendant PT. DKU	Gugatan PMH (Perbuatan Melawan Hukum) Act against the law	Putusan Sela Majelis Hakim Interlocutor Decision Supreme Court MENANG Win	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum CHP Law Firm (Adhistya, Stephan) dan dengan domisili hukum di PN Tagerang. In this case, the Company uses the services of CHP Law Firm (Adhistya, Stephan) and with legal domicile in PN Tagerang. - Tanggal 22 Juni 2017, telah dibacakan Putusan Sela oleh Majelis Hakim dengan amar putusan yang menyatakan bahwa PN Tangerang tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara a quo, dan selanjutnya perkara diperiksa dan diadili melalui BANI June 22, 2017, the interlocutory judgment was read out by the Panel of Judges with verdict stating that the Tangerang District Court is not authorized to examine and adjudicate the a quo case and subsequently investigated and prosecuted through Sovereign - Tgl 21 Agustus 2017, Para Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela sesuai dengan Surat Pernyataan Banding tanggal 21 Juli 2017 No. 39/Pdt.G/2017/ PN.Tng August 21, 2017, Plaintiffs filed Interlocutory Appeal Decision in accordance with the Statement of Appeal dated July 21, 2017 No. 39 / Pdt.G / 2017 / PN.Tng



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

No	Perkara/Kasus Case	Para Pihak The Parties	Gugatan/ Laporan Claim/Report	Status Status	Progress Progress
4	Gugatan BANI terhadap 7 Konsumen Unit Kios GWR Serpong (Perkara No. 001 s/d 007) BANI's Lawsuit against 7 Consumers of GWR Serpong Stall Unit (Case No. 001 to 007)	Pemohon : Applicant PT. DKU Termohon : Defendant Konsumen Unit Kios GWR Serpong: GWR Serpong stall units consumers : 1. Huang Cheng Wen 2. Shirley Sugiarso 3. Khoe Tjun Ming 4. Harry Benjamin 5. Jungjung Tjiptodjaja 6. Melianda	Permohonan mengenai Tuntutan Ganti Kerugian Request for Arbitration on Indemnification	Putusan Sela Majelis Arbiter Interlocutor Decision arbitral assembly DALAM PROSES In Process	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum CHP Law Firm (Adhistya, Stephan) dan dengan domisili hukum di BANI. In this case, the Company uses the services of CHP Law Firm (Adhistya, Stephan) and with legal domicile in BANI. - Tanggal 14 Agustus 2017, Para Termohon BANI melalui kuasa hukumnya mengajukan surat pengajuan usulan perdamaian kepada PT. DKU. On August 14, 2017, the Respondent BANI through its legal counsels submitted a letter submitting a peace proposal to PT. DKU. - Bahwa terhadap usulan damai tersebut, Management PT. DKU setuju dengan kondisi: For the peace proposal, PT. DKU Management agreed with the conditions: - Relokasi atas Unit-unit Kios Para Termohon ke Unit Apartemen GWR Serpong. Relocation for stall units of defendant to GWR Serpong Apartment Unit. - Tanggal 7 Agustus 2017, telah dibacakan Putusan Sela oleh Majelis Arbiter dengan amar putusan yang menyatakan bahwa BANI berwenang mengadili dan memeriksa perkara a quo, dan melanjutkan pemeriksaan pada Pokok Perkara. On 7th of August 2017, the interlocutory judgment was read out by the Arbitral Assembly with a judgement stating that BANI has the authority to judge and examine the a quo case and continue the investigation on the Principal Case.
5	Laporan Polisi : No. LPB/868/IX/2016/JABAR Police report No. LPB/868/IX/2016/JABAR	Pelapor : Plaintiff Risvan Namawi Terlapor : Defendant Bp. Taufik Zaenal (PT. CMI)	Tindak Pidana Pengusahaan Tanah Tanpa Hak (Perpu No 51 tahun 1960) Crime Without Land Tenure Rights	SP3 Laporan Polisi Warrant for dismissal of investigation of Police Reports SELESAI Done (Penyelidikan dihentikan oleh POLDA) The investigation was stopped by Regional Police	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum Legal Inhouse dan dengan domisili hukum di Polda Jabar. In this case, the Company uses the services of Legal Inhouse and with legal domicile in Regional Police of West Java. - Berdasarkan surat Polda Jabar tanggal 13 Juli 2017 No. B/1302/VII/2017 / Dit.Reskrimum, bahwa Laporan Polisi telah dihentikan penyelidikannya sesuai dengan hasil Gelar Perkara Penyidik Polda Jabar. Based on West Java Regional Police letter dated July 13, 2017 B/1302/VII/2017/Dit. Reskrimum, that the Police Report has been discontinued its investigation in accordance with West Java Police Investigator Case results.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

No	Perkara/Kasus Case	Para Pihak The Parties	Gugatan/ Laporan Claim/Report	Status Status	Progress Progress
6	Laporan Pidana : Criminal Law LP No. STBL/ B/1020/X/2015/ JBR/Res.Bgr (Tanah Bhuvana 300m2) (Bhuvana Land 300m2)	Pelapor : Plaintiff Oktovirianta Alamsyah (PT. CMI) Terlapor : Defendant Erwin, Cs	Tindak Pidana Penguasaan Tanah Tanpa Hak (Perpu No 51 tahun 1960) Crime Without Land Tenure Rights (Government Regulation in Lieu of Law No 51 tahun 1960)	Laporan Polisi dinilai belum berjalan maksimal oleh karena adanya kebijakan- kebijakan <i>Management PT. CMI.</i> The Police report is considered not to run maximally because of the policies of PT. CMI Management. DALAM PROSES In Process	- Dalam perkara ini, Perseroan menggunakan jasa kuasa hukum Lawfirm Zainal Manani dan dengan domisili hukum di Polres Bogor. In this case, the Company uses the services of Zaenal Manani Law Firm and with legal domicile in Regional Police Resort of Bogor. - Tgl 28 Juli 2017, diadakan rapat pembahasan penyelesaian Tanah Bhuvana 300m2 antara Management PT. CMI dengan Pengacara Zainal. July 28, 2017, there was a discussion meeting on the completion of Land of Bhuvana 300m2 between Management PT. CMI with Lawfirm Zainal. - Untuk penyelesaian secara tuntas dan keseluruhan atas Tanah 300m2 Bhuvana, Pengacara Zainal mengusulkan agar PT. CMI menempuh gugatan perdata (ps. 1365) di Pengadilan, untuk menjerat Armen/Risvan serta Sekdes dengan adanya 2 AJB dengan objek yang sama. For a complete and overall settlement of Land 300m2 Bhuvana, lawfirm Zainal proposed that PT. CMI pursued a civil lawsuit (ps 1365) in the Court, to ensnare Armen / Risvan and village secretary in the presence of 2 AJB with the same object. - Dan untuk memperkuat dalam pembuktian di Pengadilan, maka secara paralel juga dibuat Laporan Pidana (Ps. 263, 266) terhadap Armen dan Sekdes tentang tindak pidana pemalsuan akta otentik. And to strengthen the evidence in the Court, in parallel also the Criminal Report (Ps 263, 266) against the Armen and Village Secretary (Sekdes) of authentic acts of counterfeiting.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Berbagai informasi mengenai Perusahaan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs www.gapuraprima.com. Selain itu, para Investor dan publik juga dapat memperoleh informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pgp@gapuraprima.com.

INFORMASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Perdana Gapuraprima Tbk. serta seluruh *Stakeholders* yang melakukan kerjasama dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Isi Kode Etik

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

Pengungkapan Berlakunya Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Perdana Gapuraprima Tbk. pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Various information with respect to the Company can be accessed publicly through www.gapuraprima.com. Other than that, Investors and public can also obtain further information and explanation through an email addressed to: pgp@gapuraprima.com.

THE INFORMATION OF COMPANY CODE OF CONDUCT

Code of Conduct applies to all individuals who act on behalf of PT Perdana Gapuraprima Tbk. and all Stakeholders to cooperate with PT Perdana Gapuraprima Tbk.

The company continue to encourage compliance with the Code of Conduct and commit to implement it and oblige all leaders of each pillar in the company shall be responsible for ensuring that codes of conduct are adhered to and executed well on each line.

The Contents of The Code of Conduct

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors:

- Business Integrity.
- Bribe.
- Gift.
- Politic Involvement
- Marketing System/*Lobbying*.
- Procurement of Goods and Services.
- False Statement and False Claim.
- Conflict of Interest.
- Relationship between Employees.
- Relations with Shareholders.
- Report of Code of Conduct's Violation.
- Sanction.

Disclosures of Code of Conduct Applies to All Levels of Organization

The disclosures that the code of conduct applies to all levels of the organization stated in the form of a signature every employee of PT Perdana Gapuraprima Tbk. Sheet Statement Employees (Integrity Pact). The application of ethical values have become part of the compliance of the implementation of good corporate governance (GCG). The Company requires the Company organs, employees, subsidiaries and affiliates and other stakeholders to understand and comply with the guidelines for codes of conduct, corporate governance guidelines, the company statutes and regulations in force, in particular concerning the duties and obligations of each party.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penyebarluasan Kode Etik

Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Perdana Gapuraprima Tbk. dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik diatur dalam Bab Penerapan dan Pelanggaran Etika Perilaku pada Manual GCG Perusahaan poin C tentang Sanksi Atas Pelanggaran Etika atau Perilaku pada nomor 5,6 dan 7 yang berisi:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Perdana Gapuraprima Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. teguran tertulis;
 - ii. skorsing;
 - iii. pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Selama 2017

Selama tahun 2017, Divisi HRD mengeluarkan 5 (lima) buah surat peringatan kepada karyawan. Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lebih banyak mengarah kepada kedisiplinan karyawan, seperti terlambat masuk kerja, meninggalkan kantor pada jam kerja tanpa seizin atasan, maupun jumlah absensi yang banyak dalam satu bulan.

Terkait pelanggaran dalam konteks kedisiplinan, maka tindak lanjut yang dilakukan oleh HRD antara lain :

Code of Conduct Dissemination

Efforts in the implementation and enforcement of the Code of Conduct, the Company was socializing, implementation and evaluation of the code of Conduct. Efforts to disseminate the Code of Conduct through the mechanism of propagated of book Statement of Vail On Code of Conduct that must be read and signed by each individual PT Perdana Gapuraprima Tbk. and in which includes the contents of the code of conduct and regulations that apply to the Company.

Type of Violation Sanctions

Type of Sanctions for any violations of the Code of Conduct stipulated in Chapter Implementation and Violations of Code of Conduct on Manual Company GCG point C about Sanctions for Violations of Code of Conduct on numbers 5,6 and 7, which contains:

- Those who do not want to sign STATEMENT SUBJECT TO THE CODE OF ETHICAL BEHAVIOR IN THE PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK., and/or violation of the provisions/contents Code of Conduct in PT Perdana Gapuraprima Tbk., can be sanctioned in line with the level of discipline penalties which apply within Company Regulations and/or other legislation, which among others include:
 - i. written warning;
 - ii. suspension;
 - iii. dismissal/termination.
- In addition to the sanctions mentioned above, the employee also be subjected to other penalties in accordance with the heavy/light, characteristic, and the violations frequencies, in accordance with applicable laws and regulations.
- Especially for the violators of leaking of Company's confidential PT. Perdana Gapuraprima Tbk., Immediately categorized as Weight Violation and immediately charged Termination in accordance with Law No.13 of 2003 about Labor or amendments, and to the violator also can be prosecuted in accordance with criminal law.

Number of Violations During 2017

During 2017, the HRD Division issued 5 (five) warning letters to employees. Employee violations are caused by more employee discipline, such as being late for work, leaving the office during office hours without supervisor permission, as well as a high number of absences in a month.

Related to violations in the context of discipline, then follow-up conducted by HRD, including:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

1. Memberikan teguran langsung maupun pemberian Surat Peringatan
2. Mengadakan Briefing Karyawan dengan tema "Kedisiplinan dan Etos Kerja".
3. Memberikan Reward kepada karyawan yang mengalami perbaikan dari kesalahan yang sebelumnya pernah dilakukan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk penegakan GCG, PT Perdana Gapuraprima Tbk., telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap individu di Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat maupun email di whistleblower@gapuraprima.com. Laporan pengaduan akan langsung diterima oleh Direksi dan kemudian ditindaklanjuti oleh Audit Internal. Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, pelapor wajib memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung pada tingkat keyakinan Tim Audit Internal atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini. Dalam hal ini pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan (*Justice Collaborator*). Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Tim Audit akan berpegang kepada asas praduga tidak bersalah.
5. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

1. Providing direct warning as well as giving Warning Letter
2. Conducting an Employee Briefing with the theme "Discipline and Work Ethic".
3. Providing Reward for employees who have improved from mistakes that have previously been done.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

As a form of enforcement of good corporate governance, PT Perdana Gapuraprima Tbk., has set and implement a reporting system, or the *Whistle Blowing System* in its governance structure. *Whistle Blowing System* is reporting by employees of the Company for actions in violation of the *Code of Conduct* of the Company.

Basic of implementation of reporting violations in the company has been set in the Directors' Decree No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement also adapt it to the circumstances of the Company and changes in legislation.

Violation Report Submission

Each individual in company can submit a report on alleged violations of the *Code of Conduct* to the Company in person, by letter or email in whistleblower@gapuraprima.com. Reports of complaints will be received directly by the Board of Directors and then followed up by Internal Audit. In presenting the report the violation, the complainant must pay attention to the following things:

1. Generally, in principle, all of the reporting must clearly disclose his identity (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of unmarked letter (anonymous letter) will be treated a preliminary information in which the follow-up depending on the level of the Internal Audit Team's confidence for the correctness of the substance of the reported problem.
3. No punishment was meted out to the complainant when the violations occur, except if the person concerned is also involved in the violation of the *Code of Conduct*. In this case the disclosure that can be constitute a mitigating factor (*Justice Collaborator*). If such violations occur and the complainant was not involved in it, then the complainant will be rewarded accordingly.
4. Audit teams will adhere to the principle of presumption of innocence.
5. Means of the complaint is not intended as a mechanism for conveying personal complaint unrelated to the alleged violations of the *Code of Conduct*.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

6. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial.
 - b. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
 - c. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk.
 - d. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
 - e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
 - f. Pelanggaran benturan kepentingan.
 - g. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - h. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistle Blowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - b. Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - c. Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
 - d. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
 - e. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
 - f. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

6. Reports submitted must relate to:
 - a. Violation/fraud actions that could cause financial loss or non-financial.
 - b. Violation of the law (legislation).
 - c. Violation the collective labor agreement with PT Perdana Gapuraprima Tbk.
 - d. Violation of Company's Code of Conduct.
 - e. Violation of internal policies and procedures, other regulations deemed necessary by the company.
 - f. Violation of conflict of interest.
 - g. Violate generally accepted accounting principles.
 - h. Actions that jeopardize safety.

Protection for Whistleblower

Each informer is entitled to protection by a number of provisions in force in the execution of Whistle Blowing System of the Company Which include:

1. Every complainant, both parties outside the company or members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Employees can be submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to the Company in person, by mail, or email.
2. All complainant must be submit his identity clearly. Reporting undertaken without identity will be treated as preliminary information, while the follow-up report will be decided by the Internal Audit team. The complainant's identity will be kept confidential, except if you develop the following things:
 - a. The complainant's identity is required in connection with the reports or investigations conducted by the Internal Audit team.
 - b. The contents of the report in line with the interests of the Company and in accordance with the purpose of this Code of Conduct.
 - c. The complainant's identity in the need to defend the Company's position before the law.
 - d. The complainant have a right to protection, including the immunity of administration, from the Board of Directors and the management of the Company.
 - e. Each report violations and/or deviations shall be impartially ethnicity, race, religion, and certain groups. Reports are also not allowed libelous or contain any personal complaints and is not associated with the Code of Conduct of the Company.
 - f. The complainant shall not be subject to any penalty for reporting action, unless the person concerned is involved in the breach or the report is defamatory.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penanganan/Pengelolaan Pengaduan

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*me-register*) dan mengelompokan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Complaints Handling/Management

Here is a the handling or follow-up is carried out in relation with the complaints received through the Whistle Blowing System:

1. The President Director who is the holder of authority and authority over the management's decision to receive the report to be selected and submitted to Internal Audit Team to be verified and reviewed to be able to provide reports/audits of incoming information.
2. Internal Audit team will do:
 - a. Record (registers) and classify reports of violations by report category with supporting data.
 - b. Implement complainant protection program in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the complainant and reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with the complainant.
 - d. Reported the activity report every 6 months to the President Director.
3. The investigation team, consist of designated persons based on the expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigation of the substance of reported violation with the objective of seeking thoroughly and collecting all necessary evidences to ensure that there has been a breach of the report submitted.
 - b. The investigations result that had conducted by the Internal Audit are President Director's full authority to provide progress reports to the Board of Commissioners to be discussed.
4. Officials who have the authority to decide:
 - a. Board of Commissioners, with the main task: Selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, who did and completeness of the documents) and verification, as well as to decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

- b. Direksi, dengan tugas utama:
Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumenya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

- b. Board of Directors, with the main task:
Selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, who did and completeness of the documents) and verification, as well as memutuskan whether the report will be followed up or archived for offenses committed by employees.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Pengelola Whistleblower (Direktur Utama)

Direktur Utama sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direktur Utama juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Those Who Manage Complaints

Whistleblowers Handler (President Director)

President Director as the media for information/complaints to submit information on action indicated irregularities occurring within the Company. President Director also serve to select information and complaints that came to be forwarded to the Internal Audit team.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

Internal Audit Team

Internal Audit Team function to record and categorize incoming reports. In terms of handling the complainant, Internal Audit team in charge of maintain the confidentiality of identity of the complainant and to keep communication with the complainant.

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Investigation team

Teams are tasked to find out the truth and facts to gather evidence of abuse.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumenya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Board of Commissioners and Board of Directors

Selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, who did and completeness of the documents) and verification, as well as to decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2017 telah diterima 18 pengaduan oleh tim pengelola whistle-blower. Dari jumlah pengaduan yang masuk, 7 pengaduan telah diproses oleh tim pengelola *whistle-blower*.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year

In 2017 has been accepted 18 reports by whistle-blower handler team. From the total of incoming reports, 7 reports have been processed by whistle-blower handler team.

Sanksi/tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Dari seluruh pengaduan yang telah diproses oleh tim pengelola *whistle-blower*, sebanyak 5 laporan telah ditindaklanjuti dan diberikan sanksi kepada pelanggar yang bersangkutan.

Punishment/Follow-Up of Completed Report in the Fiscal Year

From all of the reports have been processed by whistle-blower handler team, 5 reports had been followed up and given the sanctions to the relating offenders.



The Crown Cengkareng



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan yang berkepentingan untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan, PT Perdana Gapuraprima menyadari bahwa kehadirannya di Indonesia tidak sekedar mengejar keuntungan semata. Di luar keuntungan, keberadaan Perusahaan juga harus bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Salah satu sarana untuk menunjukkan manfaat Perusahaan adalah pengadaan program-program yang diwadahi dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program CSR ini merupakan komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN UMUM

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada kebijakan mengenai CSR yaitu:

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders demi terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

PENYALURAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Dari kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2017 tersebut, PT Perdana Gapuraprima Tbk telah menyalurkan total dana senilai Rp203 juta dan telah memberikan dampak yang positif terhadap sosial dan masyarakat.

IMPLEMENTASI CSR

Selama tahun 2017 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan masyarakat, sosial dan kesehatan antara lain adalah sebagai berikut ini:

As a company with an interest to run its business in a sustainable manner, PT Perdana Gapura Prima realizes that its existence in Indonesia does not only for achieving incomes. Beyond its profit, the Company's existence must also be beneficial to the surrounding environment and society. One of a facility to show the company's benefits is the procurement of programs that are contained within Corporate Social Responsibility (CSR) framework.

This CSR Program is a Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment which is beneficial for both of the Company itself, the local community, the community at large and the stakeholders.

GENERAL POLICY

CSR activities are performed by The Company based on policies about CSR i.e:

- The Company embodies social concerns and contributes to the development and communities empowerment, especially around the centers of operations and their support.
- Corporate social responsibility (CSR) is part of the Company's vision to provide added value to stakeholders in order to create a good synergy, move forward and grow together.
- The Company has legal and social, moral, and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community as the Company's success can not be separated from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the surrounding community.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) FUND DISTRIBUTION

From the activities that have been done during 2017, PT Perdana Gapuraprima Tbk has channeled the total funds by Rp203 million and has the positive impact for the social and community.

CSR IMPLEMENTATION

During 2017, The Company has conducted some CSR activities that related to the community, social and health are as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Program bersih-bersih masjid dan pemberian santunan anak yatim dan dhuafa

Cleaning up the mosque program and giving donations for orphans and the poor



Waktu Pelaksanaan Date	15 Juni 2017 June 15, 2017
Tempat Place	DKI Jakarta
Kegiatan Activity	Program bersih-bersih masjid dan pemberian santunan 1500 anak yatim dan dhuafa bersama REI DKI Jakarta. Cleaning-up the mosque program and given of 1500 orphans and poor children together with REI DKI Jakarta.

Program Sumbangan Pendidikan

Education Donation Program



Waktu Pelaksanaan Date	11 Juli 2017 July 11, 2017
Tempat Place	Gereja Bethel Indonesia Bethel Indonesia Church
Kegiatan Activity	Program sumbangan pendidikan kepada Team OTA Gereja Bethel Indonesia. Education donation program to OTA Bethel Indonesia church team.

Program Bantuan Pendidikan

Education Donation Program



Waktu Pelaksanaan Date	05 Desember 2017 December 05, 2017
Tempat Place	Yayasan Rumah Pengharapan Indonesia Rumah Pengharapan Indonesia Foundation
Kegiatan Activity	Pemberian bantuan kepada rumah penampungan anak putus sekolah pada Yayasan Rumah Pengharapan Indonesia. Providing funds to shelter home for dropout children at Rumah Pengharapan Indonesia Foundation.

Pembangunan Masjid

Mosque Construction Donation



Waktu Pelaksanaan Date	18 September 2017 September 18, 2017
Tempat Place	Masjid Raya Metro Cilegon Raya Metro Cilegon Mosque
Kegiatan Activity	Pemberian bantuan kepada pembangunan Masjid Metro Raya Cilegon yang dilakukan dalam 4 kali tahap pembayaran. Contribution to the construction of Metro Raya Cilegon Mosque which is done in 4 times of payment.

Sumbangan Sarana Peribadahan

Worship Facilities Donation



Waktu Pelaksanaan Date	10 Oktober 2017 October 10, 2017
Tempat Place	Masjid Al - Muhajirin Al - Muhajirin Mosque
Kegiatan Activity	Pemberian sumbangan kepada Masjid Al-Muhajirin, Blok KD-Bukit Cimanggu City Bogor. Donation for Al-Muhajirin Mosque, Blok KD-Bukit Cimanggu City Bogor.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Perdana Gapuraprima Tbk

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Perdana Gapuraprima Tbk Annual Reports 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perdana Gapuraprima Tbk tahun buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2018

We, the undersigned, testify that all information in PT Perdana Gapuraprima Tbk Annual Report fiscal year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 23, 2018

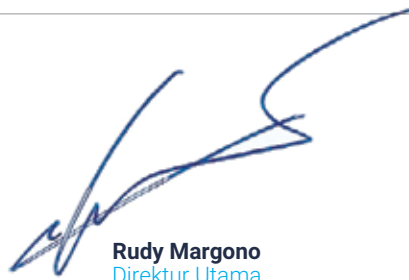
Dewan Komisaris | Board of Commissioners


Gunarso S. Margono
Komisaris Utama
President Commissioner


Stephen K. Sulisty
Komisaris
Commissioner


Toni Hartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors


Rudy Margono
Direktur Utama
President Director


Arvin F. Iskandar
Direktur
Director


Nugroho Sulisty
Direktur Independen
Independent Director


Kelik Irwantono
Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

**Referensi SEOJK
Nomor 30-SEOJK.04-2016:
Laporan Tahunan
Perusahaan Publik**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:
Annual Report of Public Company

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum	✓	1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	10-11	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	12	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	20-25	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	16-19	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	26-79	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	80-103	6. Profile of Issuer or Public Company;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	104-157	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	158-161	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	181-289	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	163	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;	✓	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-11	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	✓	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	✓	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	✓	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	✓	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	✓	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	✓	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	✓	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	✓	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	✓	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	✓	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	✓	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	✓	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	12	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	✓	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	✓	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	✓	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	60	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	✓	a. Date of corporate action;
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	N.A.	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N.A.	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N.A.	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	20-25	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	✓	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	✓	b. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	✓	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	16-19	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	✓	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	✓	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	✓	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	26-79	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	29	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	29	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	✓	a. Address;
b. Nomor telepon;	✓	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	✓	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	✓	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	✓	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	30	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	34	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	31	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	33	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	44-47	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	✓	b. latest photograph;
c. usia;	✓	c. age;
d. kewarganegaraan;	✓	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	✓	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	✓	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	✓	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	41-43	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	✓	a. name;
b. foto terbaru;	✓	b. latest photograph;
c. usia;	✓	c. age;
d. kewarganegaraan;	✓	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	✓	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	✓	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	✓	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	✓	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	51-53	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	56	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12.jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	57	12.number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	✓	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	✓	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	✓	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	✓	d. ownership of foreign individual;
13.informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	56	13.information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14.nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	59	14.name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15.kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	58	15.chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16.kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	59	16.chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17.nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	79	17.name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18.dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	141	18.in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19.penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	78	19.awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	✓	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	✓	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	✓	c. award/certificate validity period (if any);

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	80-103	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	82-86	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	86-99	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	99	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	99	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	100	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	101	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	√	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N.A.	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	N.A.	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N.A.	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	101	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	N.A.	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	N.A.	b. objective of the investment of capital goods; and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	N.A.	c. value of the investment of capital goods;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	101	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	101	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10.perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	22	10.comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11.target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	N/A	11.target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	N/A	a. income/sales;
b. laba (rugi);	N/A	b. profit (loss);
c. struktur modal (<i>capital structure</i>);	N/A	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	N/A	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12.aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	102	12.marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13.uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	58	13.description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14.realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N.A.	14.use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N.A.	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15.informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	101	15.material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	✓	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	✓	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	✓	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	✓	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	102	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	102	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	104-157	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:		1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	114-116	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	117	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	117-118	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	119-120	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	108-110	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	✓	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	N.A	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	N.A	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N.A	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N.A	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	111-113	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	✓	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	✓	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	117-118	c. Commissioners; procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	119-120	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	N.A.	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	N.A.	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	N.A.	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	N.A.	3. assessor;
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	N.A.	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A.	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A.	1. reason not to establish the committee; and
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	√	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N/A	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/A	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	121-126	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	✓	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	✓	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	✓	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	✓	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	✓	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	127-133	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	✓	a. name and position in the Committee;
b. usia;	✓	b. age;
c. kewarganegaraan;	✓	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	✓	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	✓	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	✓	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	✓	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	✓	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	✓	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	✓	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	✓	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	134-137	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	✓	a. name;
b. domisili;	✓	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	c. history of position, including:

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	138-140	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	146-147	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	142-145	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	148-151	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	√	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
11.informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	N/A	11.information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12.informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	152-154	12.information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13.informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	35-39	13.information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14.uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	N/A	14.description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	N/A	d. exercised price;
15.uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	154-157	15.description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16.penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	N/A	16.implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	N/A	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	N/A	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	160-161	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	✓	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	✓	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	✓	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	✓	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	✓	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	✓	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	✓	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	✓	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	✓	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	✓	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	✓	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	✓	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	✓	7. mechanism for filling complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	✓	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	✓	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	✓	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	✓	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	✓	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	✓	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	✓	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	✓	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	✓	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	✓	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	181-289	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	163	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	8-101	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supeno, No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210,
Phone. + 62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361. E-mail: pgp@gapuraprima.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah: The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Kelik Irwantono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia
Alamat : Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
- Name : Kelik Irwantono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

- b. *PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Rudy Margono
Direktur Utama/President Director


Kelik Irwantono
Direktur/Director

Jakarta, 09 Maret 2018/March 09, 2018



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9200
+62 (21) 2553 9278 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-C2-09.03.2018/02

Report No. KNMT&R-C2-09.03.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Member Crowe Horwath International

This original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors Responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Benny Jayawardaya, M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1030/Public Accountant License No. AP.1030
9 Maret 2018/March 9, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		2d,2e,4,36		Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	54.153.060.411		116.578.266.756	Third parties
Pihak berelasi	-	2f,9a	3.926.322	Related party
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp19.213.806.310 pada tahun 2017 dan Rp19.441.072.607 pada tahun 2016	164.987.104.171	2d,5 20,36	181.733.668.442	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp19,213,806,310 in 2017 and Rp19,441,072,607 in 2016
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.729.324.700	2d,6,36	9.141.766.928	Other receivables - third parties
Persediaan	998.447.496.322	2g,2l,7,20	1.066.031.523.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.710.069.764	18a	2.994.664.760	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.273.632.349	8	20.585.172.100	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.251.300.687.717		1.397.068.988.664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	31.409.719.166	2d,2f,9b,36	15.802.211.171	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	2f,2h,9c	4.150.000.000	Investment in shares - related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	96.383.699	2h,10	3.021.734.942	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp39.938.629.846 pada tahun 2017 dan Rp35.367.397.327 pada tahun 2016	65.183.156.420	2i,2k, 11,30	41.472.617.337	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp39,938,629,846 in 2017 and Rp35,367,397,327 in 2016
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp71.783.820.460 pada tahun 2017 dan Rp63.931.351.177 pada tahun 2016	143.976.983.770	2j,2k, 12,20,30	102.894.222.606	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp71,783,820,460 in 2017 and Rp63,931,351,177 in 2016
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.057.550.964	2d,2e, 13,33,36	3.627.732.602	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1.287.546.475		1.281.523.556	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.161.340.494		172.250.042.214	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.499.462.028.211		1.569.319.030.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	30.167.579.518	2d,14,36	61.595.764.146	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.566.774.461	2d,15,36	24.578.503.313	Other payables- third parties
Beban masih harus dibayar	8.171.478.213	2d,16,36	12.209.145.728	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	77.401.341.077	17	86.585.281.507	Advance from customers
Utang pajak	14.940.886.552	2q,18b	28.286.712.443	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	4.669.993.650	19	8.215.355.395	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		2d,36 5,7,		Current maturities of long-term loans:
Utang bank	102.370.994.628	9g,12,20	109.615.866.667	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	116.334.576	11,21	83.474.800	Liabilities for purchase of fixed asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	272.405.382.675		331.170.103.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		2d,36 5,7,		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	141.567.862.466	9g,12,20	200.372.523.777	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	555.451.354	11,21	79.880.000	Liabilities for purchase of fixed asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.861.942.384	2m,22,30	17.576.807.407	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	31.759.717.135	2d,2f,9e,36	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	193.744.973.339		227.969.211.184	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	466.150.356.014		559.139.315.183	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 per share Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital - 4,276,655,336 shares
Modal treasuri (603.515.131)	(603.515.131)	2u,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor 69.605.604.481	69.605.604.481	2o,2v,26	69.355.604.481	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.953.422.490		22.013.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	438.124.297.658		421.779.938.631	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	957.745.343.098		940.210.984.071	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Nonpengendali	75.566.329.099	2b,27	69.968.731.624	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.033.311.672.197		1.010.179.715.695	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.499.462.028.211		1.569.319.030.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
PENJUALAN BERSIH	366.751.537.542	2n,9d,28	429.022.624.427
BEBAN POKOK PENJUALAN	169.752.030.281	2n,28	209.339.886.668
LABA KOTOR	196.999.507.261	28	219.682.737.759
Beban penjualan	29.202.987.691	2n,29	26.207.058.566
Beban umum dan administrasi	119.108.533.903	2n,11,12 18c,22,30	128.259.192.529
LABA USAHA	48.687.985.667		65.216.486.664
Pendapatan bunga	2.934.237.206		4.669.083.667
Beban bunga	(34.611.583.768)		(37.368.113.589)
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	(25.351.243)	2h	3.336.151.514
Lain-lain - bersih	20.974.972.897		11.477.594.267
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	37.960.260.759		47.331.202.523
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	644.174.321	2q,18c	335.432.750
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	37.316.086.438		46.995.769.773
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Imbalan kerja	(1.614.813.926)		6.741.455.088
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	35.701.272.512		53.737.224.861
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	31.854.411.214		43.508.864.295
Kepentingan Nonpengendali	5.461.675.224	2b	3.486.905.478
JUMLAH	37.316.086.438		46.995.769.773
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	30.103.675.037		50.519.324.183
Kepentingan Nonpengendali	5.597.597.475	2b	3.217.900.678
JUMLAH	35.701.272.512		53.737.224.861
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7,45	2s,31	10,17

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telaah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest		
Saldo, 1 Januari 2016		427.665.533.600	(603.515.131)	78.988.193.863	20.555.556.007	394.101.757.611	920.707.525.950	26.523.241.564	947.230.767.514	Balance, January 1, 2016
Dividen kas	21,25	-	-	-	-	(21.383.276.680)	(21.383.276.680)	-	(21.383.276.680)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	1.457.866.483	(1.457.866.483)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Pengampunan pajak	18e	-	-	200.000.000	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Tax amnesty
Akuisisi tambahan kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	(9.832.589.382)	-	-	(9.832.589.382)	(11.667.410.618)	(21.500.000.000)	Acquisition of additional investment in Subsidiary
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	51.895.000.000	51.895.000.000	Paid-in capital from Non-controlling interest in Subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	50.519.324.183	50.519.324.183	3.217.900.678	53.737.224.861	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2016		427.665.533.600	(603.515.131)	69.355.604.481	22.013.422.490	421.779.938.631	940.210.984.071	69.968.731.624	1.010.179.715.695	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital		Modal Treasuri/ Treasury Stocks		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Tela Ditentukan Penggunaan Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest				
Saldo, 1 Januari 2017		427.665.533.600	(603.515.131)	-	-	69.355.604.481	22.013.422.490	421.779.938.631	940.210.984.071	69.968.731.624	1.010.179.715.695	Balance, January 1, 2017	
Dividen kas	2r.25	-	-	-	-	-	-	(12.819.316.010)	(12.819.316.010)	-	(12.819.316.010)	Cash dividend	
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	940.000.000	(940.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund	
Pengampunan pajak	18e	-	-	-	-	250.000.000	-	-	250.000.000	-	250.000.000	Tax amnesty	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	30.103.675.037	30.103.675.037	5.597.597.475	35.701.272.512	Total comprehensive income for the current year	
Saldo, 31 Desember 2017		427.665.533.600	(603.515.131)	-	-	69.605.604.481	22.953.422.490	438.124.297.658	957.745.343.098	75.566.329.099	1.033.311.672.197	Balance, December 31, 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	374.566.378.428	410.442.323.096	Cash receipt from customers
Pendapatan bunga	5.369.522.905	4.669.083.667	Interest income
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(208.559.381.448)	(218.569.074.345)	Suppliers
Karyawan	(54.020.835.094)	(53.156.637.700)	Employees
Beban bunga	(34.611.583.768)	(37.549.143.000)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(24.387.828.028)	(16.071.200.084)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(48.516.880.164)	(60.392.589.725)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.839.392.831	29.372.761.909	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan properti investasi	3.880.000.000	-	Sale of investment property
Penerimaan dividen dari Entitas Asosiasi	2.900.000.000	1.600.000.000	Dividend received from Associate
Penjualan aset tetap	204.121.212	513.038.305	Sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(3.884.832.544)	(1.925.053.555)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(2.442.605.054)	(1.940.396.101)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi tambahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	(21.500.000.000)	Acquisition of additional investment on Subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	656.683.614	(23.252.411.351)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	41.600.000.000	246.400.000.000	Proceeds from bank loans
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	21.819.717.124	(63.044.216.389)	Increase (decrease) in due to related parties
Tambahan modal disetor	250.000.000	200.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank	(107.649.533.350)	(208.397.812.365)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(12.819.316.007)	(21.383.276.680)	Payment of cash dividend
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(15.607.507.995)	31.992.563.613	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(518.568.870)	(718.104.881)	Payment of financing payables
Setoran modal Entitas Anak oleh Kepentingan Nonpengendali	-	51.895.000.000	Paid-in capital of Subsidiary from Non-controlling Interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(72.925.209.098)	36.944.153.298	Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62.429.132.653)	43.064.503.856	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	116.582.193.078	73.517.689.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.153.060.425	116.582.193.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2017 and 2016, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadi Mukti Guna Lestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's immediate parent company is PT Citraabadi Kotapersada, established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadi Mukti Guna Lestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				2017	2016	2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,75%	99,75%	352.936	368.475	43.072	63.838
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,62%	99,62%	319.465	331.075	11.385	42.806
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	90.338	105.626	21.881	50.743
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	90,00%	90,00%	78.045	78.792	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel development	90,00%	90,00%	152.680	125.446	21.788	23.714
PT Graha Azura (GA)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	148.621	127.246	54.685	36.478
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	70,00%	70,00%	89.281	83.336	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/Indirect ownership through SDN									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	10,00%	10,00%	78.045	78.792	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 89 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 masih terdapat 48 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 89 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 48 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 130 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 215 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 334 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 9 unit apartemen dan 1 unit kantor tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 130 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 215 units, are still available for sale and rent as of December 31, 2017, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 334 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of December 31, 2017, there are still 9 units of apartments and 1 unit of office available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MBK (lanjutan)

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai progress 80,05%.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

MBK (continued)

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2017 MBK has not yet started its commercial operations.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and one function hall. As of December 31, 2017, Bhuvana Resort project has reached 80.05% progress.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GA (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, proyek Bellevue Place telah mencapai progres 40,49%.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulistyono
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arvin Fibrianto Iskandar
Kelik Irwantono
Nugroho Sulistyono

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GA (continued)

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of December 31, 2017, Bellevue Project has reached 40.49% progress.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2017 GPP has not yet started its commercial operations.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulistyono
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arief Aryanto
Kelik Irawantono
Arvin Fibrianto Iskandar

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M

Chairman
Member

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Enricus Cahyo Hardi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Internal Audit Grup adalah masing-masing Nuning Budiani dan Begawan Sonjaya.

As of December 31, 2017 and 2016, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani and Begawan Sonjaya, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai masing-masing 233 dan 224 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 233 and 224 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017, are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016, are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk Grup pada tanggal 9 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's management on March 9, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives". The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies. The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed asset and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. For Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. For Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2l), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Investasi

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2l), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

h. Investment

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate

The Group's investment in Associate is recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax NCI in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Furniture and Fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan *sport club* dan *shopping arcade* selama masing-masing 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the sport club and shopping arcade building for 20 years, respectively.

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met:

1. *The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled:*
 - a. *the signing process of selling agreement is already done;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and*
 - d. *the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
2. *The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:*
 - a. *the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;*
 - b. *total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and*
 - c. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of apartments and residences (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter mata uang asing ke dalam Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	13.548	13.436
	10.134	9.299

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak mencatat pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara faktor-faktor terkait perhitungan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. The Group did not record deferred tax since there is no temporary base difference factors that represented deferred tax computation.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Others expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subjected to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
ISAK 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.
- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"
The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.
- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"
The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.
- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"
The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkap dalam Catatan 2d dan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further detail are disclosed in Notes 2d and 36.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	358.215.809	534.574.075
Dolar Amerika Serikat	39.077.339	39.077.345
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.804
Subjumlah	407.008.951	583.367.224

**Pihak ketiga
Bank**

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.034.325.440	8.853.085.453
PT Bank Central Asia Tbk	5.453.261.239	20.748.989.277
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.195.131.651	1.896.075.811
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.413.104.990	1.120.721.364
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.877.715.028	4.056.930.281
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.511.764.644	441.122.859
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.121.258.899	2.048.380.225
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.026.979.441	16.975.749
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	672.996.130	178.403.265
PT Bank Pan Indonesia Tbk	655.606.249	3.477.307
PT Bank Permata Tbk	370.305.703	510.274.486
PT Bank Bukopin Tbk	317.949.866	661.176.390
PT Bank Bumiputera Tbk	88.136.405	102.607.866
PT Bank Tabungan Negara Syariah	21.386.878	329.732.475
PT Bank Capital Tbk	13.579.277	13.234.078
PT Bank Jabar Banten Tbk	11.635.802	8.496.073
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.694.339	37.020.072
PT Bank Mega Tbk	2.821.294	15.425.816
PT Bank Sinarmas Tbk	2.398.185	2.770.685

Subjumlah 29.796.051.460 41.044.899.532

Deposito berjangka

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.000.000.000	41.900.000.000
PT Bank Capital Tbk	3.300.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000	12.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000	500.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.800.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	5.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000.000

Subjumlah 23.950.000.000 74.950.000.000

Jumlah pihak ketiga

54.153.060.411 116.578.266.756

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Subtotal	

**Third parties
Banks**

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Bumiputera Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	

Subtotal

Time Deposits

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Subtotal

Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 9a)		
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	-	3.926.322
Jumlah	54.153.060.411	116.582.193.078

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,5%-8,5% untuk tahun 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Related party (Note 9a)	
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	

Total

As of December 31, 2017 and 2016, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4,5-8,5% in 2017 and 2016, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rumah dan kapling	80.004.598.053	101.814.312.475
Apartemen dan kantor	71.129.677.419	64.690.276.077
Pusat perbelanjaan	28.172.136.021	30.484.781.201
Apartemen service	4.894.498.988	4.185.371.296
Jumlah	184.200.910.481	201.174.741.049
Penyisihan penurunan nilai	(19.213.806.310)	(19.441.072.607)
Bersih	164.987.104.171	181.733.668.442

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	19.441.072.607	19.441.072.607
Penghapusan	(227.266.297)	-
Saldo Akhir	19.213.806.310	19.441.072.607

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 90 hari	81.101.253.629	93.571.079.748
91 sampai dengan 360 hari	63.756.540.646	36.364.593.293
Lebih dari 360 hari	39.343.116.206	71.239.068.008
Jumlah	184.200.910.481	201.174.741.049
Penyisihan penurunan nilai	(19.213.806.310)	(19.441.072.607)
Jumlah piutang usaha - bersih	164.987.104.171	181.733.668.442

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

Residences and plot	
Apartments and offices	
Shopping centers	
Apartments service	

Total
Allowance for
impairment value

Net

The changes in the allowance for impairment value are as follows:

Beginning balance	
Write-off	
Ending balance	

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

Up to 90 days	
91 to 360 days	
More than 360 days	

Total
Allowance for
impairment value

Total trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari:

	2017	2016
PT Sinergi Kelola Utama	4.126.399.503	4.096.399.503
Karyawan	2.093.662.205	924.063.076
Lain-lain	7.509.262.992	4.121.344.349
Jumlah	13.729.324.700	9.141.806.928

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management* GP Plaza.

Piutang dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2017	2016
Bangunan jadi		
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	138.143.422.092
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	183.048.210.852
Apartemen service	93.943.927.742	93.943.927.742
Rumah	20.502.519.853	22.383.952.617
Jumlah bangunan jadi	340.348.047.789	437.519.513.303

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

All trade receivables owned by BIG are used as collateral for loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Based on the review of the condition of the trade receivables at year end of 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment value is adequate to cover possible losses in the future.

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from:

	2017	2016
PT Sinergi Kelola Utama	4.126.399.503	4.096.399.503
Karyawan	2.093.662.205	924.063.076
Lain-lain	7.509.262.992	4.121.344.349
Jumlah	13.729.324.700	9.141.806.928

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Receivable from employees are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2017	2016
Bangunan jadi		
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	138.143.422.092
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	183.048.210.852
Apartemen service	93.943.927.742	93.943.927.742
Rumah	20.502.519.853	22.383.952.617
Jumlah bangunan jadi	340.348.047.789	437.519.513.303

Finished goods
Apartments and offices
Shopping centers
Apartments service
Residences

Total finished goods

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	2017	2016	
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Apartemen dan kantor	216.394.971.107	191.621.835.915	Apartments and offices
Rumah	25.786.749.638	28.577.316.517	Residences
Jumlah bangunan dalam konstruksi	242.181.720.745	220.199.152.432	Total buldings under contruction
Tanah dalam pengembangan			Land under development
Apartemen dan kantor	210.641.323.459	208.452.515.381	Apartments and offices
Rumah	202.809.038.097	197.411.737.412	Residences
Jumlah tanah dalam pengembangan	413.450.361.556	405.864.252.793	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	2.467.366.232	2.448.604.828	Hotel equipment supplies
Jumlah	998.447.496.322	1.066.031.523.356	Total

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Pusat perbelanjaan			Shopping centers
Serpong Town Square	102.659.447.919	123.196.688.786	Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade	338.292.520	59.851.522.066	Belleza Shopping Arcade
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Serpong Town Square	110.369.058.230	110.894.788.935	Serpong Town Square
Kebagusan City	6.990.757.929	8.744.840.947	Kebagusan City
GP Plaza	5.544.043.596	18.503.792.210	GP Plaza
Apartemen service			Service apartments
Albergo	93.943.927.742	93.943.927.742	Albergo
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	15.785.986.867	17.755.066.042	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	4.716.532.986	4.628.886.575	Metro Cilegon
Jumlah	340.348.047.789	437.519.513.303	Total

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Apartemen dan kantor			Apartment and offices
Bellevue Place	124.706.851.401	120.047.663.705	Bellevue Place
Bhuvana Resort	91.688.119.706	71.574.172.210	Bhuvana Resort
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	19.024.712.303	22.666.271.572	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	6.762.037.335	5.911.044.945	Metro Cilegon
Jumlah	242.181.720.745	220.199.152.432	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort dan Bellevue Place sudah mencapai progress masing-masing sebesar 80,05% dan 40,49%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress sebesar 95%.

As of December 31, 2017, the progress of Bhuvana Resort and Bellevue Place have reached progress of 80.05% and 40.49%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon have reached progress of 95%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	143.450.665.987	137.332.912.028	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	59.358.372.110	60.078.825.384	Metro Cilegon
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Grand Park Pakuan	84.975.628.411	82.786.820.335	Grand Park Pakuan
West Town	75.258.666.468	75.258.666.466	West Town
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320	Serpong Town Square
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000	Bhuvana Resort
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260	Kebagusan City
Jumlah	413.450.361.556	405.864.252.793	Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	138.143.422.092	657.138.801	15.896.701.138	122.903.859.755	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	183.048.210.852	143.029.319	80.193.499.732	102.997.740.439	Shopping centers
Apartemen service	93.943.927.742	-	-	93.943.927.742	Service apartments
Rumah	22.383.952.617	55.686.148.890	57.567.581.654	20.502.519.853	Residence
Jumlah	437.519.513.303	56.486.317.010	153.657.782.524	340.348.047.789	Total
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	177.734.346.458	2.249.462.829	41.840.387.195	138.143.422.092	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	211.287.798.551	-	28.239.587.699	183.048.210.852	Shopping centers
Apartemen service	100.522.563.887	-	6.578.636.145	93.943.927.742	Service apartments
Rumah	13.131.610.846	85.228.464.686	75.976.122.915	22.383.952.617	Residence
Jumlah	502.676.319.742	87.477.927.515	152.634.733.954	437.519.513.303	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	191.621.835.915	67.088.903.771	42.315.768.579	216.394.971.107	Apartments and offices
Rumah	28.577.316.517	52.895.582.011	55.686.148.890	25.786.749.638	Residences
Jumlah	220.199.152.432	119.984.485.782	98.001.917.469	242.181.720.745	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	25.677.203.223	202.882.200.229	36.937.567.537	191.621.835.915	Apartments and offices
Rumah	20.345.766.819	93.460.014.385	85.228.464.687	28.577.316.517	Residences
Jumlah	46.022.970.042	296.342.214.614	122.166.032.224	220.199.152.432	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The changes in the land under development are as follows:

2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	208.452.515.381	2.188.808.078	-	210.641.323.459	Apartments and offices
Rumah	197.411.737.412	49.715.971.246	44.318.670.561	202.809.038.097	Residences
Jumlah	405.864.252.793	51.904.779.324	44.318.670.561	413.450.361.556	Total

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	350.091.675.828	125.952.672.065	267.591.832.512	208.452.515.381	Apartments and offices
Rumah	158.901.117.280	59.446.071.777	20.935.451.645	197.411.737.412	Residences
Jumlah	508.992.793.108	185.398.743.842	288.527.284.157	405.864.252.793	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are not insured.

22.187m² tanah yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya, 18.435m² tanah yang berlokasi di Kebagusan City, 81.339 m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Pasar Minggu, 92 unit apartemen dan kantor milik BIG serta tanah, bangunan yang berdiri dan yang akan berdiri di atas Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas 67.342m² yang dimiliki oleh Entitas Induk dan bangunan jadi milik BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

22,187m² of land located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land, 18,435m² of land located in Kebagusan City, 81,339 m² land under development located in Pasar Minggu, 92 units of apartments and offices owned by BIG, as well as 67.342m² of land, buildings that has been developed and will be developed on Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, West Java owned by the Company and finished goods owned by BIG are used as collaterals of loans obtained from several banks (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup yang dilaksanakan tahun 2017 oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan serta KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan adalah sebagai berikut:

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) performed in 2017 by KJPP Jimmy Prasetyo and Rekan and KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan are as follows:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu Villa	891.109.200.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Serpong Town Square	656.978.300.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	428.639.000.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	354.604.700.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	207.581.000.000	30 Januari 2018/ January 30, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	114.358.776.000	07 Maret 2018/ March 07, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	90.418.200.000	01 Februari 2018/ February 01, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	74.391.000.000	18 Januari 2018/ January 18, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	37.863.500.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	25.239.600.000	25 Januari 2018/ January 25, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	18.748.000.000	08 - 09 Februari 2018/ February 08 - 09, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2017	2016	
Uang muka			Advances
Karyawan	10.773.108.590	8.658.992.617	Employees
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.131.392.550	Purchase of land
Kontraktor	448.759.367	225.118.596	Contractors
Pajak	-	6.603.925.660	Tax
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	83.983.750	189.209.128	Insurance
Lain-lain	2.833.367.825	3.776.533.549	Others
Jumlah	15.273.632.349	20.585.172.100	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Setara Kas

Akun ini merupakan saldo bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima sebesar Rp3.926.322 pada tanggal 31 Desember 2016 dengan persentase setara kas terhadap jumlah aset konsolidasian sebesar 0,0002% pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 4).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2017	2016
PT Dinamika Karya Sejahtera	11.707.773.696	12.177.773.696
PT Abadi Mukti Guna Lestari	11.100.000.000	-
PT Gapura Kencana Abadi	5.000.000.000	-
PT Mitra Kelola Mandiri	2.070.808.011	2.716.308.011
PT Kharisma Andalas Putra	1.173.607.432	-
PT Gapura Inti Utama	357.530.027	61.030.305
PT Gapura Hotelindo	-	847.099.159
Jumlah/Total	31.409.719.166	15.802.211.171

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama dan PT Gapura Hotelindo merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga tahunan serta tanpa jaminan.

Pada tanggal 23 November 2011, sesuai dengan perjanjian utang piutang, DKU, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) untuk tujuan tambahan modal kerja dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan tanggal 23 November 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan. Atas perjanjian ini, MKM dilarang mengubah struktur modal tanpa persetujuan DKU. Pada tanggal 16 Maret 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Cash equivalents

This account consists of cash in bank in PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima amounted to Rp3,926,322, as of December 31, 2016 with the percentage of cash equivalents to total consolidated assets amounted to 0.0002% as of December 31, 2016 (Note 4).

b. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

	Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	2017	2016
PT Dinamika Karya Sejahtera	0,78%	0,78%
PT Abadi Mukti Guna Lestari	0,74%	-
PT Gapura Kencana Abadi	0,33%	-
PT Mitra Kelola Mandiri	0,14%	0,17%
PT Kharisma Andalas Putra	0,08%	-
PT Gapura Inti Utama	0,02%	0,00%
PT Gapura Hotelindo	-	0,05%
Jumlah/Total	2,09%	1,00%

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama and PT Gapura Hotelindo represents loan granted by the Group which are not subject to annual interest and without collateral.

On November 23, 2011, in accordance with the loan agreement, DKU, Subsidiary, provided loan to PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) for the purpose of additional working capital with limit amounted to Rp10,000,000,000 and was due in 24 months or as at November 23, 2013. This loan is non-interest bearing loan and unsecured. In accordance with this agreement, MKM is prohibited to change the capital structure without DKU's permission. In March 16, 2015, both parties agreed to extend this agreement until March 16, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	2017	2016
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Jumlah investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp300.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	2016	
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	PT Sendico Wiguna Lestari
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	PT Gapura Hotelindo
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	PT Marcopolo Jaya Hotel
Total investment in shares - related parties	4.150.000.000	

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Subsidiary, has investment in GH based on Notarial Deed of Kurni Ariyani, S.H., No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp2,700,000,000 with 90% ownership. GH is a company engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU released 80% of GH ownership, therefore DKU's ownership is 10% or amounted to Rp300,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

d. Penjualan

Pada tahun 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2016, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan pada Lisiani Margono sebesar Rp6.756.756.757 dengan persentase penjualan terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebesar 1,6% (Catatan 28).

e. Utang pihak berelasi

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

d. Sales

In 2017, there are no sales to related parties, whereas in 2016, sales to related parties represents sales to Lisiani Margono amounted to Rp6,756,756,757 with percentage of sales to total consolidated sales amounted to 1,6% (Note 28).

e. Due to related parties

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	2017	2016	2017	2016
Yenny Susanti	11.505.000.000	9.110.000.000	2,47%	1,63%
Rudy Margono	8.397.798.000	-	1,80%	-%
PT Gapura Hotelindo	5.726.919.135	-	1,23%	-%
PT Primadona Inti Development	2.300.000.000	-	0,49%	-%
PT Azura Tri Jayapro	2.000.000.000	-	0,43%	-%
Gunarso Susanto Margono	1.000.000.000	-	0,21%	-%
PT Berkas Inti Gemilang	500.000.000	500.000.000	0,11%	0,09%
Arvin Fibrianto Iskandar	330.000.000	330.000.000	0,07%	0,06%
Jumlah/Total	31.759.717.135	9.940.000.000	6,81%	1,78%

Utang kepada Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkas Inti Gemilang dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

Due to Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkas Inti Gemilang and Arvin Fibrianto Iskandar are non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi
dan Personil Manajemen Kunci**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Compensation of Board of
Commissioners, Directors and Key
Management Person**

2017

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.927.519.425	9,00%	4.536.324.150	10,40%	3.371.755.461	7,73%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan
kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee
welfare.

2016

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.055.000.000	7,65%	3.510.812.500	8,79%	2.857.087.229	7,15%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan
kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee
welfare.

g. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

h. Pemberian jaminan aset

PT Abadi Mukti Guna Lestari memberikan jaminan 32.660m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Anyer, Banten atas utang bank yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

g. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

h. Asset guarantee

PT Abadi Mukti Guna Lestari provided 32,660m² land under development located in Anyer, Banten as guarantee for bank loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Sifat dan hubungan berelasi

i. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	Manajemen yang sama/ Same management	Penempatan kas dan setara kas / Cash and cash Equivalent placement
2.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
3.	PT Abadi Mukti Guna Lestari	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga dan pemberi jaminan aset/ Receivable without interest and asset guarantee
4.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
5.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
6.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
7.	PT Gapura Inti Utama	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
8.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen dan kelompok usaha yang sama/ Same management and Business group	Piutang tanpa bunga, investasi dalam saham dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest, investment in share and Loan without interest
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham/ investment in share
10.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham/ investment in share
11.	Lisiani Margono	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ Family of the Company's President Director	Penjualan/ Sales
12.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ Family of the Company's President Director	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
13.	Rudy Margono	Direktur Utama Entitas Induk/ The Company's President Director	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ Loan without interest and personal guarantee
14.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
15.	PT Azura Tri Jayapro	Kelompok usaha yang sama/ Same business group	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
16.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris Entitas Induk/ The Company's President Commissioner	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ Loan without interest and personal guarantee
17.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
18.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Entitas Induk / The Company's Director	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sebanyak 100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan peryertaannya sebanyak 2.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi dan pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

SDN has investment in shares of PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH), based on Notarial Deed by Buntario Tigris, S.H., No. 142 dated June 21, 2007 for 100 shares with acquisition cost of Rp100,000,000 or equivalent to 45.5% ownership. SDN has increased its share ownership amounted to Rp2,400,000,000 for 2,400 shares or equivalent to 4.5% ownership on December 16, 2008 as notarized by Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 on the same date, therefore SDN's ownership became 2,500 shares with acquisition cost amounted to Rp2,500,000,000 or equivalent to 50% of share ownership. SPH is engaged in education services, consultation and teachers resources center management.

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut:

Movement of investment in SPH are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi Dividen	(4.500.000.000)	(1.600.000.000)	Accumulated Dividen
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2.096.383.699	2.121.734.942	Accumulated share in net Income (loss) of associate
Jumlah	96.383.699	3.021.734.942	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	39.017.298.440	26.714.733.143	153.364.617	65.578.666.966	Buildings
Inventaris dan perabot	25.372.417.469	1.213.403.330	125.261.734	26.460.559.065	Furniture and Fixtures
Kendaraan	12.338.624.580	1.794.493.080	1.162.231.600	12.970.886.060	Vehicles
Jumlah harga perolehan	76.840.014.664	29.722.629.553	1.440.857.951	105.121.786.266	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.601.307.768	1.967.077.347	153.364.617	6.415.020.498	Buildings
Inventaris dan perabot	20.161.692.096	2.776.843.403	101.534.461	22.837.001.038	Furniture and Fixtures
Kendaraan	10.604.397.463	1.244.442.448	1.162.231.601	10.686.608.310	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	35.367.397.327	5.988.363.198	1.417.130.679	39.938.629.846	Total accumulated depreciation
Nilai buku	41.472.617.337			65.183.156.420	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	38.816.086.590	201.211.850	-	39.017.298.440	Buildings
Kendaraan	12.967.470.828	40.001.000	668.847.248	12.338.624.580	Vehicles
Inventaris dan perabot	23.960.861.508	1.699.183.251	287.627.290	25.372.417.469	Furniture and Fixtures
Jumlah harga perolehan	75.856.093.101	1.940.396.101	956.474.538	76.840.014.664	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.661.972.706	1.939.335.062	-	4.601.307.768	Buildings
Kendaraan	9.108.161.898	1.817.280.081	321.044.516	10.604.397.463	Vehicles
Inventaris dan perabot	17.248.988.516	3.106.615.466	193.911.886	20.161.692.096	Furniture and Fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	29.019.123.120	6.863.230.609	514.956.402	35.367.397.327	Total accumulated depreciation
Nilai buku	46.836.969.981			41.472.617.337	Net book value

Pada tahun 2017, penambahan bangunan merupakan *reklasifikasi* dari pusat perbelanjaan di "Bellezza Shopping Arcade" dan "Serpong Town Square" masing-masing sebesar Rp19.824.540.715 dan Rp6.428.483.784.

In 2017, the addition of building is a reclassification of shopping centre in "Bellezza Shopping Arcade and Serpong Town Square" amounted to Rp19,824,540,715 and Rp6,428,483,784, respectively.

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.988.363.198 dan Rp6.863.230.609 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp5,988,363,198 and Rp6,863,230,609 in 2017 and 2016, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan selain bangunan Ruang Meeting milik DKU, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih Rp6.428.483.764 dan Kantor Administrasi, milik SDN, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih senilai Rp19.824.540.715 dan kendaraan yang dimiliki Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, buildings exclude Meeting Room that owned by DKU, subsidiary, with net book value amounted to Rp6.428.483.764 and Administrative Office, thet owned by SDN, Subsidiary, with net book value amounted to Rp19.824.540.715 and vehicles owned by the Group are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounted to Rp37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	204.121.212	513.038.305	Selling price
Nilai buku	(23.727.272)	(441.518.136)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	180.393.940	71.520.169	Gain on sale of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	14.251.786.402	1.501.822.330	126.122.471.544	Apartments
Bangunan sport club	53.453.066.311	3.884.832.544	-	57.337.898.855	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	-	32.300.433.831	-	32.300.433.831	Shopping arcade buildings
Jumlah harga perolehan	166.825.573.783	50.437.052.777	1.501.822.330	215.760.804.230	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	44.718.879.129	5.668.625.380	583.024.119	49.804.480.390	Apartments
Bangunan sport club	19.212.472.048	2.766.868.022	-	21.979.340.070	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	63.931.351.177	8.435.493.402	583.024.119	71.783.820.460	Total accumulated depreciation
Nilai buku	102.894.222.606			143.976.983.770	Net book value
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Bangunan sport club	51.528.012.756	1.925.053.555	-	53.453.066.311	Sport club buildings
Jumlah harga perolehan	164.900.520.228	1.925.053.555	-	166.825.573.783	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	39.050.253.746	5.668.625.383	-	44.718.879.129	Apartments
Bangunan sport club	16.602.275.216	2.610.196.832	-	19.212.472.048	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	55.652.528.962	8.278.822.215	-	63.931.351.177	Total accumulated depreciation
Nilai buku	109.247.991.266			102.894.222.606	Net book value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp8.435.493.402 dan Rp8.278.822.215 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Pada tahun 2017 dan 2016, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp8,435,493,402 and Rp8,278,822,215 in 2017 and 2016, respectively, (Note 30).

In 2017 and 2016, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian laba penjualan properti investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	3.880.000.000
Nilai buku	918.798.211
Laba penjualan properti investasi	2.961.201.789

57 unit apartemen service di Tower Albergo dan 47 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, 114 unit apartemen service di Tower A milik DKU, Entitas Anak dan 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of gain on sale of investment properties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	-	Selling price
	-	Net book value
Laba penjualan properti investasi	-	Gain on sale of investment properties

57 units of service apartments in Albergo Tower and 47 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, 114 units of service apartments in Tower A owned by DKU, Subsidiary and 23,215m² of investment properties owned by the Company that are located in Cimanggu, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini terdiri atas:

	2017
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	819.529.998
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351.831.836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.664.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.524.333
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Mega Tbk	279.000.000
Jumlah	2.057.550.964

Rekening giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro escrow pada PT CIMB Bank Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya:		Restricted cash in bank balance:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	930.823.952	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	412.123.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.714.469.401	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291.316.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		Restricted time deposit:
PT Bank Mega Tbk	279.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	3.627.732.602	Total

Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro escrow at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tahun 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in 2017 and 2016.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pemasok	14.245.592.631	46.146.791.156
Kontraktor	12.683.832.842	12.797.192.431
Lain-lain	3.238.154.045	2.651.780.559
Jumlah	30.167.579.518	61.595.764.146

Suppliers
Contractors
Others

Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 90 hari	6.848.890.278	11.419.989.359
Lebih dari 90 hari	23.318.689.240	50.175.774.787
Jumlah	30.167.579.518	61.595.764.146

Up to 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2017 and 2016, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	2017	2016
Cadangan biaya notaris (AJB)	10.933.623.560	6.801.459.403
Pengurusan notaris untuk konsumen	5.300.000.294	3.992.098.654
Titipan konsumen	2.836.057.539	2.587.197.339
Utang pengembalian uang muka konsumen	870.195.081	207.253.144
Sewa diterima di muka	693.150.001	1.249.516.666
Lain-lain	13.933.747.986	9.740.978.107
Jumlah	34.566.774.461	24.578.503.313

Reserve for notary fee (AJB)
Notarial arrangement for customers
Customers deposit
Payable of refund of advance from customers
Unearned rent
Others

Total

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengurusan notaril untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	2017	2016
Proyek	4.048.006.103	4.738.940.387
Telepon, listrik dan air	2.520.872.646	4.791.254.400
Lain-lain	1.602.599.464	2.678.950.941
Jumlah	8.171.478.213	12.209.145.728

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari biaya penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

	2017	2016
Apartemen	51.382.275.862	68.525.371.578
Rumah	19.380.309.242	11.519.109.995
Pusat perbelanjaan	6.638.755.973	6.540.799.934
Jumlah	77.401.341.077	86.585.281.507

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OTHERS PAYABLES (continued)

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This represent accrued expenses for:

	2017	2016
Proyek	4.048.006.103	4.738.940.387
Telephone, electricity and water	2.520.872.646	4.791.254.400
Others	1.602.599.464	2.678.950.941
Total	8.171.478.213	12.209.145.728

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consist of advances from customers and booking fee for sale of:

	2017	2016
Apartments	51.382.275.862	68.525.371.578
Residences	19.380.309.242	11.519.109.995
Shopping centers	6.638.755.973	6.540.799.934
Total	77.401.341.077	86.585.281.507

There is no advance from customers obtained from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.710.069.764 dan Rp2.994.664.760 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	2017	2016
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	188.219.536	325.710.522
Pasal 21	563.876.420	499.039.113
Pasal 23	2.451.619	8.748.780
Pasal 25	48.483.538	20.564.292
Pasal 29	-	29.808.048
Pajak Pertambahan Nilai	1.141.116.637	1.441.172.552
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.320.708.460	3.817.170.123
Pasal 21	129.203.788	214.765.355
Pasal 23	56.464.336	234.328.609
Pasal 25	5.041.530	72.483.198
Pasal 26	38.876.526	61.016.887
Pasal 29	644.174.321	1.230.250
Pasal 29 tahun sebelumnya	-	1.846.489.254
Pajak Pertambahan Nilai	8.345.119.880	19.085.975.049
Pajak Bumi dan Bangunan	393.783.415	452.212.050
Pajak Pembangunan I	63.366.546	175.998.361
Jumlah	14.940.886.552	28.286.712.443

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.960.260.759	47.331.202.523
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.969.290.675)	2.241.170.510
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	31.990.970.084	49.572.373.033
Beda tetap:		
Penghasilan yang telah dipotong pajak final		
Penjualan rumah dan apartemen	(31.990.970.084)	(48.235.563.033)
Laba kena pajak - Entitas Induk	-	1.336.810.000

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp4.710.069.764 dan Rp2.994.664.760 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	The Company
Income tax:	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Value Added Tax	
Subsidiaries	
Income tax:	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Article 29 of prior year	
Value Added Tax	
Land and Building Tax	
Development Tax I	
Total	

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Loss (income) of subsidiary before income tax expense	
Income before income tax expense of the Company	
Permanent difference:	
Income already subjected to final tax	
Sale of residences and apartments	
Taxable income - the Company	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak kini - Entitas Induk	-	334.202.500
Beban pajak kini - Entitas Anak	644.174.321	1.230.250
Jumlah beban pajak - kini	644.174.321	335.432.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	304.394.452
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29	644.174.321	31.038.298

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	2017	2016
Entitas Induk		
Final (Catatan 30)	7.170.997.427	8.476.183.881
Nonfinal	-	334.202.500
Entitas Anak		
Final (Catatan 30)	3.457.261.388	6.547.210.387
Nonfinal	644.174.321	1.230.250
Jumlah	11.272.433.136	15.358.827.018

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah:

	2017	2016
Beban tahun berjalan	7.170.997.427	8.476.183.881
Pembayaran tahun berjalan	(6.982.777.891)	(8.150.473.359)
Jumlah	188.219.536	325.710.522

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah:

	2017	2016
Beban tahun berjalan	3.457.261.388	6.547.210.387
Pembayaran tahun berjalan	(2.022.552.928)	(2.730.040.264)
Jumlah	1.434.708.460	3.817.170.123

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The calculation of non-final corporate income tax payable of the Group are as follows:

Current tax expense -
the Company
Current tax expense -
Subsidiaries

Total tax expense - current

Less of prepaid taxes

**Total income tax
payable of article 29**

The classification of the income tax expense by type are as follows:

The Company
Final (Note 30)
Non-final

Subsidiaries
Final (Note 30)
Non-final

Total

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows:

Current expense
Payment in current year

Total

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows:

Current expense
Payment in current year

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk akan melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan ke KPP.

d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB, yang terdiri dari:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The Company will report the estimated taxable income for the year 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2016 as mentioned above in their SPT that has been submitted to KPP.

d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2016, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
		Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value added tax			
00052/109/12/054/15	6 Desember 2015/ December 6, 2015	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2012	422.067.164	-
00053/109/12/054/15	18 Desember 2015/ December 18, 2015	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2012	257.914.434	-
00003/201/12/404/16	2 Juni 2016/ June 1, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2012	42.406.814	-
00005/201/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2011	31.614.632	-
00093/140/14/404/16	3 Mei 2016/ May 3, 2016	PPH Pasal 23/ Income tax article 23	2014	13.097.461	-
00047/103/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	4.487.675	-
00094/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	4.325.257	-
00175/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6 2016	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2016	3.721.254	-
00002/240/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2011	3.556.089	-
00006/140/14/054/16	30 Maret 2016/ March 30, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	3.521.537	-
00095/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	3.320.002	-
00091/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	3.145.716	-
00045/101/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2012	2.426.772	-
00178/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.682.401	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
(SKPKB) dan Denda Pajak**

**d. Underpayment Tax Assessment Letter
(SKPKB) and Taxes Penalty**

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
00025/101/14/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.651.774	-
00177/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.577.003	-
00176/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.502.392	-
00093/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.094.902	-
00092/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.090.502	-
00021/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.084.775	-
00015/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	687.592	-
00017/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	581.809	-
00018/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	528.917	-
00174/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	500.000	-
00019/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	476.025	-
00020/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	423.134	-
00022/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	317.350	-
00023/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	264.458	-
00024/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	211.567	-
00012/140/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2012	200.000	-
00005/103/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2012	200.000	-
00026/101/14/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	158.675	-
00027/140/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2016	115.112	-
00008/103/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2011	100.000	-
00173/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	60.000	-
Jumlah/Total				810.113.195	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
(SKPKB) dan Denda Pajak**

Entitas induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perijinan" sebesar Rp810.113.195 pada tahun 2016 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Februari 2017, PGP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PGP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 27 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. PGP membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 23 Februari 2017, GA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GA memperoleh SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GA membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 12 April 2017, DKU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DKU memperoleh SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 tertanggal 12 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000. DKU membayar uang tebusan sebesar Rp2.500.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, MBK berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). MBK memperoleh SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 11 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. MBK membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

**d. Underpayment Tax Assessment Letter
(SKPKB) and Taxes Penalty**

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "General and Administrative Expenses - Taxes and license" amounted to Rp810,113,195, in 2016 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Tax amnesty

In February 27, 2017, PGP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PGP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 dated February 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. PGP paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In February 23, 2017, GA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GA obtained SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 dated February 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GA paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In April 12, 2017, DKU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DKU obtained SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 dated April 12, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp50,000,000. DKU paid the related redemption money amounted to Rp2,500,000, which was charged to the current year profit or loss.

In December 29, 2016, MBK participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). MBK obtained SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 dated January 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. MBK paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2016, GPP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GPP memperoleh SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 5 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GPP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Tax amnesty (continued)

In December 29, 2016, GPP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GPP obtained SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 dated January 5, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GPP paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounted to Rp450,000,000 and Rp200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 26)

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	2017	2016
Serpong Town Square	3.586.818.029	6.155.473.124
Bellezza Shopping Arcade	584.908.954	1.475.715.604
GP Plaza	498.266.667	584.166.667
Jumlah	4.669.993.650	8.215.355.395

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade
GP Plaza
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	147.915.666.667	204.166.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	10.000.000.000	-
Fasilitas kredit modal kerja	-	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	57.560.000.000	43.960.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	5.119.352.246	10.298.941.785
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	13.968.838.178	15.687.782.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	9.375.000.003	21.874.999.991
Jumlah	243.938.857.094	309.988.390.444

Dikurangi:

Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	56.250.000.000	56.250.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	-	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	30.000.000.000	15.149.200.000
Fasilitas kredit modal kerja	5.119.352.246	9.466.666.667
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	1.626.642.379	2.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	9.375.000.003	12.500.000.000

Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang

102.370.994.628 109.615.866.667

Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	91.665.666.667	147.916.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	10.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	27.560.000.000	28.810.800.000
Fasilitas kredit modal kerja	-	832.275.118
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	12.342.195.799	13.437.782.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	-	9.374.999.991

Jumlah Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek

141.567.862.466 200.372.523.777

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
Working capital credit facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	

Total

Less:

Current maturities of long-term loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Working capital credit facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	

Current maturities of long-term loans

Long-term loans - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	

Long-term loans - net of current maturities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur per bulan setiap tanggal 23, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667

Jumlah **Rp 225.000.000.000**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp147.915.666.667 dan Rp204.166.666.667.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% dan jangka waktu kredit selama 69 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juli 2017, termasuk masa tenggang waktu pembayaran sampai dengan triwulanan kedua tahun 2013.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**
20. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10,25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid on the 23rd date monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	

Total

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp147,915,666,667 and Rp204,166,666,667, respectively.

Working Capital Credit Facility

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 dated October 4, 2011, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp125,000,000,000 with interest rate at 11% and credit period of 69 months or up to July 4, 2017, including the grace period of up to the second quarter of 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara triwulanan mulai triwulanan kedua tahun 2013 sampai dengan triwulanan kedua tahun 2017, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2013	Rp 29.000.000.000
Tahun 2014	Rp 26.000.000.000
Tahun 2015	Rp 34.000.000.000
Tahun 2016	Rp 22.000.000.000
Tahun 2017	Rp 14.000.000.000
Jumlah	Rp 125.000.000.000

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9g).

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Entitas Induk telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp14.000.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**
20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

The Company (lanjutan)

Working Capital Credit Facility (continued)

The loan is repaid on quarterly basis starting on second quarter of 2013 up to second quarter of 2017, with the following schedule of principal installments:

Year 2013	Year 2013
Year 2014	Year 2014
Year 2015	Year 2015
Year 2016	Year 2016
Year 2017	Year 2017
Total	Total

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9g).

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

The Company has settled this loan facility on June 16, 2017.

As of December 31, 2016, the Company's loan balance of Working Capital Credit facility amounted to Rp14.000.000.000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	-
Tahun III	Rp 40.000.000.000
Tahun IV	Rp 30.000.000.000
Jumlah	Rp 70.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place".

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang property.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri adalah sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**
20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Special transaction loan facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 25, 2017, GA, Subsidiary, obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (*floating rate*) and a credit period of 48 months or up to November 2021.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

-	Year I
-	Year II
Rp 40,000,000,000	Year III
Rp 30,000,000,000	Year IV
Total	Total

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place".

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp10,000,000,000 as of December 31, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Fasilitas Refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	Rp 12.019.200.000
Tahun III	Rp 15.775.200.000
Tahun IV	Rp 66.105.600.000
Jumlah	Rp 93.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan tanah dan bangunan seluas 22.187m² yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp57.560.000.000 dan Rp43.960.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Refinance facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a *refinance* loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

This loan is paid through monthly installments with the following schedule:

	-	Year I
	Rp 12,019,200,000	Year II
	Rp 15,775,200,000	Year III
	Rp 66,105,600,000	Year IV
Total	Rp 93,900,000,000	

For this loan, CMI secure its land and building with an area of 22,187m² which is located in Kondotel Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

On the *refinance* facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp57,560,000,000 and Rp43,960,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 tanggal 7 Maret 2013, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	Rp 2.500.000.000
Tahun II	Rp 3.800.000.000
Tahun III	Rp 5.500.000.000
Tahun IV	Rp 8.000.000.000
Tahun V	Rp 10.200.000.000
Jumlah	Rp 30.000.000.000

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan 38 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12).

Atas fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain untuk proyek Bellezza.
- Mengikat diri sebagai penjamin.
- Merubah anggaran dasar.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan akuisisi.
- Melunasi utang kepada Entitas Induk.
- Membagi dividen.

Saldo pinjaman SDN kepada BTN atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp5.119.352.246 dan Rp10.298.941.785 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**
20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 dated March 7, 2013, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp30,000,000,000 from BTN, with interest rate at 11.5% and credit period of 60 months or up to April 30, 2018.

This loan will be fully paid through monthly installments with the following schedule:

Year I	
Year II	
Year III	
Year IV	
Year V	
Total	

In accordance with this loan, SDN collateralized 38 units of shopping centre of Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12).

In accordance with the Working Capital Credit facility agreement, without BTN's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Obtain another loan for Bellezza project.
- Give corporate guarantee.
- Change the authorized share capital.
- Apply for bankruptcy.
- Perform acquisition.
- Settle payable to the Company.
- Distribute dividends.

SDN's loan balance of working capital credit facility to BTN amounted to Rp5,119,352,246 and Rp10,298,941,785 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham tanpa persetujuan dari Bukopin
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 31 Desember, 2017 dan 2016, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp13.968.838.178 dan Rp15.687.782.001.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Kredit modal kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN, Subsidiary, obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder without approval from Bukopin
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business.
- Not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

As of December 31, 2017 and 2016, SDN's loan balance of refinance facility to Bukopin amounted to Rp13,968,838,178 and Rp15,687,782,001, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Working capital loan

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2014	Rp 3.125.000.000
Tahun 2015	Rp 12.500.000.000
Tahun 2016	Rp 12.500.000.000
Tahun 2017	Rp 12.500.000.000
Tahun 2018	Rp 9.375.000.000
Jumlah	Rp 50.000.000.000

Atas pinjaman ini, BIG menjaminkan:

1. 81.339m² tanah dalam pengembangan milik Entitas Induk yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
2. 18.435m² tanah dari apartemen Kebagusan City yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
3. 2.865m² tanah yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
4. Tanah yang terletak di Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas 67.342m² (Catatan 7).
5. 32.660m² tanah dalam pengembangan milik PT Abadi Mukti Guna Lestari, pihak berelasi yang berlokasi di Anyer, Banten (Catatan 9h) dan bangunan jadi atas nama BIG (Catatan 7) yang berlokasi di GP Plaza, Slipi Jakarta Barat.
6. 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu (Catatan 12).
7. 114 unit properti investasi milik DKU (Catatan 12).
8. Piutang usaha milik BIG (Catatan 5).
9. 85 unit apartemen dan 7 unit perkantoran di GP Plaza (Catatan 7).
10. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, BIG tanpa persetujuan dari BNI, dilarang memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember, 2017 dan 2016, saldo utang BIG kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp9.375.000.003 dan Rp21.874.999.991.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (continued)

Working capital loan (continued)

This loan is repaid monthly with the following schedule:

Year 2014
Year 2015
Year 2016
Year 2017
Year 2018
Total

In this loan, BIG collateralized:

1. 81,339 m² of land in the development owned by the Company located in Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
2. 8,435m² of land for Kebagusan City apartment located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
3. 2,865 m² of land located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
4. Land located at Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, West Java, with a total of 67,342m² of land (Note 7).
5. 32,660 m² land under development owned by PT Abadi Mukti Guna Lestari, related party, located in Anyer, Banten (Note 9h) and the buildings which belong to BIG (Note 7) located in GP Plaza, Slipi, West Jakarta.
6. 23,215 m² investment properties owned by the Company located at Cimanggu (Note 12).
7. 114 units investment properties owned by DKU (Note 12).
8. Trade receivables owned by BIG (Note 5)
9. 85 units of apartments and 7 units of offices at GP Plaza (Note 7).
10. Corporate guarantee from the Company.

On the working capital credit facility, without the approval of BNI, BIG is prohibited to give corporate guarantee for loan obtained by other parties.

As of December 31, 2017 and 2016, BIG's loan balances of working capital credit facility to BNI amounted to Rp9,375,000,003 and Rp21,874,999,991, respectively,

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	2017	2016
PT BCA Finance	319.916.965	83.474.800
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
Jumlah	671.785.930	163.354.800
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	116.334.576	83.474.800
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
PT BCA Finance	203.582.389	-
Jumlah	555.451.354	79.880.000

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan grup (Catatan 11).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. FINANCING PAYABLES

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 and 2019, and Group are charged interest ranging from 18-22% per year.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

	2017	2016
PT BCA Finance	319.916.965	83.474.800
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
Total	671.785.930	163.354.800
Current maturities		
PT BCA Finance	116.334.576	83.474.800
Net of current maturities		
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
PT BCA Finance	203.582.389	-
Total	555.451.354	79.880.000

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2018 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 24 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	5,66%-8,49%	7,69%-8,49%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	4,00%
Tingkat cacat	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011
Tabel mortalita	TM-III 2011	TM-III 2011
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year

Discount rate
Annual salary increment rate
Disability rate
Mortality table
Retirement age

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated March 5, 2018 for employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and February 24, 2017 for employee benefit liabilities December 31, 2016, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFITS

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(346.503.733)	(7.538.101.129)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.961.317.659	14.279.556.217	Adjustment based on experience
Jumlah	1.614.813.926	(6.741.455.088)	Total

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	17.576.807.407	22.949.638.490	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	2.379.116.194	2.989.840.274	Current period employee benefits expense (Note 30)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.614.813.926	(6.741.455.088)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.708.795.143)	(1.621.216.269)	Payment of employee benefits in current year
Saldo akhir	19.861.942.384	17.576.807.407	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	987.337.647	953.825.220	Current service cost
Biaya bunga	1.391.778.547	2.036.015.054	Interest cost
Jumlah	2.379.116.194	2.989.840.274	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp889.393.449, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.003.956.531.

As of December 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp889,393,449, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,003,956,531.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.15 years.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2017 and 2016, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.000.000.067	23,38%	100.000.006.700
PT Citraabadi Kotapersada	795.984.822	18,61%	79.598.482.200
PT Abadimukti Gunalestari	673.846.077	15,76%	67.384.607.700
PT Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Kharisma Andalas Putra	308.566.834	7,22%	30.856.683.400
Gatot Sugiarto	215.000.000	5,03%	21.500.000.000
Masyarakat/Public	918.121.836	21,46%	91.812.183.600
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Citraabadi Kotapersada	2.432.862.022	56,89%	243.286.202.200
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
PT CIMB Securities Indonesia	330.000.023	7,71%	33.000.002.300
PT Abadimukti Gunalestari	228.344.707	5,34%	22.834.470.700
Masyarakat/Public	630.742.050	14,75%	63.074.205.000
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan".

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2017 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 81 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp940.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp12.819.316.010 yang telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp1.457.866.483 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp21.383.276.680 yang telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 19, 2017 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 81 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp940,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp12,819,316,010, which has been fully paid on July 20, 2017.

In the General Meeting of Shareholders held on May 20, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 67 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp1,457,866,483 and distribute cash dividend amounted to Rp21,383,276,680, which has been fully paid on June 21, 2016.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

	2017	2016
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Pengampunan pajak (Catatan 18e)	450.000.000	200.000.000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.355.604.481

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007- less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)	
Tax amnesty (Note 18e)	
Paid-in capital from the execution of warrants in 2010	
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)	
Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	
Additional paid-in capital - net	

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control (continued)**

	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Total	(10.542.703.799)	Total

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10.542.703.799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	69.968.731.624	26.523.241.564
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	5.597.597.475	3.217.900.678
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:		
PT Graha Azura	-	51.895.000.000
Kenaikan kepemilikan Entitas Induk pada PT Graha Azura, Entitas Anak	-	(11.667.410.618)
Saldo akhir tahun	75.566.329.099	69.968.731.624

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Graha Azura	45.552.402.611	37.704.271.758
PT Bella Indah Gapura	26.815.315.671	27.915.146.669
PT Gapura Pakuan Properti	2.713.063.094	3.121.262.122
PT Sumber Daya Nusaphala	701.407.655	665.524.766
PT Dinamika Karya Utama	(82.761.968)	(3.608.000)
PT Ciawi Megah Indah	(133.097.964)	566.134.309
Jumlah	75.566.329.099	69.968.731.624

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The calculation of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016
Beginning balance		
Portions of non-controlling interest from current year net income		
Portion of non-controlling interest from paid-in share capital:		
PT Graha Azura		
Increase in Company's ownership in PT Graha Azura, Subsidiary		
Ending balance	75.566.329.099	69.968.731.624

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016
PT Graha Azura	45.552.402.611	37.704.271.758
PT Bella Indah Gapura	26.815.315.671	27.915.146.669
PT Gapura Pakuan Properti	2.713.063.094	3.121.262.122
PT Sumber Daya Nusaphala	701.407.655	665.524.766
PT Dinamika Karya Utama	(82.761.968)	(3.608.000)
PT Ciawi Megah Indah	(133.097.964)	566.134.309
Total	75.566.329.099	69.968.731.624

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

2017			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit
Rumah	211.852.023.908	101.886.252.215	109.965.771.693
Apartemen dan kantor	115.906.483.340	63.584.677.150	52.321.806.190
Apartemen service	27.337.982.002	3.140.949.836	24.197.032.166
Sewa	8.660.281.625	-	8.660.281.625
Pusat perbelanjaan	2.994.766.667	1.140.151.080	1.854.615.587
Jumlah	366.751.537.542	169.752.030.281	196.999.507.261
2016			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit
Rumah	205.848.953.152	86.476.125.704	119.372.827.448
Apartemen dan kantor	141.792.772.607	90.660.699.528	51.132.073.079
Apartemen service	26.383.572.407	3.963.473.736	22.420.098.671
Sewa	14.590.695.946	-	14.590.695.946
Pusat perbelanjaan	40.406.630.315	28.239.587.700	12.167.042.615
Jumlah	429.022.624.427	209.339.886.668	219.682.737.759

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2016, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi sebesar Rp6.756.756.757 atau 1,6% dari total penjualan bersih (Catatan 9d). Tidak ada pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Grup.

In 2017, there are no sales transactions to related parties, whereas in 2016, the Group's sales transactions to related parties amounted to Rp6,756,756,757 or 1.6% of total net sales (Note 9d). There are no individual customers with net sales exceeding 10% of the Group's sales.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2017	2016	
Komisi	10.098.199.392	9.292.335.394	Commissions
Promosi	6.636.804.575	3.901.306.562	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.148.930.454	5.280.539.688	Salaries and employee welfare
Pameran	2.757.978.380	2.630.937.985	Exhibition
Reklame	2.220.930.290	2.135.581.052	Advertising
Cetakan	385.497.917	348.514.977	Printing
Lain-lain	1.954.646.683	2.617.842.908	Others
Jumlah	29.202.987.691	26.207.058.566	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.473.705.248	39.952.116.623
Pajak dan perijinan	20.543.794.022	10.459.092.569
Pajak final (Catatan 18c)	10.628.258.815	15.023.394.268
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	8.435.493.402	8.278.822.215
Listrik dan air	6.120.319.817	6.093.668.412
Representasi dan sumbangan	6.062.243.316	8.753.850.841
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.988.363.198	6.863.230.609
Honorarium tenaga ahli	4.022.314.853	12.789.611.531
Transportasi	2.844.778.918	3.048.120.788
Imbalan kerja (Catatan 22)	2.379.116.194	2.989.840.274
Perbaikan dan pemeliharaan	2.376.007.911	2.768.705.029
Sewa	1.954.685.184	2.284.798.748
Alih daya Kantor	1.519.416.817	1.572.713.798
	1.250.629.079	1.296.193.845
Pos, komunikasi, dan telepon	836.845.054	752.241.322
Kebersihan dan keamanan	697.981.354	809.926.339
Asuransi	356.604.113	393.002.431
Lain-lain	4.617.976.608	4.129.862.887
Jumlah	119.108.533.903	128.259.192.529

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2017	2016
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	31.854.411.214	43.508.864.295
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba per saham	7,45	10,17

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee welfare
Taxation and license
Final tax (Note 18c)
Depreciation of investment properties (Note 12)
Electricity and water
Representation and donations
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Transportation
Employee benefits (Note 22)
Repairs and maintenance
Rent
Outsourcing
Offices
Postage, communication and telephone
Cleaning and security
Insurance
Others
Total

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net income current year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding
Earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

2017	Perumahan dan Kapling/ <i>Residence and Kavling</i>	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ <i>Apartment, Office and Shopping Center</i>	Jumlah Konsolidasian/ <i>Total Consolidated</i>	2017
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	211.852.023.908	154.899.513.634	366.751.537.542	<i>Net sales</i>
Laba kotor	109.965.771.693	87.033.735.568	196.999.507.261	<i>Gross profit</i>
Laba (rugi) usaha	49.160.704.476	(472.718.809)	48.687.985.667	<i>Operating income (loss)</i>
Beban bunga	(4.371.187.814)	(30.240.395.954)	(34.611.583.768)	<i>Interest expenses</i>
Penghasilan bunga	1.584.708.918	1.349.528.288	2.934.237.206	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(7.187.356.608)	28.136.978.262	20.949.621.654	<i>Others</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	39.186.868.972	(1.226.608.213)	37.960.260.759	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(644.174.321)	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain			(1.614.813.926)	<i>Other comprehensive income</i>
Kepentingan Nonpengendali			(5.597.597.475)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			30.103.675.037	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	463.786.935.143	1.035.675.093.068	1.499.462.028.211	<i>Segment of assets</i>
Liabilitas segmen	199.399.340.534	266.751.015.480	466.150.356.014	<i>Segment of liabilities</i>
Perolehan properti investasi	3.884.832.544	46.552.220.233	50.437.052.777	<i>Acquisition of investment properties</i>
Perolehan aset tetap	1.819.244.915	27.903.384.638	29.722.629.553	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan properti investasi	(2.766.868.022)	(5.668.625.380)	(8.435.493.402)	<i>Depreciation of investment properties</i>
Penyusutan aset tetap	(2.782.263.147)	(3.206.100.051)	(5.988.363.198)	<i>Depreciation of fixed assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2016	Perumahan dan Kapling/ <i>Residence and Kavling</i>	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ <i>Apartment, Office and Shopping Center</i>	Jumlah Konsolidasian/ <i>Total Consolidated</i>	2016
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	211.441.134.720	217.581.489.707	429.022.624.427	Net sales
Laba kotor	120.018.764.397	99.663.973.362	219.682.737.759	Gross profit
Laba usaha	48.138.493.130	17.077.993.534	65.216.486.664	Operating income
Beban bunga	(1.185.338.781)	(36.182.774.808)	(37.368.113.589)	Interest expenses
Penghasilan bunga	2.017.590.471	2.651.493.196	4.669.083.667	Interest income
Lain-lain	2.013.880.754	12.799.865.027	14.813.745.781	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	50.984.625.574	(3.653.423.051)	47.331.202.523	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(335.432.750)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			6.741.455.088	Other comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali			(3.217.900.678)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			50.519.324.183	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	498.117.550.506	1.071.201.480.372	1.569.319.030.878	Segment of assets
Liabilitas segmen	262.350.382.912	296.788.932.271	559.139.315.183	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.925.053.555	-	1.925.053.555	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	467.522.601	1.472.873.500	1.940.396.101	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.610.196.832	5.668.625.383	8.278.822.215	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	3.763.763.890	3.099.466.719	6.863.230.609	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa penting dan perjanjian kerjasama atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group conduct rental agreements and cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", "Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- j. Pada tanggal 27 November 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro escrow (Catatan 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate gurantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.
- j. On November 27, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date, until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is an escrow account (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG

- k. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- l. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- n. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG

- k. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- l. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG (Note 13).
- m. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- n. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by Group is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG (lanjutan)

- o. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
/Asset		
Kas / Cash	USD 2.884	39.077.339
Kas / Cash	SGD 959	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.142

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 9 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.794 untuk USD1 dan Rp10.463 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 Maret 2018, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.022.771.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG (continued)

- o. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD 2.908	39.077.345
Kas / Cash	SGD 1.045	9.715.804
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.149

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

On March 9, 2018, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,794 for USD1 and Rp10,134 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2017 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at March 9, 2018, the monetary assets will increase amounted to Rp1,022,771.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Setara kas	53.746.051.460	-	-	53.746.051.460	Cash equivalents
Piutang usaha	144.857.794.275	915.503.586	19.213.806.310	164.987.104.171	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.729.324.700	-	-	13.729.324.700	Other receivables
Jumlah	212.333.170.435	915.503.586	19.213.806.310	232.462.480.331	Total

2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Setara kas	115.998.825.854	-	-	115.998.825.854	Cash equivalents
Piutang usaha	129.935.673.041	32.356.922.794	19.441.072.607	181.733.668.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.141.766.928	-	-	9.141.766.928	Other receivables
Jumlah	255.076.265.823	32.356.922.794	19.441.072.607	306.874.261.224	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities
Liabilitas/ Liabilities		
Utang bank/Bank loans	10,25%-13,65%	102.370.994.628
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	116.334.576

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada catatan 34.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Year	Jumlah/ Total
101.927.707.110	39.640.155.356	243.938.857.094
36.454.576	518.996.778	671.785.930

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents in foreign currency.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in note 34.

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan berkurang sebesar Rp4.879.094. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity (continued)

If the rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore Dollar, the income for the year ended December 31, 2017 would decrease by Rp4,879,094. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore Dollar, the opposite effect will occur on the income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

2017							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha	3.020.293.012	2.572.842.195	6.880.844.407	7.618.077.736	10.075.522.168	30.167.579.518	Trade payables
Utang lain-lain	4.735.648.101	5.634.384.237	10.577.432.985	5.323.283.267	8.296.025.871	34.566.774.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.013.263.298	1.242.064.689	1.470.866.078	1.765.039.294	2.680.244.854	8.171.478.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.728.480.875	23.462.147.736	28.506.487.926	43.673.878.091	141.567.862.466	243.938.857.094	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	9.694.548	19.389.096	29.083.644	58.167.288	555.451.354	671.785.930	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	560.000.000	31.199.717.135	31.759.717.135	Due to related parties
Jumlah	15.507.379.834	32.930.827.953	47.464.715.040	58.998.445.676	194.374.823.848	349.276.192.351	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2016						
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha	6.166.794.254	5.253.195.105	14.049.216.940	15.554.490.184	20.572.067.663	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	3.367.254.954	4.006.296.040	7.521.022.014	3.785.089.510	5.898.840.795	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.513.934.070	1.855.790.151	2.197.646.231	2.637.175.477	4.004.599.799	12.209.145.728	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.583.333.334	23.953.966.667	30.903.966.666	48.174.600.000	200.372.523.777	309.988.390.444	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	6.956.233	13.912.467	20.868.700	41.737.400	79.880.000	163.354.800	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	1.242.500.000	-	3.727.500.000	4.970.000.000	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah	17.638.272.845	36.325.660.430	54.692.720.551	73.920.592.571	235.897.912.034	418.475.158.431	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Modal treasuri	(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.355.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.953.422.490	22.013.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	438.124.297.658	421.779.938.631	Unappropriated
Jumlah	957.745.343.098	940.210.984.071	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2017 and 2016:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah liabilitas	466.150.356.014	559.139.315.183
Dikurangi kas dan setara kas	(54.153.060.411)	(116.582.193.078)
Liabilitas bersih	411.997.295.603	442.557.122.105
Jumlah ekuitas	1.032.987.405.028	1.010.179.715.695
Rasio liabilitas terhadap modal	0,40	0,44

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity

Debt to equity ratio

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	54.153.060.411	54.153.060.411
Piutang usaha	164.987.104.171	164.987.104.171
Piutang lain-lain	13.729.324.700	13.729.324.700
Piutang pihak berelasi	31.409.719.166	31.409.719.166
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.057.550.964	2.057.550.964
Total aset keuangan	266.336.759.412	266.336.759.412
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	30.167.579.518	30.167.579.518
Utang lain-lain	34.566.774.461	34.566.774.461
Beban masih harus dibayar	8.171.478.213	8.171.478.213
Utang bank jangka panjang	243.938.857.094	243.938.857.094
Utang pembelian aset tetap	671.785.930	671.785.930
Utang pihak berelasi	31.759.717.135	31.759.717.135
Total liabilitas keuangan	349.276.192.351	349.276.192.351

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties

Restricted cash equivalents

Total financial assets

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Financing payables
Due to related parties

Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	116.582.193.078	116.582.193.078	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	181.733.668.442	181.733.668.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.141.766.928	9.141.766.928	Other receivables
Piutang pihak berelasi	15.802.211.171	15.802.211.171	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.627.732.602	3.627.732.602	Restricted cash equivalents
Total aset keuangan	326.887.572.221	326.887.572.221	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	61.595.764.146	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	24.578.503.313	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.209.145.728	12.209.145.728	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	309.988.390.444	309.988.390.444	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	163.354.800	163.354.800	Financing payables
Utang pihak berelasi	9.940.000.000	9.940.000.000	Due to related parties
Total liabilitas keuangan	418.475.158.431	418.475.158.431	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perolehan properti investasi dari persediaan bangunan jadi	46.552.220.233	-
Perolehan aset tetap dari persediaan bangunan jadi	26.253.024.499	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.027.000.000	-

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

Addition of investment property from finished goods inventories
Addition of fixed assets from finished goods inventories
Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



PT Perdana Gapuraprima Tbk

2017

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau
Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210

Phone. 62-21 5366 8360

Fax. 62-21 5366 8368

E-mail : customercaregapura@gapuraprima.com

Phone Customer Care : 021 - 5367 - 3748